

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

31 DESEMBER/*DECEMBER* 2013 DAN/*AND* 2012

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk DAN ENTITAS
ANAK ("GRUP") PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

**RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUKIT ASAM (PERSERO)Tbk AND
SUBSIDIARIES (THE "GROUP") AS AT AND
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2013
AND 2012**

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Milawarma
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Alamat Domisili : Jl. Batu Sulaiman No.18
Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Utama

1. Name : Milawarma
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Domicile address : Jl. Batu Sulaiman No.18
Kel. Kayu Putih Jakarta Timur
Telephone : (0734) - 451096
Position : President Director

2. Nama : Achmad Sudarto
Alamat kantor : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Alamat Domisili : Cluster Serenade C-4/18
Kel. Pakulonon Barat,
Tangerang
Telepon : (0734) - 451096
Jabatan : Direktur Keuangan

2. Name : Achmad Sudarto
Office address : Jl. Parigi No.1 Tanjung Enim
31716
Domicile address : Cluster Serenade C-4/18
Kel. Pakulonon Barat,
Tangerang
Telephone : (0734) - 451096
Position : Finance Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk dan entitas anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- a. Semua informasi dalam laporan keuangan Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta yang material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta yang material; dan

- We are responsible for the preparation and presentation consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. and subsidiaries' (the "Group");*
- The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
- a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit information or material facts; and*

PT. Bukit Asam (PERSERO) Tbk.

Tanjung Enim
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 311104, 312305
(+62 711) 451202, 451206
Facsimile (+62 711) 451096, 451098

Jakarta
Menara Kadin Indonesia Lt. 9 & 15
Jl. HR Rasuna Said Blok X-9 Kav. 2-3
Jakarta 12920, Indonesia
Telephone (+62 21) 5254014
Facsimile (+62 21) 5254002

Ombilin
Sawahilundo
Sumatera Barat, Indonesia
Telephone (+62 754) 61021
Facsimile (+62 754) 61402

Padang
Jl. Tenggel Perak No. 1
Teluk Bayur Sumatera Barat,
Indonesia
Telephone (+62 751) 62822
0322, 31950
Facsimile (+62 751) 63530

Tanjungkarang
Jl. Raya Bekasari KM. 15, Tanah
Bandar Lampung, Indonesia
Telephone (+62 711) 31545, 31666
Facsimile (+62 711) 31577

Kertapati
Jl. Stasiun Kereta Api, Palembang
Sumatera Selatan, Indonesia
Telephone (+62 711) 512617
Facsimile (+62 711) 511388

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup

4. We are responsible for the Group's internal control systems

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is confirmed to the best of our knowledge and belief.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

For and on behalf of the Board of Directors.

Jakarta, 24 Februari/February 2014

Direktur Utama / President Director

Direktur Keuangan / Finance Director



(Milawarma)



(Achmad Sudarto)





LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT TO THE SHAREHOLDERS OF

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bukit Asam (Persero) Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan
Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. dan entitas anak tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (induk perusahaan saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Perusahaan Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Perusahaan Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Perusahaan Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Perusahaan Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. and its subsidiaries as at 31 December 2013, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as at 31 December 2013 and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (parent company only) which comprises the statement of financial position as at 31 December 2013, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Company Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Management is responsible for the Parent Company Financial Information, which was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Company Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Company Financial Information is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

JAKARTA
24 Februari/February 2014

Dr. Haryanto Sahari, CPA

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0223

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	Catatan/ Notes	2013	2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5, 30	3,343,905	5,917,034	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	6	578,121	311,319	Third parties -
- Pihak yang berelasi	6, 30	849,451	1,234,237	Related parties -
Aset keuangan				Available-for-sale financial assets
tersedia untuk dijual	7	86,995	172,584	Inventories
Persediaan	8	901,952	765,964	Prepayments and advances
Biaya dibayar di muka dan uang muka	9	200,588	73,257	Prepaid taxes
Pajak dibayar di muka				Corporate income tax -
- Pajak penghasilan badan	17a	202,285	62,363	Other taxes -
- Pajak lain-lain	17a	63,531	35,074	Other current assets
Aset lancar lainnya	10	<u>252,955</u>	<u>46,715</u>	
Total aset lancar		<u>6,479,783</u>	<u>8,618,547</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain dari				Other receivables from related parties
pihak berelasi	30	27,874	1,512	Advances
Uang muka	9	111,103	98,238	Investment in joint venture
Investasi pada entitas pengendalian bersama	11	628,327	553,448	Deferred development expenditure
Beban pengembangan tangguhan	12	862,502	704,873	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan	17d	514,242	646,694	Fixed assets
Aset tetap	13	2,803,393	1,853,447	Mining properties
Properti pertambangan	14	130,185	154,336	Other non-current assets
Aset tidak lancar lainnya	10	<u>119,746</u>	<u>97,886</u>	
Total aset tidak lancar		<u>5,197,372</u>	<u>4,110,434</u>	Total non-current assets
TOTAL ASET		<u>11,677,155</u>	<u>12,728,981</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	15	449,763	128,476	Third parties -
- Pihak yang berelasi	15, 30	22,116	21,300	Related parties -
Beban akrual	16a	1,082,065	977,715	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	16b	261,797	231,622	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Tax payables
- Pajak penghasilan badan	17b	82,620	90,503	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	17b	129,229	148,398	Other taxes -
Pinjaman bank	20	77,890	34,915	Bank borrowings
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	18	36,319	36,615	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	19	112,390	96,332	Short-term portion of post- employment benefits obligation
Utang jangka pendek lainnya		<u>6,767</u>	<u>4,788</u>	Other short-term liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>2,260,956</u>	<u>1,770,664</u>	Total short-term liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	18	233,836	232,497	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	19	1,630,794	2,210,981	Long-term portion of post- employment benefits obligation
Pinjaman bank	20	<u>-</u>	<u>9,670</u>	Bank borrowings
Total liabilitas jangka panjang		<u>1,864,630</u>	<u>2,453,148</u>	Total long-term liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>4,125,586</u>	<u>4,223,812</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham				
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	22	1,152,066	1,152,066	Share capital Authorized 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	22	30,486	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	23	(1,899,413)	(189,526)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(862)	6,939	Reserve for changes in fair value of available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		61,599	8,563	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	25	6,474,993	5,169,942	Appropriated -
- Belum dicadangkan		<u>1,618,512</u>	<u>2,240,648</u>	Unappropriated -
		<u>7,437,381</u>	<u>8,419,118</u>	
Kepentingan non-pengendali	21a	<u>114,188</u>	<u>86,051</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>7,551,569</u>	<u>8,505,169</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>11,677,155</u>	<u>12,728,981</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan	26	11,209,219	11,594,057	Revenue
Beban pokok penjualan	27	<u>(7,745,646)</u>	<u>(6,505,932)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		3,463,573	5,088,125	Gross profit
Beban umum dan administrasi	27	(998,360)	(940,446)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	27	(607,871)	(748,534)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih		<u>295,496</u>	<u>194,365</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha		2,152,838	3,593,510	Operating profit
Pendapatan keuangan		239,870	327,637	<i>Finance income</i>
Beban keuangan		(6,225)	(3,646)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba/(rugi) bersih dari entitas pengendalian bersama		<u>74,879</u>	<u>(5,914)</u>	<i>Share in net profit/(loss) of joint venture</i>
Laba sebelum pajak penghasilan		2,461,362	3,911,587	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan-final	17c	(47,974)	(67,475)	<i>Income tax expense-final</i>
Beban pajak penghasilan-non final	17c	<u>(559,107)</u>	<u>(934,691)</u>	<i>Income tax expense-non final</i>
Laba tahun berjalan		1,854,281	2,909,421	Profit for the year
Laba komprehensif lain				Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual		(7,801)	7,722	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Selisih penjabaran laporan Keuangan entitas anak		53,036	11,397	<i>Currency differences from translation of subsidiary's financial statements</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	19	<u>602,445</u>	<u>(879,288)</u>	<i>Actuarial gain/(loss) on post-employment benefits obligation</i>
		<u>647,680</u>	<u>(860,169)</u>	
Beban pajak penghasilan terkait pendapatan komprehensif lainnya	17d	<u>(150,611)</u>	<u>219,822</u>	<i>Related income tax expense on other comprehensive income</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>497,069</u>	<u>(640,347)</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Total laba komprehensif tahun berjalan		<u><u>2,351,350</u></u>	<u><u>2,269,074</u></u>	Total comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except earnings per share)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		1,826,144	2,900,113	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	21b	<u>28,137</u>	<u>9,308</u>	Non-controlling interests
		<u>1,854,281</u>	<u>2,909,421</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		2,323,213	2,259,766	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali		<u>28,137</u>	<u>9,308</u>	Non-controlling interests
Jumlah pendapatan komprehensif		<u>2,351,350</u>	<u>2,269,074</u>	Total comprehensive income
Laba bersih per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	31	<u>822</u>	<u>1,262</u>	Basic earnings per share for net income attributable to owners of the parent

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasury/ Treasury stock	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available-for- sale financial assets	Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak/ Currency differences from translation of subsidiary's financial statements	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Total/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Total ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2012	1,152,066	30,486	-	(783)	(2,834)	4,059,041	2,847,451	8,085,427	76,743	8,162,170	Balance at 1 January 2012
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,900,113	2,900,113	9,308	2,909,421	Net income for the year
Saham treasuri	23	-	(189,526)	-	-	-	-	(189,526)	-	(189,526)	Treasury shares
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	-	-	1,110,901	-	(1,613,116)	-	(1,613,116)	General reserve
Program kemitraan	25	-	-	-	-	-	-	(30,858)	-	(30,858)	Partnership program
Program bina lingkungan	25	-	-	-	-	-	-	(92,575)	-	(92,575)	Development program
Pendapatan komprehensif lainnya:											Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	7,722	-	-	-	7,722	-	7,722	Unrealised gain from available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	11,397	-	-	11,397	-	11,397	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	(659,466)	-	(659,466)	Actuarial loss on post-employment benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2012	<u>1,152,066</u>	<u>30,486</u>	<u>(189,526)</u>	<u>6,939</u>	<u>8,563</u>	<u>5,169,942</u>	<u>2,240,648</u>	<u>8,419,118</u>	<u>86,051</u>	<u>8,505,169</u>	Balance at 31 December 2012
Laba bersih untuk tahun berjalan	24	-	-	-	-	-	-	1,826,144	28,137	1,854,281	Net income for the year
Saham treasuri	24	-	(1,709,887)	-	-	-	-	(1,709,887)	-	(1,709,887)	Treasury shares
Dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	(1,595,063)	-	(1,595,063)	Cash dividends
Penyisihan cadangan umum	25	-	-	-	-	1,305,051	(1,305,051)	-	-	-	General reserve
Pendapatan komprehensif lainnya:											Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	7	-	-	(7,801)	-	-	-	(7,801)	-	(7,801)	Unrealised loss from available-for-sale financial assets
Selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak		-	-	-	53,036	-	-	53,036	-	53,036	Currency differences from translation of subsidiary's financial statements
Keuntungan aktuarial dari kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak		-	-	-	-	-	-	451,834	-	451,834	Actuarial gain on post-employment benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2013	<u>1,152,066</u>	<u>30,486</u>	<u>(1,899,413)</u>	<u>(862)</u>	<u>61,599</u>	<u>6,474,993</u>	<u>1,618,512</u>	<u>7,437,381</u>	<u>114,188</u>	<u>7,551,569</u>	Balance at 31 December 2013

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	2013	2012	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	11,325,083	11,231,586	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan operasional lainnya	98,061	137,515	<i>Cash receipts from other operations</i>
Pembayaran royalti	(644,518)	(735,778)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(7,848,782)	(7,275,829)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(1,112,159)	(1,401,744)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan bunga	239,870	262,109	<i>Interest receipts</i>
Pembayaran bunga	(6,225)	(3,646)	<i>Interest paid</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	2,051,330	2,214,213	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pembelian aset tetap	(1,115,074)	(640,207)	<i>Purchases of fixed assets</i>
Pembayaran atas beban pengembangan tangguhan	(126,975)	(237,197)	<i>Payments for deferred development expenditure</i>
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(130,000)	(922,030)	<i>Purchases of available-for-sale financial assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	213,713	812,849	<i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama	-	(156,279)	<i>Acquisition of interest in joint venture</i>
Penambahan jaminan pelaksanaan	(165,902)	(39,600)	<i>Acquisition of performance bonds</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,324,238)	(1,182,464)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen kepada pemegang saham induk	(1,595,063)	(1,613,116)	<i>Payment of dividends to owners of the parent</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(5,533)	(2,813)	<i>Payment of dividends to non-controlling interest</i>
Penerimaan pinjaman bank	67,480	80,585	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
Pelunasan pinjaman bank	(34,175)	(36,000)	<i>Repayments of bank borrowings</i>
Penarikan sementara saham beredar	(1,709,887)	(189,526)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembayaran atas program kemitraan dan bina lingkungan	-	(123,433)	<i>Payments for partnership and development program</i>
Pinjaman kepada entitas pengendalian bersama	(26,362)	(1,512)	<i>Loan to joint venture entity</i>
Transfer ke kas yang dibatasi penggunaannya	-	(8,000)	<i>Transfer to restricted cash</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(3,303,540)	(1,893,815)	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,576,448)	(862,066)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
LABA/(RUGI) SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	3,319	(12,191)	EXCHANGE RATE GAIN/(LOSS) ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	5,917,034	6,791,291	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	3,343,905	5,917,034	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

PT Bukit Asam (Persero) Tbk ("Perusahaan") ("PTBA") didirikan pada tanggal 2 Maret 1981, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 42 tahun 1980 dengan Akta Notaris Mohamad Ali No. 1, yang telah diubah dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 6 Maret 1984 dan No. 51 tanggal 29 Mei 1985 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 tanggal 28 Nopember 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 33, Tambahan No. 550, tanggal 25 April 1986. Pada tahun 2008, Anggaran Dasar Perusahaan telah disesuaikan terhadap Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("PT") dan nama Perusahaan dapat disingkat menjadi PT Bukit Asam (Persero) Tbk. Perubahan tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-50395.AH.01.02. tahun 2008 tanggal 12 Agustus 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 76, Tambahan No. 18255 tanggal 19 September 2008.

Perubahan terakhir pada Anggaran Dasar Perusahaan berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 10 Oktober 2013 yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-22772 tanggal 10 Juni 2013 perihal perubahan pada susunan Dewan Komisaris.

Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama disebut "Grup") bergerak dalam bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Pada tahun 1993, Perusahaan ditunjuk oleh Pemerintah Indonesia untuk mengembangkan Satuan Kerja Pengusahaan Briket.

1. GENERAL

PT Bukit Asam (Persero) Tbk (the "Company") ("PTBA") was established on 2 March 1981 under Government Regulation No. 42 of 1980, based on Notarial Deed No. 1 of Mohamad Ali, as amended by Notarial Deeds No. 5 dated 6 March 1984 and No. 51 dated 29 May 1985 of the same notary. The deed of establishment and its amendments were approved by the Minister of Justice in Decree No. C2-7553-HT.01.04.TH.85 dated 28 November 1985 and was published in Supplement No. 550 of the State Gazette No. 33 dated 25 April 1986. In 2008, the Company's Articles of Association were amended to comply with Law No. 40, 2007 on Limited Liability Companies ("PT") and to grant the approval of the Company's abbreviated name as PT Bukit Asam (Persero) Tbk. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-50395.AH.01.02 of 2008 dated 12 August 2008 and was published in Supplement No. 18255 of State Gazette No. 76 dated 19 September 2008.

The latest amendment of the Company's Articles of Association was based on Notarial Deed No. 24 dated 10 October 2013 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights in his Decree No. AHU-AH.01.10-22772 dated 10 June 2013 regarding changes in the composition of the Board of Commissioners.

The scope of activities of the Company and its subsidiaries (together, the "Group") comprises coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry as well as its derivative products.

In 1993, the Company was appointed by the Indonesian Government to develop a Coal Briquette Operating Unit.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Indonesia, dengan kantor yang terdaftar di Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Oktober 2002, Perusahaan mengajukan pernyataan pendaftaran dalam rangka penawaran umum saham perdana. Berdasarkan Prospektus yang diterbitkan oleh Perusahaan tanggal 11 Desember 2002, jumlah saham yang ditawarkan adalah sejumlah 346.500.000 saham yang terdiri dari 315.000.000 saham divestasi milik negara Republik Indonesia dan 31.500.000 saham baru dengan nilai nominal Rp500 (nilai penuh) per saham dan harga penawaran Rp575 (nilai penuh) per saham. Dalam rangka penawaran saham perdana ini, Perusahaan menerbitkan 173.250.000 waran Seri I yang diberikan kepada pemegang saham (kecuali kepada Negara Republik Indonesia) yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 23 Juni 2003 dengan alokasi 1 lembar waran untuk setiap dua lembar saham yang dimiliki.

Harga pelaksanaan waran adalah Rp675 (nilai penuh) yang mulai berlaku sejak tanggal 30 Juni 2003 sampai dengan 22 Desember 2005. Berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), pernyataan pendaftaran tersebut dinyatakan efektif sejak 3 Desember 2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 23 Desember 2002. Pada tanggal 31 Desember 2005, seluruh waran telah dikonversi.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diadakan tanggal 10 Oktober 2013, pemegang saham menyetujui pemberhentian dan pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris, Dewan Direksi Perusahaan, Sekretaris Perusahaan dan Senior Manager Satuan Pengawasan Internal merupakan personil manajemen kunci Perusahaan.

1. GENERAL (continued)

The Company is incorporated and domiciled in Indonesia. The address of its registered office is Jl. Parigi No.1, Tanjung Enim, South Sumatra.

On 31 October 2002, the Company initiated an initial public offering. Based on the Prospectus issued by the Company on 11 December 2002, the number of shares offered to the public was 346,500,000 shares which consisted of 315,000,000 divestment shares owned previously by the Government of Indonesia and 31,500,000 new shares with a par value of Rp500 (full amount) per share and an offering price of Rp575 (full amount) per share. In relation to the initial public offering, the Company issued 173,250,000 Series I warrants to the shareholders (except the Republic of Indonesia) listed on the shareholders' register on 23 June 2003 with an allocation of one warrant for every two shares owned.

The exercise price of the warrant was Rp675 (full amount) exercisable from 30 June 2003 until 22 December 2005. Based on a letter from the Head of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Board ("BAPEPAM-LK"), the registration became effective on 3 December 2002. All of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on 23 December 2002. As at 31 December 2005, these warrants were fully exercised.

At the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 10 October 2013, the shareholders approved the dismissal and appointment of the Company's Board of Commissioners.

The Board of Commissioners, the Board of Directors, Corporate Secretary and Senior Manager of Internal Control Department are the key management personnel of the Company.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama dan
Komisaris Independen
Komisaris

Agus Suhartono
Robert Heri
Thamrin Sihite
Segar Budiarmo
Leonard

*President Commissioner and
Independent Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

S. Koesnaryo

Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi/Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur Umum dan SDM

Milawarma
Achmad Sudarto
Heri Supriyanto
Anung Dri Prasetya
M. Jamil
Maizal Gazali

*President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director*

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris

Patrialis Akbar
Robert Heri
Thamrin Sihite
Imam Apriyanto Putro
Suranto Soemarsono
Abdul Latief Bakry

*President Commissioner
Commissioners*

Komisaris Independen

Independent Commissioners

Direktur Utama
Direktur Keuangan
Direktur Operasi/Produksi
Direktur Pengembangan Usaha
Direktur Niaga
Direktur Umum dan SDM

Milawarma
Achmad Sudarto
Heri Supriyanto
Anung Dri Prasetya
M. Jamil
Maizal Gazali

*President Director
Finance Director
Operation/Production Director
Business Development Director
Commerce Director
General Affairs and HR Director*

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Ketua
Wakil Ketua
Anggota

S. Koesnaryo
Segar Budiarmo
Helmi Mahfud
Nuhindro Priagung Widodo

*The composition of the Company's Audit Committee
as at 31 December 2013 was as follows:*

*Chairman
Vice Chairman
Members*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	Suranto Soemarsono	
Anggota	Helmi Mahfud	
	Nuhindro Priagung Widodo	

Pada tanggal 31 Desember 2013, Perusahaan mempunyai karyawan tetap sejumlah 3.115 orang (2012: 2.953) – tidak diaudit.

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung pada entitas anak berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2012 was as follows:

*Chairman
Members*

As at 31 December 2013, the Company had a total of 3,115 permanent employees (2012: 2,953) – unaudited.

The Company has direct ownership of the following subsidiaries:

Entitas anak/ Subsidiaries	Kegiatan usaha/ Business activity	Tempat kedudukan/ Domicile	Tahun beroperasi secara komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				2013 %	2012 %	2013	2012
PT Batubara Bukit Kendi ("BBK")*	Penambangan batubara/ Coal mining	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	1997	75	75	34,443	20,361
PT Bukit Asam Prima ("BAP")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	2007	99.99	99.99	312,247	215,154
PT Internasional Prima Coal ("IPC")	Penambangan batubara/ Coal Mining	Palaran, Kalimantan Timur/ East Kalimantan	2010	51	51	415,922	277,929
PT Bukit Asam Metana Ombilin ("BAMO")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Metana Enim ("BAME")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Metana Peranap ("BAMP")	Penambangan gas metana batubara/ Coal methane gas mining	Jakarta	Belum beroperasi/ Not operating	99.99	99.99	500	500
PT Bukit Asam Banko ("BAB")	Pertambangan, perdagangan, dan industri batubara/ Coal mining, trading, and industry	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ South Sumatra	Belum beroperasi/ Not operating	65	65	2,406	2,406

* Operasi penambangan dihentikan sementara.

* Mining operation is temporarily suspended.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Perusahaan memiliki kepemilikan pada entitas pengendalian bersama berikut ini:

1. GENERAL (continued)

The Company has an ownership interest in the following joint venture entities:

	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Tahun beroperasi secara komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				2013 %	2012 %	2013	2012
Entitas pengendalian bersama/ Joint venture							
PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")	Produsen energi listrik/ <i>Independent power producer</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Dalam tahap pengembangan/ <i>Under development stage</i>	59.75	59.75	3,162,500	1,718,124
PT Bukit Asam Transpacific Railway ("BATR")	Jasa angkutan batubara/ <i>Coal transportation services</i>	Jakarta	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	10	10	54,564	54,564
PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")	Produsen energi listrik/ <i>Independent power producer</i>	Tanjung Enim, Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	Belum beroperasi/ <i>Not operating</i>	45	45	99,887	45,725

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan diselesaikan oleh Dewan Direksi pada tanggal 24 Pebruari 2014.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PTBA dan entitas anak disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh revaluasi aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas dan bank setelah dikurangi cerukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Board of Directors on 24 February 2014.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements of PTBA and subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the revaluation of, available-for-sale financial assets, and financial assets and liabilities at fair value through profit or loss, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method, by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand and cash in banks, net of overdrafts.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi merupakan hal yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 4.

Revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap nilai yang disajikan pada tahun berjalan dan tahun sebelumnya Grup.

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013 adalah sebagai berikut:

- ISAK ("Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan") 27 "Pergantian aset dari pelanggan"
- ISAK 28 "Pengakhiran liabilitas keuangan dengan instrumen ekuitas"
- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian" *)
- PSAK 66 "Pengaturan bersama" *)
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain" *)
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar" *)
- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan" *)
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri" *)
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" *)
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja" *)

*) Penerapan dini revisi dan standar baru diatas sebelum 1 Januari 2015 tidak diijinkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements, are disclosed in Note 4.

The revisions to SFAS ("Statement of Financial Accounting Standard") 38, "Business Combinations in Entities under Common Control", SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of 1 January 2013 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no effect on the amounts reported for current or prior period financial statements.

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2013 are as follows:

- IFAS ("Intpretation of Financial Accounting Standard") 27 "Transfer of assets from customers"
- IFAS 28 "Extinguishing financial liabilities with equity instrument"
- SFAS 65 "Consolidated financial statements" *)
- SFAS 66 "Joint arrangements" *)
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities" *)
- SFAS 68 "Fair value measurement"
- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements" *)
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements" *)
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures" *)
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits" *)

*) Early adoption of these new and revised standards prior to 1 January 2015 is not permitted.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

ISAK 27 dan 28 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014, sedangkan revisi dan standar baru lainnya akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015.

- ISAK 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka"

ISAK 29 menetapkan akuntansi untuk biaya pemindahan material sisa tambang (pengupasan lapisan tanah) dalam tahap produksi pada pertambangan terbuka. Interpretasi ini dikembangkan untuk mengatasi keragaman dalam praktik saat ini. Beberapa entitas telah menentukan semua biaya pengupasan sebagai biaya produksi sementara entitas lain mengkapitalisasi sebagian atau seluruh biaya pengupasan tanah sebagai aset.

Interpretasi ini mengharuskan entitas pertambangan untuk menghapus aset pengupasan lapisan tanah ke saldo laba awal jika aset tidak dapat dikaitkan dengan komponen lapisan batubara yang teridentifikasi. Interpretasi tersebut juga mungkin memerlukan entitas yang saat ini mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah mereka sebagai biaya produksi untuk meninjau kembali pendekatan mereka dan mengkapitalisasi sebagian dari biaya mereka.

ISAK 29 berlaku untuk tahun buku yang dimulai sejak 1 Januari 2014.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

IFAS 27 and 28 will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014 while the other new and revised standards will become effective for annual periods beginning 1 January 2015.

- *IFAS 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mine"*

IFAS 29 sets out the accounting for overburden waste removal (stripping) costs in the production phase of a surface mine. The interpretation was developed to address the current diversity in practice. Some entities have treated all stripping costs as a cost of production while other entities capitalise some or all of their stripping costs as assets.

The interpretation requires mining entities to write off existing stripping assets to opening retained earnings if the assets cannot be attributed to an identifiable component of a coal seam. The interpretation may also require entities that presently allocate their stripping costs as a production cost to revisit their approach and capitalise a portion of their costs.

IFAS 29 will become effective for annual periods beginning on or after 1 January 2014.

As at the issue date of this consolidated of financial statements, the company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS and IFAS.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas Anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Grup menggunakan metode akuntansi akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai biaya pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas Anak (lanjutan)

Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambangan dan/atau *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interest in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity. Acquisition-related cost are expensed as incurred.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated profit or loss.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**ii. Transaksi dan kepentingan
non-pengendali**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laba rugi. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba-rugi.

iii. Pengendalian bersama entitas

Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu aktivitas ekonomi, dan ada hanya ketika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

**ii. Transactions and non-controlling
interests**

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the profit or loss. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the profit or loss.

iii. Joint venture

Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iii. Pengendalian bersama entitas
(lanjutan)**

Karakteristik umum seluruh ventura bersama adalah sebagai berikut:

- (a) Dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan
- (b) Perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Perjanjian kontraktual dapat dibuktikan dalam beberapa cara, misalnya melalui suatu kontrak antara para *venturer* atau notulen rapat antara para *venturer*. Dalam beberapa kasus, perjanjian tersebut dimasukkan dalam akte atau anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dari ventura bersama. Apapun bentuknya, perjanjian kontraktual biasanya tertulis dan berkaitan dengan masalah-masalah seperti:

- (a) aktivitas, jangka waktu dan kewajiban pelaporan dari ventura bersama;
- (b) penetapan dewan direksi dan dewan komisaris atau organ setara dari ventura bersama dan hak suara *venture*;
- (c) kontribusi modal oleh *venturer*; dan
- (d) pembagian oleh *venturer* atas output, penghasilan, beban atau hasil dari ventura bersama.

Pengendalian bersama entitas memiliki karakteristik berikut:

- (a) Pengendalian bersama entitas adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian suatu perseroan terbatas, persekutuan atau entitas lainnya yang mana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi. Entitas tersebut beroperasi dalam cara yang sama seperti entitas lainnya, kecuali adanya perjanjian kontraktual antar *venturer* yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas;

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Joint venture (continued)

The following characteristics are common to all joint ventures:

- (a) two or more venturers are bound by a contractual arrangement; and*
- (b) the contractual arrangement establishes joint control.*

The contractual arrangement may be evidenced in a number of ways, for example by a contract between the venturers or minutes of discussions between the venturers. In some cases, the arrangement is incorporated in the articles or other by-laws of the joint venture. Whatever its form, the contractual arrangement is usually in writing and deals with such matters as:

- (a) the activity, duration and reporting obligations of the joint venture;*
- (b) the appointment of the board of directors or equivalent governing body of the joint venture and the voting rights of the venturers;*
- (c) capital contributions by the venturers; and*
- (d) the sharing by the venturers of the output, income, expenses or results of the joint venture.*

Jointly controlled entities have the following characteristics:

- (a) A jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a corporation, partnership or other entity in which each venturer has an interest. The entity operates in the same way as other entities, except that a contractual arrangement between the venturers establishes joint control over the economic activity of the entity;*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

**iii. Pengendalian bersama entitas
(lanjutan)**

(b) Pengendalian bersama entitas mengendalikan aset ventura bersama, menanggung liabilitas dan beban, dan memperoleh penghasilan. Entitas tersebut dapat mengadakan kontrak atas nama sendiri dan memperoleh pembiayaan untuk tujuan aktivitas ventura bersama. Setiap *venturer* berhak atas bagian laba dari pengendalian bersama entitas, meskipun beberapa pengendalian bersama entitas juga meliputi pembagian output ventura bersama; dan

(c) Pengendalian bersama entitas melakukan catatan akuntansi sendiri serta menyusun dan menyajikan laporan keuangan dengan cara yang sama seperti entitas lainnya;

Dalam metode akuntansi ekuitas, investasi pada ventura bersama pada awalnya diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba atau rugi setelah akuisisi dan mutasi pada pendapatan komprehensif lainnya masing-masing pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya. Grup menerapkan metode akuntansi ekuitas untuk mencatat investasi pada entitas pengendalian bersama.

Ketika bagian atas rugi dari ventura bersama sama dengan atau melebihi investasi pada ventura bersama, Grup tidak mengakui kerugian lebih lanjut, kecuali memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama.

Keuntungan yang belum terealisasi dari transaksi antara Grup dan ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup pada ventura bersama. Kerugian yang belum terealisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut membuktikan adanya penurunan nilai dari aset yang ditransfer.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

iii. Joint venture (continued)

(b) A jointly controlled entity controls the assets of the joint venture, incurs liabilities and expenses and earns income. It may enter into contracts in its own name and raise finance for the purposes of the joint venture activity. Each venturer is entitled to a share of the profits of the jointly controlled entity, although some jointly controlled entities also involve a sharing of the output of the joint venture; and

(c) A jointly controlled entity maintains its own accounting records and prepares and presents financial statements in the same way as other entities;

Under the equity method of accounting, interests in joint ventures are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognise the Group's share of the post-acquisition of profits or losses and movements in other comprehensive income in the profit or loss and in other comprehensive income, respectively. The Group applied the equity method accounting to record the investment in joint venture entity.

When the share of losses in a joint venture equals or exceeds its interest in the joint ventures, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures.

Unrealised gains on transactions between the Group and its joint ventures are eliminated to the extent of the Group's interest in the joint ventures. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Penjabaran mata uang asing

(a) Mata uang fungsional dan penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah.

(b) Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

d. Piutang

Piutang adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dapat dijual yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Foreign currency transactions

(a) Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

(b) Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. The exchange rate used as a benchmark is the rate which is issued by the Bank of Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

d. Receivables

Receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Piutang (lanjutan)

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai. Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai piutang adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang non usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laporan laba rugi.

e. Persediaan

Persediaan batubara diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dengan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang atas biaya yang terjadi selama tahun berjalan dan terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja, serta alokasi biaya *overhead* yang berkaitan dengan aktivitas penambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Receivables (continued)

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment. Collectibility of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Debts which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amounts of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of accounting is immaterial.

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "impairment charges". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment changes" in profit or loss.

e. Inventories

Coal inventories are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined on a weighted average cost incurred during the year and comprises materials, labour and depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Persediaan (lanjutan)

Perlengkapan, bahan bakar, minyak pelumas, dan suku cadang diakui pada harga perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata, setelah dikurangi penyisihan untuk persediaan usang. Penyisihan untuk persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode yang digunakan.

f. Aset keuangan

1.1 Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) pinjaman dan piutang, (ii) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran yang tetap atau dapat ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan sebagai aset lancar, kecuali jika jatuh temponya melebihi 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini dimasukkan sebagai aset tidak lancar. Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup terdiri dari "piutang usaha", dan "piutang non-usaha dari pihak berelasi" pada laporan posisi keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Inventories (continued)

Materials, fuel, lubricants and spare-parts are valued at cost, determined on an average basis, less provision for obsolete and slow moving inventory. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

f. Financial assets

1.1 Classification

The Group classifies its financial assets into the categories of (i) loans and receivables, and (ii) available for sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

(i) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. The Group's loans and receivables comprise "trade receivables" and "non-trade receivables from related parties" in the statement of financial position.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

1.1 Klasifikasi (lanjutan)

1.1 Classification (continued)

- (ii) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

- (ii) Available-for-sale financial assets

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah instrumen non-derivatif yang ditentukan pada kategori ini atau tidak diklasifikasikan pada kategori yang lain. Aset keuangan tersedia untuk dijual dimasukkan sebagai aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud melepaskannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Available-for-sale financial assets are non-derivative instruments that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

1.2 Pengakuan dan pengukuran

1.2 Recognition and measurement

Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (reguler) diakui pada tanggal perdagangan – tanggal dimana Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset. Investasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi untuk seluruh aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya dicatat sebesar nilai wajar. Pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Regular purchases and sales of financial assets are recognised on the trade-date – the date on which the Group commits to purchase or sell the asset. Investments are initially recognised at fair value plus the transaction costs for all financial assets not carried at fair value through profit or loss. Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value, and transaction costs are expensed in profit or loss. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership. Available-for-sale financial assets and financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried at fair value. Loans and receivables are carried at amortised cost using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Aset keuangan (lanjutan)

f. Financial assets (continued)

1.2 Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

1.2 Recognition and measurement
(continued)

Perubahan nilai wajar efek moneter dan non-moneter yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui pada pendapatan komprehensif lainnya. Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual telah dijual, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "beban keuangan".

Changes in the fair value of monetary and non-monetary securities classified as available for sale are recognised in other comprehensive income. When securities classified as available-for-sale are sold, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in profit or loss as "finance income" or "finance costs".

Ketika efek diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi penyesuaian nilai wajar yang diakui pada ekuitas dimasukkan ke dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "beban keuangan".

When securities classified as available-for-sale are impaired, the accumulated fair value adjustments recognised in equity are included in the profit or loss as part of "finance costs".

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual dihitung dengan menggunakan metode bunga efektif yang diakui pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan keuangan". Dividen dari instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan lain-lain" ketika hak Grup untuk menerima pembayaran sudah ditetapkan.

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividends on available-for sale equity instruments are recognised in the profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.

g. Penurunan nilai dari aset keuangan

g. Impairment of financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of asset is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss events (or events) have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Penurunan nilai dari aset keuangan
(lanjutan)

g. Impairment of financial assets (continued)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered as an indicator that the assets are impaired.

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa penurunan nilai diakui pada laporan laba-rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba-rugi.

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.

h. Transaksi dengan pihak yang berelasi

h. Transactions with related parties

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are individuals or entities which are related to the Group.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

An individual or family member is related to the Group if it:

- memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- *has control or joint control over the Group;*
- *has significant influence over the Group;* or
- *is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Transaksi dengan pihak yang berelasi
(lanjutan)

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

- entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok Grup, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
- orang atau anggota keluarga terdekat yang memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

i. Beban eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Transactions with related parties
(continued)

An entity is related to the Group if any of the following conditions apply:

- the entity and the Group are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- one entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member);
- the entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or
- a person that has control or joint control over the entity that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.

i. Exploration and evaluation expenditure

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprise costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Beban eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya.

i. Exploration and evaluation expenditure
(continued)

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest are expensed as incurred.

j. Beban pengembangan tanggungan

Beban pengembangan diakumulasi untuk setiap *area of interest* dan ditangguhkan sebagai aset bila biaya-biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui eksploitasi atau penjualan, atau kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang dapat menentukan apakah kegiatan tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam *area of interest* terkait masih berlangsung. Pengembalian beban pengembangan yang ditangguhkan sangat tergantung pada keberhasilan eksploitasi dan pengembangan *area of interest* yang terkait.

j. Deferred development expenditure

Deferred development expenditure is accumulated for each area of interest and deferred as an asset when the costs are expected to be recouped through exploitation or sale, or where activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area are continuing. Ultimate recovery of development expenditure carried forward is dependent on successful development and exploitation of the respective areas.

Beban pengembangan dikapitalisasi dan termasuk dalam biaya-biaya untuk mengembangkan *area of interest* sebelum dimulainya operasi dalam *area of interest* terkait. Beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi yang dihitung sejak tanggal dimulainya produksi komersial dari setiap *area of interest* terkait.

Development expenditure is capitalised and incorporates costs for developing an area of interest prior to the commencement of operations in the respective area. Deferred exploration and development expenditure are amortised using the unit-of-production method from the date of commencement of commercial production of each respective area of interest.

Nilai bersih tercatat beban eksplorasi dan pengembangan tanggungan untuk setiap *area of interest* ditelaah secara berkala dan apabila nilai tercatat melebihi nilai yang bisa diharapkan di masa akan datang, kelebihan tersebut disisihkan atau dihapuskan pada tahun saat ditentukan.

The net carrying value of each area of interest is reviewed regularly and to the extent this value exceeds its recoverable value, that excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

k. Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Restorasi, rehabilitasi, dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

k. Provision for environmental reclamation and mine closure

Restoration, rehabilitation, and environmental expenditure to be incurred during the production phase of operations is charged as part of the cost of production.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang (lanjutan)

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Perusahaan menghitung besarnya kewajiban tersebut yang mencukupi untuk memenuhi kewajiban yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

l. Aset tetap

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan alat tambang utama yang digunakan dalam operasi pertambangan dihitung dengan menggunakan metode unit produksi. Alat tambang utama terdiri dari *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader dan Stacker & Reclaimer ("SR")*. Kecuali tanah, semua aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan metode garis lurus hingga mencapai nilai sisa, selama periode yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat aset, umur tambang, atau masa IUP, yang dinyatakan sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan	5 sampai/ to 20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	5 sampai/ to 20	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Vehicles</i>
Peralatan kantor dan rumah sakit	3 sampai/ to 4	<i>Office and hospital equipment</i>

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dalam periode di mana biaya-biaya tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Provision for environmental reclamation and mine closure (continued)

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

l. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation of the main mining equipment used in mining operations is calculated using the unit-of-production method. The main mining equipment consists of *Bucket Wheel Excavator ("BWE")*, *Conveyor System ("CS")*, *Central Distribution Point ("CDP")*, *Spreader, and Stacker and Reclaimer ("SR")*. Other fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method to their estimated residual value over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of mine or IUP term as follows:

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of income during the financial period in which they are incurred.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak disusutkan. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap dan dicatat sebagai "Aset non-produktif". Nilai buku dari aset tetap yang dipindahkan diakui sebagai beban periode berjalan. Penghapusan dan penjualan aset tidak produktif harus mendapat persetujuan dari pemegang saham.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (lihat Catatan 2n).

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "keuntungan/(kerugian) lain-lain – neto" dalam laporan laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

I. Fixed assets (continued)

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated. Costs related to renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised during the period of the land rights.

When assets are retired or otherwise disposed of, their cost and the related accumulated depreciation are transferred from fixed assets to "Non-productive assets". The carrying value of assets transferred is charged as an expense in the current period. Elimination and disposal of non-productive assets are required to be approved by shareholders.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (refer to Note 2n).

Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other gains/(losses) – net" in the profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from that date.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya diskonto atas pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat, dikapitalisasi sampai proses pembangunan tersebut selesai. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset tertentu yang memenuhi syarat, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset tertentu yang memenuhi syarat. Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang biaya pinjaman dibagi dengan jumlah pinjaman dari suatu periode tertentu, tidak termasuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset tertentu yang memenuhi syarat.

m. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi insentif yang diterima oleh *lessor*) dibebankan pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan bagian yang merupakan beban keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba-rugi konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed assets (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying asset. The capitalisation rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to financing the qualifying asset under construction.

m. Leases

Determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the finance balance outstanding. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

n. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas – misalnya *goodwill* atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan – tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas). Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life – for example, goodwill or intangible assets not ready for use – are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows (cash generating unit). Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.

o. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as short term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long term liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi untuk IPC.

Saldo properti pertambangan terkait dengan IPC diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

q. Pendapatan dan beban

Pendapatan berasal dari penjualan produk Grup dan aktivitas perdagangan batubara.

Pendapatan dari penjualan produk diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi melanjutkan keterlibatan pengelolaan ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (iv) Dipastikan manfaat ekonomis dari transaksi penjualan akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui berdasarkan metode akrual. Beban pengupasan tanah dibebankan pada saat terjadinya.

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

p. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition of IPC.

The mining property balance related to IPC is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

q. Revenue and expenses

Revenue represents revenue earned from the sale of the Group's products and coal trading activities.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- (i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- (iii) The amount of revenue can be measured reliably;*
- (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the group; and*
- (v) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis. Stripping costs are expensed as incurred.

r. Taxation

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there are legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Imbalan kerja

i. Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

ii. Imbalan pensiun dan imbalan pascakerja lainnya

Perusahaan memiliki program tabungan pensiun karyawan untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh perusahaan asuransi jiwa. Kontribusi dihitung secara periodik oleh perusahaan asuransi. Para karyawan berkontribusi persentase tertentu dari gaji pokok dan sisa kontribusi ditanggung oleh Perusahaan.

Pada tanggal 21 Oktober 2002, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Menteri Keuangan (No. KEP-245/KM.6/2002) untuk membentuk Lembaga (*Trust*) terpisah yang mengelola dana pensiun dalam bentuk Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP") bernama Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), untuk mengelola, atas nama para anggota, semua kekayaan agar dapat memenuhi kewajiban pensiun dari Perusahaan.

Jumlah kontribusi terdiri dari kontribusi karyawan dan Perusahaan yang masing-masing dihitung sebesar 2,5% dan 15% dari penghasilan dasar pensiun.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Employee benefits

i. Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

ii. Pension benefits and other post-employment benefits

The Company has a contributory employee savings program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by a life insurance company. Contributions are computed periodically by the insurance company. The employees contribute a certain percentage of their basic salary and the Company contributes the remaining balance of the required amount.

On 21 October 2002, the Company received approval from the Ministry of Finance (No. KEP-245/KM.6/2002) to establish a separate, trustee-administered pension fund as a defined benefit retirement plan ("PPMP"), named Dana Pensiun Bukit Asam ("DPBA"), to hold, on behalf of plan members, assets held to satisfy the pension obligations of the Company.

Contributions consist of employees' and the Company's contributions that are computed as 2.5% and 15% of employees' basic pension income, respectively.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement ("CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya** (lanjutan)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aset program dan penyesuaian atas biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada pos pendapatan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Akibat dari perubahan metode pengakuan, kerugian atau keuntungan aktuarial dari periode sebelum 1 Januari 2012 diakui segera ke pos ekuitas pada pendapatan komprehensif lainnya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. Due to the change in method of recognition, actuarial gain or loss from the period before 1 January 2012 is recognised immediately to equity in other comprehensive income.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

**ii. Imbalan pensiun dan imbalan
pascakerja lainnya** (lanjutan)

**ii. Pension benefits and other post-
employment benefits** (continued)

Perusahaan memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan, santunan kematian dan uang pisah. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Santunan kematian diberikan bila pegawai dan anggota keluarga tertentu meninggal dunia. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada peraturan Perusahaan. Sedangkan imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Company also provides other post-employment benefits, such as long service reward, death allowance and separation reward. The long service reward is paid when the employees reach their retirement age. Death allowance is paid when the employee or the qualified family members pass away. The separation reward benefit is paid to employees in the event of voluntary resignation, subject to a minimum number of years of service. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

iii. Imbalan pelayanan kesehatan pensiun

iii. Post-retirement health care benefits

Perusahaan menyediakan imbalan kesehatan pascakerja untuk pensiunan. Hak atas imbalan ini pada umumnya diberikan apabila karyawan bekerja sampai usia pensiun dan memenuhi masa kerja minimum tertentu. Prakiraan biaya imbalan ini diakru sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metode akuntansi yang sama, namun disederhanakan, dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti. Kewajiban ini dinilai setiap tahun oleh aktuaris independen yang memenuhi kualifikasi.

The Company provides post-retirement healthcare benefits to their retirees. The entitlement to these benefits is usually based on the employee remaining in service up to retirement age and the completion of a minimum service period. The expected costs of these benefits are accrued over the period of employment, using an accounting methodology similar but simplified to that for defined benefit pension plans. These obligations are valued annually by qualified independent actuaries.

iv. Pesangon pemutusan kontrak kerja

iv. Termination benefits

Pesangon pemutusan kontrak kerja diakui sebagai beban ketika karyawan dihentikan sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan hubungan kerja dengan karyawan yang berdasarkan suatu rencana formal terinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan menjadi nilai kininya.

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminating the employment of current employees according to a detailed formal plan with low possibility of withdrawal. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted to the present value.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Imbalan kerja (lanjutan)

s. Employee benefits (continued)

v. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

v. Other long-term employee benefits

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan imbalan masa persiapan pensiun ("MPP") diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasian.

Other long-term employee benefits, which consist of jubilee reward and pre-retirement period benefit ("MPP"), are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation. The actuarial gains and losses and the past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income.

t. Pelaporan segmen

t. Segment reporting

Sebuah segmen operasi adalah sebuah komponen dari perusahaan yang:

An operating segment is a component of an entity:

- a. Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

- a. *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to transactions between different components within the same entity);*
- b. *Whose operating results are regularly reviewed by the entity's chief operating decision-maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and*
- c. *For which discrete financial information is available.*

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasi utama dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Dewan Direksi adalah pengambil keputusan operasional Grup. Segmentasi berdasarkan jenis produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The Board of Directors is the Group's chief operating decision-maker. The segments are based on the type of products. All transactions between segments have been eliminated.

u. Modal saham

u. Share capital

Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Modal saham (lanjutan)

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas entitas (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas.

v. Laba bersih per saham dasar

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Grup dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

w. Dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dalam periode dimana pembagian dividen diumumkan.

x. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui di dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

u. Share capital (continued)

Where any Group company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

v. Basic earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

w. Dividends

Dividends distributed to the Group's shareholders are recognised as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are declared.

x. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of the transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan, termasuk dampak nilai tukar mata uang asing, tingkat harga komoditas dan tingkat bunga. Sistem manajemen risiko keseluruhan yang diimplementasikan Grup ditujukan untuk menghadapi ketidakpastian harga komoditas dan untuk meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi bertugas untuk menjamin kecukupan prosedur dan metodologi pengelolaan terhadap risiko-risiko keuangan, yang meliputi identifikasi risiko secara akurat, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko-risiko keuangan. Dewan Direksi menentukan prinsip manajemen risiko secara keseluruhan, sekaligus juga menetapkan kebijakan-kebijakan yang mencakup risiko-risiko dalam bidang tertentu, seperti risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga, dan investasi kelebihan likuiditas.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya, analisis umur piutang untuk risiko kredit dan analisis beta untuk menentukan risiko pasar dari portofolio investasi.

Sementara itu, Komite Manajemen Risiko bertugas membantu Dewan Direksi dalam melaksanakan tanggung jawabnya untuk memastikan bahwa manajemen risiko telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip yang telah ditetapkan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko mata uang asing

Sebagian pendapatan dari pengeluaran operasi Grup didenominasi dalam mata uang Dolar AS. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersil di masa yang akan datang serta aset dan liabilitas yang diakui. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Perusahaan. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Grup meminimalisasi jumlah aset yang dicatat dalam mata uang asing dengan mempertimbangkan jumlah kewajiban yang harus diselesaikan dalam mata uang asing pada waktu tertentu.

3. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks, including the effects of foreign currency exchange rates, commodity prices and interest rates. The Group's overall risk management system focuses on the unpredictability of commodity prices and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board ensures the sufficiency of all procedures and methodology of financial risk management, which consists of accuracy of risk identification, measurement, monitoring, and financial risks control. The Board of Directors provides principles for overall risk management, as well as policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, and investing excess liquidity.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange rate and other price risks, ageing analysis for credit risk and beta analysis in respect of investment portfolios to determine market risk.

Meanwhile, the Risk Management Committee has a responsibility to assist the Board of Directors in ensuring that risk management has been implemented in accordance with these principles.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

A portion of the Group's revenue and operational expenditure is denominated in US Dollar. Foreign currency exchange risk arises from future commercial transactions, and assets and liabilities which are recognised in a foreign currency. Management has set up a policy to require the Group's companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage the foreign currency exchange rate, the Group retains a minimal amount of assets in foreign currency by considering the settlement of liabilities made in foreign currency within a specified period.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 10% terhadap Dolar AS dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar Rp26,4 miliar (2012: Rp4,4 miliar) terutama diakibatkan keuntungan/(kerugian) dari penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, dan utang usaha yang didenominasikan dalam mata uang asing. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan Rupiah/Dolar AS di tahun 2013 dibanding tahun 2012 karena peningkatan jumlah bersih aset yang didenominasikan dalam mata uang asing.

(ii) Risiko harga

Perusahaan menghadapi risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara Grup ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan terpengaruh oleh fluktuasi yang signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar dunia. Grup tidak melakukan transaksi kontrak batubara dan belum mengadakan perjanjian jangka panjang kontrak harga batubara untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara. Sebaliknya, Grup melakukan penjualan batubara dengan Grup PLN menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya. Apabila harga batubara mengalami kenaikan atau penurunan sebesar 10% maka dampak terhadap pendapatan usaha Grup akan mengalami kenaikan atau penurunan sebesar Rp1,12 triliun.

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp4,8 triliun. Risiko kredit terutama berasal dari penjualan dengan memberikan kredit, penempatan dana pada bank, dan deposito berjangka.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Foreign exchange risk (continued)

As at 31 December 2013, if the Rupiah had weakened/strengthened by 10% against the US Dollar with all other variables held constant, post-tax profit for the period would have been Rp26.4 billion (2012: Rp4.4 billion) higher/lower, mainly as a result of foreign exchange gains/(losses) on translation of cash and cash equivalents, accounts receivable, and accounts payable denominated in foreign currency. Profit is more sensitive to movement in Rupiah/US Dollar exchange rates in 2013 than 2012 because of the increased net amount of assets denominated in foreign currency.

(ii) Price risk

The Group faces commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for the Group's coal are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market. The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long-term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with PLN Group to safeguard a portion of its revenue for each year. If the average coal price increases or decreases by 10%, then this will result in the Group's revenue increasing or decreasing by Rp1.12 trillion.

b. Credit risk

As at 31 December 2013, total maximum exposure from credit risk was Rp4.8 trillion. Credit risk arises from sales under credit, cash in bank, and time deposits.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2013, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar Rp272 miliar yang merupakan 18% dari jumlah keseluruhan piutang usaha. 72% dari piutang usaha yang telah jatuh tempo tersebut merupakan piutang usaha dari PLN sebesar Rp197 miliar yang merupakan pihak berelasi dari Grup.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki perjanjian yang jelas dengan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Kebijakan umum Grup untuk meminimalisasi risiko kredit yang mungkin muncul adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan delegasi kekuasaan Grup; dan
- meminta pembayaran dengan menggunakan *letter of credit* untuk pelanggan luar negeri dan dalam negeri selain dari transaksi dengan PLN Grup.

Pada tanggal neraca, risiko kredit Grup berasal dari piutang usaha. Pada tanggal neraca, 60% (2012: 80%) dari piutang usaha Grup merupakan piutang usaha dari pihak berelasi Grup. Risiko kredit yang signifikan tidak diharapkan akan terjadi. Risiko kredit maksimum adalah sebesar nilai tercatat dari setiap aset keuangan yang tercatat dalam laporan posisi keuangan.

Kualitas kredit aset keuangan dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

As at 31 December 2013, the balance of trade receivables that had been overdue by more than 30 days amounted to Rp272 billion, which represents 18% of total trade receivables. 72% of trade receivables which are past due consist of trade receivables from PLN, a related party of the Group, amounting to Rp197 billion.

Management is confident of its ability to maintain minimal exposure to credit risk given that the Company has clear agreements with customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and a historically low level of bad debts. The Group's general policies to minimise the potential credit risk which may arise are as follows:

- *selecting customers with a strong financial condition and good reputation;*
- *acceptance of new customers and sales of coal being approved by authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting payments by letter of credit for all customers except for transaction with the PLN Group.*

As at the balance sheet date, the Group's credit risk mainly comes from trade receivables. As at the balance sheet date 60% (2012: 80%) of trade receivables represent receivables from related parties of the Group. No significant credit risk is expected to arise. The maximum credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the statement of financial position.

The credit quality of financial assets can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	2013	2012	
Piutang dagang			Trade receivables
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Standard and Poors</i>)			<i>Counterparties with external credit rating (Standard and Poors)</i>
A+	-	19,681	A+
	-	19,681	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Pefindo</i>)			<i>Counterparties with external credit rating (Pefindo)</i>
AAA	491,030	-	AAA
AA+	-	796,437	AA+
AA	8,770	-	AA
A	2,668	-	A
	502,468	796,437	
Dengan pihak yang memiliki peringkat kredit eksternal (<i>Japan Credit Rating Agency</i>)			<i>Counterparties with external credit rating (Japan Credit Rating Agency)</i>
A	31,026	-	A
	31,026	-	
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	894,078	729,438	<i>Counterparties without external credit rating</i>
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	1,427,572	1,545,556	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal yang berkaitan dengan penjualan ekspor sejumlah Rp527 miliar dijamin oleh *letter of credit* pada bank yang memiliki reputasi kredit yang baik.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit rating related to export sales amounting to Rp527 billion, which are guaranteed by letters of credit with highly reputable correspondent banks.

Piutang usaha dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal selain penjualan ekspor, berkaitan dengan penjualan domestik kepada pihak berelasi dan pihak ketiga yang memiliki resiko gagal bayar yang rendah.

Trade receivables with counterparties which do not have external credit rating other than export sales, are related with domestic sales to related parties and third parties which have low default risk.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Pefindo)			Cash at bank and short-term bank deposits (Pefindo)
AAA	1,258,975	2,674,649	AAA
AA+	768,608	-	AA+
AA	900,000	2,797,610	AA
A-	<u>402,951</u>	<u>378,757</u>	A
	<u>3,330,534</u>	<u>5,851,016</u>	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek (Standard and Poors)			Cash at bank and short-term bank deposits (Standard and Poors)
AA-	154	127	AA-
A+	-	59,844	A+
A	<u>3,701</u>	<u>5,766</u>	A
	<u>3,855</u>	<u>65,737</u>	
Kas pada bank dan deposito jangka pendek yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal	<u>9,274</u>	<u>-</u>	Cash at bank and short-term bank deposits without external credit rating
	<u>9,274</u>	<u>-</u>	
Jumlah kas pada bank dan deposito jangka pendek	<u>3,343,663</u>	<u>5,916,753</u>	Total cash at bank and short term bank deposits
Surat berharga utang tersedia untuk dijual (Standard and Poors)			Available-for-sale debt securities (Standard and Poors)
BB+	<u>86,995</u>	<u>155,713</u>	BB+
Jumlah surat berharga utang tersedia untuk dijual	<u>86,995</u>	<u>155,713</u>	Total available-for-sale debt securities

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. As part of its liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

3. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total
31 Desember/ December 2013				
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	-	77,890	-	77,890
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	1,082,065	-	-	1,082,065
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	261,797	-	-	261,797
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	471,879	-	-	471,879
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term payables</i>	6,767	-	-	6,767
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	<u>1,822,508</u>	<u>77,890</u>	<u>-</u>	<u>1,900,398</u>
	Kurang dari 3 bulan/ Less than 3 months	Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year	Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Jumlah/ Total
31 Desember/ December 2012				
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	-	34,915	9,670	44,585
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	977,715	-	-	977,715
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits liabilities</i>	231,622	-	-	231,622
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	149,776	-	-	149,776
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short-term payables</i>	4,788	-	-	4,788
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	<u>1,363,901</u>	<u>34,915</u>	<u>9,670</u>	<u>1,408,486</u>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Manajemen permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau membayar utang.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

e. Nilai wajar

Grup menganalisa aset keuangan yang dimiliki yang diukur pada nilai wajar. Grup menentukan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual berdasarkan harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1).

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset Grup yang nilai wajarnya dikutip dari pasar yang aktif untuk aset identik disajikan sebesar Rp86,9 miliar dan Rp172,5 miliar pada 31 Desember 2013 dan 2012. Selain aset keuangan tersedia untuk dijual, Grup tidak memiliki aset keuangan lain yang nilainya disajikan dengan menggunakan nilai wajar.

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2013.

3. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders, issue new shares or repay debt.

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

e. Fair value

The Group analyses its financial assets which are measured at fair value. The Group determines the fair value of available-for-sale financial assets based on the quoted price (unadjusted) in the active market for identical assets or liabilities (level 1).

The assets of the Group which are stated at fair value comprise available-for-sale financial assets amounting to Rp86.9 billion and Rp172.5 billion as at 31 December 2013 and 2012. Other than available-for-sale financial assets, the Group does not have any other financial assets the values of which are disclosed at fair value.

Management is of the opinion that the carrying value of its financial assets and liabilities approximates the fair value of the financial assets and liabilities as at 31 December 2013.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Rincian lebih lanjut mengenai sifat dari asumsi-asumsi dan kondisi-kondisi tersebut dapat ditemukan dalam catatan yang relevan atas laporan keuangan konsolidasian.

(i) Estimasi cadangan batubara

Cadangan adalah estimasi jumlah produk yang dapat secara ekonomis maupun legal diekstraksi dari aset Grup. Untuk memperkirakan cadangan batubara, perlu ditentukan asumsi mengenai faktor-faktor geologis, teknis dan ekonomis termasuk jumlah produksi, teknik produksi, nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga-harga komoditas, dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Further details of the nature of these assumptions and conditions may be found in the relevant notes to the consolidated financial statements.

(i) Coal reserve estimates

Reserves are estimates of the amount of product that can be economically and legally extracted from the Group's properties. In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

(i) Estimasi cadangan batubara (lanjutan)

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu, dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi untuk aktivitas purnaoperasi, restorasi lokasi aset, dan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak.

(ii) Beban pengembangan tangguhan

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi.

Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba-rugi konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

(i) Coal reserve estimates (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including:

- *Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.*
- *Depreciation and amortisation charged in the consolidated statements of income may change where such charges are determined on a units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.*
- *Decommissioning, site restoration and environmental provision may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.*

(ii) Deferred development expenditure

Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to capitalisation exploration and evaluation expenditure.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to the consolidated statement of income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

- (iii) Provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang

Kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan seperti: persyaratan kerangka hukum dan peraturan yang relevan; besarnya kemungkinan kontaminasi serta waktu, luas dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang. Ketidakpastian ini dapat mengakibatkan perbedaan antara jumlah pengeluaran aktual di masa depan dari jumlah yang disisihkan pada saat ini. Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lalu lebih besar daripada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul. Provisi yang diakui pada setiap lokasi di tinjau secara berkala dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

Jika tingkat inflasi berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai provisi untuk reklamasi lingkungan dan penutupan tambang akan lebih rendah sebesar Rp9.7 miliar atau lebih tinggi sebesar Rp11,9 miliar.

- (iv) Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

- (iii) *Provision for environmental reclamation and mine closure*

The Group's accounting policy for the recognition of environmental reclamation and mine closure provisions requires significant estimates and assumptions such as: requirements of the relevant legal and regulatory framework; the magnitude of possible contamination and the timing, extent and costs of required environmental reclamation and mine closure activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. If total current year expenditure related to past activity is higher than the existing balance, the differences will be charged to the periods where the excess arises. The provision recognised for each site is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at the time.

Were the discount rate used differ by 1% from management's estimate, the estimated provision for environmental reclamation and mine closure would be Rp9.7 billion lower or Rp11.9 billion higher.

- (iv) *Income taxes*

Judgements and assumptions are required in determining capital allowances and the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, these differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which the determination is made.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

(iv) Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

(v) Penurunan nilai aset non-keuangan

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, setiap aset atau unit penghasil kas dievaluasi pada setiap periode pelaporan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Penentuan nilai wajar dan nilai pakai membutuhkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'estimasi cadangan batubara' di atas), biaya operasi, biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang serta belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian; sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laporan laba-rugi komprehensif konsolidasian.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

(iv) *Income taxes (continued)*

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.

(v) *Impairment of non-financial assets*

In accordance with the Group's accounting policy, each asset or cash generating unit is evaluated every reporting period to determine whether there are any indications of impairment. If any such indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating group of assets is measured at the higher of fair value less costs to sell and value in use.

The determination of fair value and value in use requires management to make estimates and assumptions about expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'coal reserve estimates' above), operating costs, environmental reclamation and mine closure costs, and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty; hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may affect the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying value of the assets may be further impaired, or the impairment charge reduced, with the impact recorded in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

(vi) Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

Jika tingkat diskonto berbeda 1% dari estimasi manajemen, nilai kini kewajiban diestimasi akan lebih rendah sebesar Rp102 miliar atau lebih tinggi sebesar Rp111 miliar.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS** (continued)

(vi) Pension obligation

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes on these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of high-quality corporate bonds (or government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

Were the discount rate used differ by 1% from management's estimates, the estimated present value of obligations would be Rp102 billion lower or Rp111 billion higher.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Kas dan setara kas terdiri dari:

Cash and cash equivalents consist of the following:

	2013	2012	
Kas	242	281	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")	2,951	1,757	PT Bank Pembangunan Daerah - Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("BPD Sumsel Babel")
- PT Bank Permata Tbk	2,670	4,930	PT Bank Permata Tbk -
- Citibank	484	359	Citibank -
- Deutsche Bank AG	100	35,137	Deutsche Bank AG -
- PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")	95	118	PT Bank Pembangunan Daerah - Kalimantan Timur ("BPD Kaltim")
- Standard Chartered Bank	2	5	Standard Chartered Bank -
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 30a)	60,601	71,076	Related parties (refer to Note 30a)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Permata Tbk	35,997	8,445	PT Bank Permata Tbk -
- Deutsche Bank AG	2,192	24,707	Deutsche Bank AG -
- Citibank	926	5,570	Citibank -
- Standard Chartered Bank	152	122	Standard Chartered Bank -
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 30a)	419,506	251,269	Related parties (refer to Note 30a)
Total kas di bank	525,676	403,495	Total cash in bank
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			Time deposits (maturity within three months)
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
- BPD Sumsel	400,000	377,000	BPD Sumsel -
- BPD Kaltim	9,179	6,758	BPD Kaltim -
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 30a)	2,335,674	4,839,400	Related parties (refer to Note 30a)
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak ketiga			Third parties
- PT Bank Permata Tbk	73,134	-	PT Bank Permata Tbk -
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 30a)	-	290,100	Related parties (refer to Note 30a)
Total deposito berjangka	2,817,987	5,513,258	Total time deposits
	3,343,905	5,917,034	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

- Kas pada bank dapat ditarik setiap saat;
- Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas pada bank dan deposito bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2013
Deposito Rupiah	5.00% - 10.00%
Deposito Dolar Amerika Serikat	3.5%

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas sebagaimana yang dijabarkan di atas.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Other information relating to cash and cash equivalents is as follows:

- Cash at bank can be withdrawn at anytime;
- Contractual interest rates on cash at bank and short term bank deposits are as follows:

	2012
	5.50% - 7.25%
	0.50% - 1.25%

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents as mentioned above.

*Rupiah deposits
US Dollar deposits*

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	2013
Pihak ketiga	
Rupiah	
- PT Masa Jaya Perkasa	17,939
- PT Risna Karya Wardhana International	9,231
- Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	37,128
Dolar Amerika Serikat	
- Dragon Energy Corp.	163,163
- Coal & Oil Company LLC.	149,183
- Zhuhai Jindian Fuel	51,704
- Ultima Energy Holding Ltd.	37,738
- Phoenix Resources Inc.	31,540
- Kobe Steel Ltd.	31,026
- Sesa Sterlite, Ltd.	29,738
- Liannex Corporation (S) PTE, Ltd.	25,408
- Virtuous Urja Ltd.	17,656
- Queda Corporation Sdn. Bhd.	6,057
- Stemcor Pte Ltd.	-
- Devi Trading Company Ltd	-
- FDK Resources Sdn, Bhd.	-
- Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	14,952
	622,463

Dikurangi:
Penyisihan penurunan nilai

Total piutang pihak ketiga

	2012
	11,320
	9,231
	40,594
	42,964
	-
	19,682
	-
	129,158
	-
	-
	-
	28,600
	-
	5,186
	19,681
	18,810
	18,664
	11,626
	355,516
	(44,342)
	578,121

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2013
	11,320
	9,231
	40,594
	42,964
	-
	19,682
	-
	129,158
	-
	-
	-
	28,600
	-
	5,186
	19,681
	18,810
	18,664
	11,626
	355,516

*Less:
Provision for impairment*

Total third party receivables

*Third parties
Rupiah*

*PT Masa Jaya Perkasa -
PT Risna Karya Wardhana -
International*

Others (each below Rp5,000) -

US Dollar

*Dragon Energy Corp. -
Coal & Oil Company LLC. -
Zhuhai Jindian Fuel -*

Ultima Energy Holding, Ltd. -

Phoenix Resources Inc. -

Kobe Steel Ltd -

Sesa Sterlite, Ltd. -

Liannex Corporation (S) PTE, Ltd. -

Virtuous Urja Ltd. -

Queda Corporation Sdn. Bhd -

Stemcor Pte Ltd. -

Devi Trading Company Ltd -

FDK Resources Sdn, Bhd. -

Others (each below Rp5,000) -

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Total piutang pihak ketiga (lihat halaman sebelumnya)	578,121	311,319	Total third party receivables (see previous page)
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 30a)			Related parties (refer to Note 30a)
Rupiah	840,681	1,226,221	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8,770	8,016	US Dollar
	<u>849,451</u>	<u>1,234,237</u>	
Total piutang usaha	<u>1,427,572</u>	<u>1,545,556</u>	Total trade receivables
Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			The ageing analysis of trade receivables is as follows:
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jatuh tempo kurang dari 30 hari	1,200,274	1,230,490	Overdue less than 30 days
Jatuh tempo 30 – 60 hari	128,049	129,693	Overdue 30 - 60 days
Jatuh tempo 60 – 180 hari	87,999	171,144	Overdue 60 - 180 days
Jatuh tempo lebih dari 180 hari	<u>55,592</u>	<u>58,426</u>	Overdue more than 180 days
	1,471,914	1,589,753	
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penurunan nilai	<u>(44,342)</u>	<u>(44,197)</u>	Provision for impairment
	<u>1,427,572</u>	<u>1,545,556</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp1,20 triliun (2012: Rp1,23 triliun) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 30 hari setelah tanggal laporan keuangan.

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp1.20 trillion (2012: Rp1.23 trillion) are not yet past due nor impaired. Those receivables will be due within 30 days after financial statement date.

Pada tanggal 31 Desember 2013, piutang usaha sebesar Rp227 miliar (2012: Rp315 miliar) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan pihak berelasi maupun pihak ketiga yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

As at 31 December 2013, trade receivables of Rp227 billion (2012: Rp315 billion) were past due but not impaired. These relate to a number of related party and third party customers for whom there is no recent history of default.

Perubahan penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Changes in the amounts of the provision for impairment are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penyisihan penurunan nilai – awal	44,197	60,212	Provision for impairment – beginning
Dibebankan ke laporan laba-rugi konsolidasian tahun ini	179	9,231	Charge to the consolidated statement of income this year
Penerimaan kembali atas piutang yang telah diturunkan nilainya	<u>(34)</u>	<u>(25,246)</u>	Proceeds from previously impaired amounts
Penyisihan penurunan nilai – akhir	<u>44,342</u>	<u>44,197</u>	Provision for impairment – ending

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of the individual trade receivable accounts at year end, the Group's management believes that the provision for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of the accounts.

7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual terdiri dari investasi di surat berharga pemerintah dan reksadana. Berikut adalah mutasi aset keuangan Perusahaan yang tersedia untuk dijual:

7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS

Available-for-sale financial assets consist of investments in government bonds and mutual fund. Below is the movement of available-for-sale financial assets of the Company:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal aset keuangan yang tersedia untuk dijual	172,584	39,217	Beginning balance of available for sale financial assets
- Penambahan	130,000	922,030	Additions -
- Pelepasan	(213,713)	(812,849)	Disposals -
- Realisasi keuntungan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	5,925	16,464	Realisation of profit from disposal of available-for-sale financial assets
- Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(7,801)	7,722	Unrealised gain/(loss) from available-for-sale financial assets
Saldo akhir	<u>86,995</u>	<u>172,584</u>	Ending balance

Aset keuangan tersedia untuk dijual terdiri dari:

Available-for-sale financial assets include the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Obligasi Negara			Government bonds
- Obligasi Ritel Indonesia 010	65,390	-	Obligasi Ritel Indonesia 010 -
- Sukuk Ritel 005	21,605	-	Sukuk Ritel 005 -
- Obligasi Ritel Indonesia 009	-	124,616	Obligasi Ritel Indonesia 009 -
- Sukuk Ritel 004	-	31,097	Sukuk Ritel 004 -
Reksadana			Mutual fund
- METI ("Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia") Renewable Energy Fund	-	16,871	METI ("Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia") Renewable Energy Fund
Saldo akhir	<u>86,995</u>	<u>172,584</u>	Ending balance

Seluruh aset keuangan tersedia untuk dijual didenominasikan dalam mata uang Rupiah.

Available-for-sale financial assets are denominated in Rupiah currency.

Eksposur maksimum atas risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebesar nilai tercatat efek utang dan reksa dana yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date is the carrying value of the debt securities and mutual fund which are classified as available-for-sale.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**7. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL
(lanjutan)**

Tidak ada dari aset keuangan tersebut yang telah jatuh tempo atau mengalami penurunan nilai.

Manajemen berniat untuk menjual aset keuangan yang tersedia untuk dijual di periode mendatang bila harganya menguntungkan.

**7. AVAILABLE-FOR-SALE FINANCIAL ASSETS
(continued)**

None of these financial assets are either overdue or impaired.

Management plans to sell the available-for-sale financial assets in the coming period, when the price is favourable.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2013	2012
Persediaan batubara	762,257	627,906
Perlengkapan dan suku cadang	186,699	170,369
	948,956	798,275
Dikurangi:		
Penyisihan persediaan usang	(47,004)	(32,311)
	901,952	765,964

Mutasi penyisihan untuk persediaan usang adalah sebagai berikut:

	2013	2012
Saldo awal	32,311	41,642
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penyisihan persediaan usang	14,706	-
Reklasifikasi ke persediaan tidak produktif	(13)	(9,331)
Saldo akhir	47,004	32,311

Persediaan perlengkapan dan suku cadang yang ditempatkan di gudang bersama-sama dengan aset tetap tertentu telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dalam bentuk asuransi *All Risk*.

Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi dari risiko kehilangan persediaan dan risiko-risiko lain yang berhubungan.

Sebagian porsi persediaan PT IPC sebesar Rp27,15 miliar dan PT BAP sebesar Rp32,31 miliar dijaminkan sebagai jaminan pinjaman (lihat Catatan 20).

8. INVENTORIES

Inventories consist of the following:

*Coal inventories
Materials and spare parts*

*Less:
Provision for obsolete inventories*

Movement of provision for obsolete inventory is as follows:

*Beginning balance
Movement during the year:
Provision for obsolete inventories
Reclassification to non-productive inventories*

Ending balances

Materials and spare parts stored in the warehouse together with certain fixed assets are covered under an All Risks insurance policy from PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero).

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from inventory loss and related risks.

A portion of PT IPC's inventory amounting to Rp27.15 billion and PT BAP's inventory amounting to Rp32.31 billion are guaranteed as collateral (refer to Note 20).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Biaya dibayar di muka dan uang muka lancar terdiri dari asuransi dibayar di muka, biaya dibayar di muka lainnya, dan uang muka pihak ketiga.

Uang muka tidak lancar merupakan uang muka kepada kontraktor terkait aset dalam penyelesaian dan pembelian aset tetap.

9. PREPAYMENTS AND ADVANCES

Current prepayments and advances consist of prepaid insurance, other prepayments, and advances to third parties.

Non-current advances represent down payment to contractors for construction in progress and purchase of fixed asset.

10. ASET LANCAR DAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Aset lancar lainnya terdiri dari nilai bersih piutang non-operasional lainnya dan jaminan pelaksanaan yang akan terealisasi dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Aset tidak lancar lainnya terdiri dari jaminan pelaksanaan dan piutang non-operasional lainnya yang akan terealisasi dalam jangka waktu lebih dari satu tahun.

10. OTHER CURRENT AND NON-CURRENT ASSETS

Other current assets consist of net amount of non-operational receivables and performance bonds which will be realised in less than one year.

Other non-current assets consist of performance bonds and other non-operational receivable which will be realised in more than one year.

11. INVESTASI PADA ENTITAS PENGENDALIAN BERSAMA

a. PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

Akun ini terdiri dari investasi pada BPI dengan persentase kepemilikan Grup 59,75% pada tahun 2013 dan 2012.

Tambahan setoran modal saham yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2008 telah disahkan melalui Akta Notaris Renny Astuti, S.H. No. 34 tanggal 8 Maret 2010. Hal ini menyebabkan persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,75%. Namun, perubahan persentase kepemilikan Perusahaan tidak disertai dengan adanya pengendalian terhadap BPI. Proses pengambilan keputusan dilakukan dengan hak suara dimana masing-masing pemegang saham memiliki satu hak suara yang sama. Oleh karena itu, Perusahaan masih memperlakukan BPI sebagai entitas pengendalian bersama.

Berikut adalah mutasi investasi pada BPI:

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE

a. PT Bukit Pembangkit Innovative ("BPI")

This account consists of investment in BPI with the Group's ownership being 59.75% in 2013 and 2012.

The additional paid-in capital in 2008 has been approved as documented in Renny Astuti's Notarial Deed No. 34 dated 8 March 2010. Hence, the Company's ownership changed to 59.75%. However, change in ownership was not followed by control over BPI. The decision making is decided based on voting rights where each shareholder has one equal voting right. Therefore, the Company considers BPI as an jointly controlled entity.

Below is the movement of investment in BPI:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal	526,473	397,659	<i>Beginning balance</i>
Tambahan setoran modal	-	134,728	<i>Additional paid-in capital</i>
Bagian laba/(rugi) neto	<u>74,879</u>	<u>(5,914)</u>	<i>Share in net profit/(loss)</i>
	<u>601,352</u>	<u>526,473</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS PENGENDALIAN
BERSAMA (lanjutan)**

**b. PT Bukit Asam Transpacific Railway
Infrastructure (“BATR”)**

Pada tanggal 5 Agustus 2008, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 10% kepemilikan atas saham BATR. BATR akan menyelenggarakan prasarana perkeretaapian batubara dan belum beroperasi pada tanggal 31 Desember 2013. Walaupun Grup hanya memiliki 10% kepemilikan Grup memiliki pengaruh signifikan pada BATR. Keberlangsungan usaha dari BATR tergantung sepenuhnya kepada komitmen pasokan batubara yang disediakan oleh Perusahaan.

Berikut adalah mutasi investasi pada BATR:

	2013	2012
Saldo awal	5,424	5,424
Tambahan setoran modal	-	-
Bagian laba/(rugi) neto	-	-
	<u>5,424</u>	<u>5,424</u>

c. PT Huadian Bukit Asam Power (“HBAP”)

Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan melakukan investasi untuk memperoleh 45% kepemilikan atas saham HBAP dengan jumlah modal disetor sebesar Rp21,5 miliar. Jumlah agregat komitmen penyertaan modal pada HBAP adalah sebesar USD178.978.797 (setara dengan Rp2.181.572.556.663 (nilai penuh) pada tanggal neraca). Setoran modal tersebut akan dilakukan secara bertahap mulai dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016.

Grup menggunakan metode ekuitas untuk mengakui bagian partisipasi bersama dalam HBAP. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2013, HBAP masih dalam tahap pengembangan.

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE (continued)

**b. PT Bukit Asam Transpacific Railway
Infrastructure (“BATR”)**

On 5 August 2008, the Company made an investment to obtain 10% ownership of BATR. BATR will operate a coal railway infrastructure but is not yet in operation as of 31 December 2013. The Group has significant influence eventhough the Group only owns 10% of BATR. Going concern of BATR is fully dependent on the coal supply commitment provided by the Company.

Below is the movement of investment in BATR:

	2013	2012
Saldo awal	5,424	5,424
Tambahan setoran modal	-	-
Bagian laba/(rugi) neto	-	-
	<u>5,424</u>	<u>5,424</u>

c. PT Huadian Bukit Asam Power (“HBAP”)

On 11 September 2012, the Company made an investment to obtain 45% ownership of HBAP with total paid in capital of Rp21.5 billion. The amount of aggregate capital investment commitment in HBAP is USD178,978,797 (equal to Rp2,181,572,556,663 (full amount) at the balance sheet date). Subscription of capital will be done in several stages, from 2012 to 2016.

The Group uses the equity method to record the portion of joint venture in HBAP until 31 December 2013, as HBAP is still under development stage.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**11. INVESTASI PADA ENTITAS PENGENDALIAN
BERSAMA (lanjutan)**

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURE (continued)

**c. PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")
(lanjutan)**

**c. PT Huadian Bukit Asam Power ("HBAP")
(continued)**

Grup memiliki pengendalian bersama atas HBAP melalui suatu perjanjian kontraktual untuk berbagi pengendalian atas aktivitas ekonomi dan keputusan keuangan operasional strategis terkait.

The Group has joint control over HBAP through a contractual agreement to share control over economic activities as well as strategic financial and operational decisions.

Berikut adalah mutasi investasi pada HBAP:

Below is the movement of investment in HBAP:

	2013	2012	
Saldo awal	21,551	-	<i>Beginning balance</i>
Setoran modal	-	21,551	<i>Paid-in capital</i>
Bagian laba/(rugi) neto	-	-	<i>Share in net profit/(loss)</i>
	21,551	21,551	

Bagian Grup atas hasil entitas asosiasi utama dan entitas pengendalian bersama serta aset agregat (termasuk *goodwill*) dan liabilitas adalah sebagai berikut:

The Group's share of the results of its principal associates and joint venture as well as the aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

	Negara tempat domisili/ Country of domicile	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Pendapatan/ Revenue	Labarugi/ Profit/loss	% kepemilikan/ % interest held
31 Desember/ December 2013						
BPI	Indonesia	3,162,500	1,817,405	1,291,176	125,321	59.75
BATR	Indonesia	54,564	-	-	-	10
HBAP	Indonesia	99,887	38,941	-	-	45
31 Desember/ December 2012						
BPI	Indonesia	1,718,124	841,128	-	(9,898)	59.75
BATR	Indonesia	54,564	-	-	-	10
HBAP	Indonesia	45,725	-	-	-	45

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN

12. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE

		31 Desember/December 2013			
		Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti					Areas with proven reserves
Nilai perolehan Perusahaan					Acquisition cost The Company
- Muara Tiga Besar	121,562	1,937	-	123,499	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	368,592	170,280	-	538,872	Banko Tengah -
- Banko Barat	17,835	3,783	-	21,618	Banko Barat -
- Air Laya	169,959	-	-	169,959	Air Laya -
- Peranap	42,551	-	-	42,551	Peranap -
	720,499	176,000	-	896,499	
IPC					IPC
- Palaran	65,203	30,242	-	95,445	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	9,662	-	-	9,662	Bukit Kendi -
	<u>795,364</u>	<u>206,242</u>	<u>-</u>	<u>1,001,606</u>	
Akumulasi amortisasi Perusahaan					Accumulated amortisation The Company
- Muara Tiga Besar	(28,524)	(2,730)	-	(31,254)	Muara Tiga Besar -
- Banko Tengah	-	-	-	-	Banko Tengah -
- Banko Barat	(2,983)	(4,678)	-	(7,661)	Banko Barat -
- Air Laya	(33,086)	(16,763)	-	(49,849)	Air Laya -
- Peranap	-	-	-	-	Peranap -
	(64,593)	(24,171)	-	(88,764)	
IPC					IPC
- Palaran	(16,236)	(24,442)	-	(40,678)	Palaran -
BBK					BBK
- Bukit Kendi	(9,662)	-	-	(9,662)	Bukit Kendi -
	<u>(90,491)</u>	<u>(48,613)</u>	<u>-</u>	<u>(139,104)</u>	
Nilai buku bersih	<u>704,873</u>			<u>862,502</u>	Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. BEBAN PENGEMBANGAN TANGGUHAN	31 Desember/December 2012			12. DEFERRED DEVELOPMENT EXPENDITURE
(lanjutan)	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pelepasan/ Disposals	Saldo akhir/ Ending balance
Area yang telah menemukan cadangan terbukti				Areas with proven reserves
Nilai perolehan Perusahaan				Acquisition cost The Company
- Muara Tiga Besar	113,197	8,365	-	121,562
- Banko Tengah	167,540	201,052	-	368,592
- Banko Barat	13,544	4,291	-	17,835
- Air Laya	169,959	-	-	169,959
- Peranap	<u>34,889</u>	<u>7,662</u>	<u>-</u>	<u>42,551</u>
	499,129	221,370	-	720,499
IPC				IPC
- Palaran	49,376	15,827	-	65,203
BBK				BBK
- Bukit Kendi	<u>9,662</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>9,662</u>
	<u>558,167</u>	<u>237,197</u>	<u>-</u>	<u>795,364</u>
Akumulasi amortisasi Perusahaan				Accumulated amortisation The Company
- Muara Tiga Besar	(25,808)	(2,716)	-	(28,524)
- Banko Tengah	-	-	-	-
- Banko Barat	-	(2,983)	-	(2,983)
- Air Laya	(24,726)	(8,360)	-	(33,086)
- Peranap	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
	(50,534)	(14,059)	-	(64,593)
IPC				IPC
- Palaran	(7,951)	(8,285)	-	(16,236)
BBK				BBK
- Bukit Kendi	<u>(9,662)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(9,662)</u>
	<u>(68,147)</u>	<u>(22,344)</u>	<u>-</u>	<u>(90,491)</u>
Nilai buku bersih	<u>490,020</u>			<u>704,873</u>
				Net book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

13. FIXED ASSETS

Aset tetap terdiri dari:

Fixed assets consist of the following:

31 Desember/December 2013						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	110,425	26,182	-	-	136,607	Land
Bangunan	418,672	3,947	(4,237)	29,131	447,513	Buildings
Mesin dan peralatan	1,174,224	60,278	(45,363)	441,940	1,631,079	Machinery and equipment
Kendaraan	61,104	12,024	(1,704)	-	71,424	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	71,063	2,477	(938)	24,716	97,318	Office and hospital equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	<u>1,172,854</u>	<u>934,361</u>	<u>-</u>	<u>(495,787)</u>	<u>1,611,428</u>	Construction in progress
	<u>3,008,342</u>	<u>1,039,269</u>	<u>(52,242)</u>	<u>-</u>	<u>3,995,369</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(233,038)	(16,794)	4,201	-	(245,631)	Buildings
Mesin dan peralatan	(840,904)	(54,333)	45,363	-	(849,874)	Machinery and equipment
Kendaraan	(21,288)	(9,510)	1,704	-	(29,094)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(59,665)	(8,644)	932	-	(67,377)	Office and hospital equipment
	<u>(1,154,895)</u>	<u>(89,281)</u>	<u>52,200</u>	<u>-</u>	<u>(1,191,976)</u>	
Nilai buku	<u>1,853,447</u>				<u>2,803,393</u>	Book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2012						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions*	Pengurangan/ Disposals	Transfer/ Transfers	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Cost
Tanah	100,571	9,854	-	-	110,425	Land
Bangunan	369,702	816	(12,069)	60,223	418,672	Buildings
Mesin dan peralatan	982,551	22,303	(26,212)	195,582	1,174,224	Machinery and equipment
Kendaraan	25,334	35,770	-	-	61,104	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	61,229	9,668	(326)	492	71,063	Office and hospital equipment
Aset tetap dalam penyelesaian	732,454	696,697	-	(256,297)	1,172,854	Construction in progress
	<u>2,271,841</u>	<u>775,108</u>	<u>(38,607)</u>	<u>-</u>	<u>3,008,342</u>	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(231,970)	(11,547)	10,479	-	(233,038)	Buildings
Mesin dan peralatan	(825,590)	(36,053)	20,739	-	(840,904)	Machinery and equipment
Kendaraan	(18,297)	(2,991)	-	-	(21,288)	Vehicles
Peralatan kantor dan rumah sakit	(56,560)	(3,431)	326	-	(59,665)	Office and hospital equipment
	<u>(1,132,417)</u>	<u>(54,022)</u>	<u>31,544</u>	<u>-</u>	<u>(1,154,895)</u>	
Nilai buku	<u>1,139,424</u>				<u>1,853,447</u>	Book value

* Termasuk selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak yang tidak material untuk Grup

* Includes difference on translation of financial statements of subsidiary which is immaterial to the Group

Penyusutan dibebankan ke:

Depreciation was charged to:

	2013	2012	
Beban pokok penjualan	55,530	25,111	Cost of revenue
Beban di luar beban pokok penjualan	33,751	28,911	Expenses other than cost of revenue
	<u>89,281</u>	<u>54,022</u>	

Jumlah tercatat bruto aset tetap yang pada tahun 2013 sudah disusutkan penuh tetapi masih digunakan oleh Grup adalah sebesar:

Gross amount of fully depreciated fixed assets as at 2013 still used by the Group amounts to:

	2013	2012	
Bangunan	131,547	129,636	Buildings
Mesin dan peralatan	413,541	355,217	Machinery and equipment
Kendaraan	13,649	13,649	Vehicles
	<u>558,737</u>	<u>498,502</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap tertentu termasuk alat tambang utama yang berada di Area Pertambangan Tanjung Enim, Dermaga Kertapati, Pelabuhan Tarahan, Dermaga Teluk Bayur, Area Pertambangan Ombilin, Unit Pengusahaan Briket dan beberapa lokasi lain yang memiliki total nilai sebesar Rp3,1 triliun telah diasuransikan pada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) untuk *property all risks* dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp3,4 triliun untuk periode 31 Desember 2012 sampai dengan 31 Desember 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa pertanggungan asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

	2013	
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>
Tanah	41,436	733,555
Bangunan	192,479	341,965
Mesin dan peralatan	<u>777,562</u>	<u>1,711,192</u>
Jumlah	<u><u>1,011,477</u></u>	<u><u>2,786,712</u></u>

Selain tanah, bangunan, dan mesin dan peralatan tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik perusahaan anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan:

13. FIXED ASSETS (continued)

Certain fixed assets, including the main mining equipment located in the Tanjung Enim Mine Area, Kertapati Jetty, Tarahan Port, Teluk Bayur Jetty, Ombilin Mine Area, Coal Briquette Operating Unit, and several other locations amounting to Rp3.1 trillion were insured with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) for all property risks with the sum insured amounting to Rp3.4 trillion for the period from 31 December 2012 to 31 December 2013.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

If fixed assets were stated on the fair value basis, the amounts would be as follows:

	2012		
	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
	41,436	733,555	Land
	176,151	311,938	Buildings
	<u>329,524</u>	<u>1,211,551</u>	Machinery and equipment
Jumlah	<u><u>547,111</u></u>	<u><u>2,257,044</u></u>	Total

There is no significant difference between the fair value and carrying value of fixed assets, other than land, buildings, and machinery and equipment. Fair value of fixed assets above does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.

Construction in progress represents projects that have not been completed at the date of the statements of financial position:

31 Desember/December 2013			
<u>Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date</u>
Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/Coal wagon unloading facility	88.95%	1,143,403	Agustus/August 2014
PLTU 2x8 MW Tarahan	95.85%	218,968	Juni/June 2014
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ Others (each below 5% of construction in progress)	5%-95%	<u>249,057</u>	Januari/January 2014 - Juni/June 2015
Nilai buku/Book value		<u><u>1,611,428</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

13. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2012			
Aset dalam penyelesaian yang belum selesai pada tanggal neraca/ Construction in progress as at the balance sheet date	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated completion date
Fasilitas pembongkaran gerbong batubara/ <i>Coal wagon unloading facility</i>	57%	519,080	September/ September 2013
PLTU 3x10 MW Banko Barat	97.38%	388,450	Maret/ <i>March</i> 2013
PLTU 2x8 MW Tarahan	78.05%	175,854	Maret/ <i>March</i> 2013
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari nilai aset dalam penyelesaian)/ <i>Others (each below 5% of construction in progress)</i>	5%-90%	<u>89,470</u>	Maret/ <i>March</i> 2013 - Desember/ <i>December</i> 2013
Nilai buku/<i>Book value</i>		<u><u>1,172,854</u></u>	

Penyelesaian proyek fasilitas pembongkaran gerbong batubara di Tarahan mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh kurangnya lahan yang tersedia akibat belum adanya kesepakatan penggunaan lahan yang dimiliki oleh PLN Tarahan yang terkena perluasan pembangunan proyek. Keterlambatan penyelesaian proyek juga disebabkan oleh perubahan pekerjaan konstruksi terkait peningkatan kapasitas fasilitas pembongkaran gerbong batubara.

The completion of the coal wagon unloading facility in Tarahan was delayed due to insufficient space being available since an agreement has not yet been reached between the Company and PLN Tarahan regarding the land use for extension of the project development. The delay in project completion is also caused by the change in construction work related to capacity improvement of the coal wagon unloading facility.

Penyelesaian Pembangkit Listrik Tarahan 2x8 MW mengalami keterlambatan yang disebabkan oleh tertundanya proses *performance test* karena Perusahaan masih menunggu ijin sinkronisasi antara pembangkit listrik dengan PLN Tarahan dan proses sertifikasi layak operasi yang belum selesai.

The completion of Tarahan Power Plant 2x8 MW was delayed due to delays in the performance test phase since the Company is still waiting for the synchronisation permit with PLN Tarahan and for the ongoing process of operation eligibility certification.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	2013	2012	
Nilai perolehan	199,063	199,063	<i>Acquisition cost</i>
Akumulasi amortisasi awal tahun	(44,727)	(24,239)	<i>Accumulated amortisation at the beginning of the year</i>
Beban amortisasi tahun berjalan	<u>(24,151)</u>	<u>(20,488)</u>	<i>Current year amortisation expense</i>
	<u><u>130,185</u></u>	<u><u>154,336</u></u>	

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul karena akuisisi kepemilikan atas IPC sebagai akibat dari penilaian wajar atas aset-aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Mining properties represent the balance arising from the acquisition of ownership in IPC, as a result of the fair valuation of the assets acquired at the date of acquisition.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
Rupiah	327,822	118,185
Dolar Amerika Serikat	117,927	10,291
Euro	<u>4,014</u>	<u>-</u>
	449,763	128,476
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 30a)		
Rupiah	<u>22,116</u>	<u>21,300</u>
Total utang usaha	<u><u>471,879</u></u>	<u><u>149,776</u></u>

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa. Tidak terdapat utang kepada pihak ketiga yang nilainya memerlukan penyajian terpisah. Semua utang usaha berstatus lancar.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables consist of the following:

Third parties
Rupiah
US Dollar
Euro
Related parties (refer to Note 30a)
Rupiah
Total trade payables

The trade payables arose from the purchase of goods and services. There are no payables to third parties which meet the threshold for separate disclosure. All trade payables are current.

16. BEBAN AKRUAL

a. Beban akrual

Beban akrual terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Jasa penambangan	447,940	195,856
Jasa angkutan kereta api	193,113	230,886
Aset dalam penyelesaian	134,789	210,593
Sewa alat berat	89,984	112,096
Beban pengembangan tungguan	79,268	-
Jasa angkutan kapal	30,374	63,948
Jasa dermaga	25,413	39,529
Lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	<u>81,184</u>	<u>124,807</u>
	<u><u>1,082,065</u></u>	<u><u>977,715</u></u>

b. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari akrual bonus karyawan dan tantiem sebesar Rp261.797 (2012: Rp231.622).

Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo kepada pihak berelasi.

16. ACCRUED EXPENSES

a. Accrued expenses

Accrued expenses consist of the following:

Mining services
Coal railway services
Construction in progress
Heavy equipment rental
Deferred development expenditure
Shipping and freight
Coal handling at port
Others (each below Rp20,000)

b. Short-term employee benefit liabilities

Short-term employee benefit liabilities consist of the following employee bonus and tantiem accrual amounting to Rp261,797 (2012: Rp231,622).

Refer to Note 30 for details of related party balances.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN

17. TAXATION

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan			The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan	202,285	61,791	Overpayment of corporate income tax
Pajak Bumi dan Bangunan* ("PBB")	34,974	34,974	Land and Building Tax* ("PBB")
Pasal 22	28,308	-	Article 22
Pasal 23	79	-	Article 23
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>115</u>	<u>100</u>	Value Added Tax ("VAT")
Entitas anak			Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak badan			Overpayment of corporate income tax
- 2013	-	-	2013 -
- 2011	-	572	2011 -
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	<u>55</u>	<u>-</u>	Value Added Tax ("VAT")
	<u><u>265,816</u></u>	<u><u>97,437</u></u>	

* Dalam proses banding, lihat Catatan 17f.

* In tax appeal process, refer to Note 17f.

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	62,509	84,720	Article 25
Pasal 21	83,691	60,707	Article 21
Pasal 23/26	6,679	1,343	Article 23/26
PPN	12,122	83,979	VAT
PBB	<u>25,120</u>	<u>-</u>	PBB
	<u>190,121</u>	<u>230,749</u>	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	20,111	5,783	Article 25
Pasal 21	1,268	1,671	Article 21
Pasal 23/26	254	533	Article 23/26
Pasal 15	95	143	Article 15
PPN	<u>-</u>	<u>22</u>	PBB
	<u>21,728</u>	<u>8,152</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 25	82,620	90,503	Article 25
Pasal 21	84,959	62,378	Article 21
Pasal 23/26	6,933	1,876	Article 23/26
Pasal 15	95	143	Article 15
PPN	12,122	84,001	VAT
PBB	<u>25,120</u>	<u>-</u>	PBB
	<u><u>211,849</u></u>	<u><u>238,901</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Perusahaan			The Company
- Beban pajak kini - non final	547,823	961,525	Current tax expense - non final -
- Manfaat pajak tangguhan	<u>(15,266)</u>	<u>(42,853)</u>	Deferred tax benefit -
	532,557	918,672	
- Beban pajak kini - final	<u>47,705</u>	<u>65,544</u>	Current tax expense - final -
	<u>580,262</u>	<u>984,216</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
- Beban pajak kini - non final	29,443	13,336	Current tax expense – non final -
- (Manfaat)/beban pajak tangguhan	<u>(2,893)</u>	<u>2,683</u>	Deferred tax (benefit)/expense -
	26,550	16,019	
- Beban pajak kini - final	<u>269</u>	<u>1,931</u>	Current tax expense - final -
	<u>26,819</u>	<u>17,950</u>	
Konsolidasian			Consolidated
- Beban pajak kini - non final	577,266	974,861	Current tax expense – non final -
- Manfaat pajak tangguhan	<u>(18,159)</u>	<u>(40,170)</u>	Deferred tax benefit -
	559,107	934,691	
- Beban pajak kini - final	<u>47,974</u>	<u>67,475</u>	Current tax expense - final -
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>607,081</u>	<u>1,002,166</u>	Total income tax expense

Pajak atas laba Grup sebelum pajak berbeda dari nilai teoritis yang mungkin muncul apabila menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak terhadap laba pada entitas konsolidasian dalam jumlah sebagai berikut:

The tax on the Group's profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak	2,461,362	3,911,587	Consolidated profit before tax
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	615,341	977,897	Tax calculated at applicable tax rates
Dampak pajak penghasilan pada:			Effect of income tax on:
- Laba setelah pajak entitas asosiasi	(18,720)	1,478	Joint venture's results -
- Penghasilan tidak kena pajak	(61,833)	(72,769)	reported net of tax
- Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	<u>24,319</u>	<u>28,085</u>	Income not subject to tax -
			Expenses not -
			deductible for tax purposes
Beban pajak penghasilan kini – non final	559,107	934,691	Current income tax expense – non final
Beban pajak penghasilan kini – final	<u>47,974</u>	<u>67,475</u>	Current income tax expense – final
Jumlah beban pajak penghasilan kini	<u>607,081</u>	<u>1,002,166</u>	Total current income tax expense

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan pajak penghasilan badan kini
adalah sebagai berikut:

The calculation of current income tax is as
follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,461,362	3,911,587	Consolidated profit before income tax
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(104,736)	(73,522)	Profit before income tax of subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>33,433</u>	<u>48,972</u>	Adjusted for consolidation elimination entries
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>2,390,059</u>	<u>3,887,037</u>	Profit before income tax of the Company
Perbedaan waktu			Temporary differences
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	900	27,634	Provision for environmental reclamation and mine closure
Liabilitas imbalan pascakerja	38,315	134,635	Post-employment benefits obligation
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	(26,977)	6,201	Difference between commercial and tax net book value of fixed assets
Amortisasi beban pengembangan tanggungan	10,000	(6,631)	Amortisation of deferred development expenditure
Penyisihan untuk persediaan usang dan penurunan nilai piutang	<u>14,669</u>	<u>(10,913)</u>	Provision for obsolete inventory and impairment of receivables
Total perbedaan waktu	<u>36,907</u>	<u>150,926</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap			Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	30,527	83,517	Employee benefits in kind
Sumbangan	29,995	31,355	Donations
Pendapatan kena pajak final	(249,445)	(347,046)	Income subject to final tax
Bagian (laba)/rugi bersih dari entitas pengendalian bersama	(74,879)	5,914	Share in net (income)/loss of joint venture
Lain-lain	<u>28,127</u>	<u>34,400</u>	Others
	<u>(235,675)</u>	<u>(191,860)</u>	
Taksiran penghasilan kena pajak - (Perusahaan)	<u>2,191,291</u>	<u>3,846,103</u>	Estimated taxable income (the Company) -
Beban pajak penghasilan - kini (Perusahaan)	547,823	961,525	Income tax expense - current (the Company)
Dikurangi pembayaran pajak di muka (Perusahaan)	<u>750,108</u>	<u>1,023,316</u>	Less prepaid taxes (the Company)
Lebih bayar pajak penghasilan/badan (Perusahaan)	<u>(202,285)</u>	<u>(61,791)</u>	Overpayment of corporate income tax (the Company)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Perhitungan beban pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan taksiran pendapatan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika SPT Tahunan disampaikan ke Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Current income tax computations are based on the estimated taxable income. The amounts may be adjusted when an annual tax return is filed to the Directorate General of Tax ("DGT").

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the Company's profit before income tax is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	2,461,362	3,911,587	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(104,736)	(73,522)	<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>33,433</u>	<u>48,972</u>	<i>Adjusted for consolidation elimination entries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	2,390,059	3,887,037	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung pada tarif 25%	<u>597,514</u>	<u>971,759</u>	<i>Income tax expense calculated at 25%</i>
Tambah/(kurang): Perbedaan tetap			Add/(less): Permanent differences
Beban kesejahteraan karyawan	7,632	20,880	<i>Employee benefits in kind</i>
Sumbangan	7,499	7,839	<i>Donations</i>
Pendapatan kena pajak final Bagian (laba)/rugi bersih dari entitas pengendalian bersama	(18,720)	1,478	<i>Income subject to final tax</i> <i>Share in net (income)/loss of joint venture</i>
Amortisasi properti pertambangan	(6,038)	(5,122)	<i>Amortisation of mining properties</i>
Lain-lain	<u>7,031</u>	<u>8,600</u>	<i>Others</i>
	<u>(64,957)</u>	<u>(53,087)</u>	
Pajak penghasilan Perusahaan	<u>532,557</u>	<u>918,672</u>	<i>Income tax expense of the Company</i>
Pajak penghasilan entitas anak	<u>26,550</u>	<u>16,019</u>	<i>Income tax expense of subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - konsolidasi	<u><u>559,107</u></u>	<u><u>934,691</u></u>	<i>Income tax expense - consolidated</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan

d. Deferred tax assets/(liabilities)

	2012	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged/ (credited) to consolidated statements of income</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas <i>Charged/ (credited) to equity</i>	2013	
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	66,766	225	-	66,991	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	4,356	3,673	-	8,029	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	2,982	<i>Provision for non-productive inventories</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	13,298	(6,744)	-	6,554	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,383	(5)	-	5,378	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(4,253)	2,500	-	(1,753)	<i>Amortisation of deferred development expenditure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>576,829</u>	<u>9,579</u>	<u>(150,611)</u>	<u>435,797</u>	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	665,361	9,228	(150,611)	523,978	<i>Deferred tax assets - the Company</i>
Properti pertambangan	(38,584)	6,038	-	(32,546)	<i>Mining properties</i>
Aset pajak tangguhan - entitas anak	<u>28,348</u>	<u>6,404</u>	<u>-</u>	<u>34,752</u>	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	655,125	21,670	(150,611)	526,184	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - entitas anak	<u>(8,431)</u>	<u>(3,511)</u>	<u>-</u>	<u>(11,942)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>646,694</u>	<u>18,159</u>	<u>(150,611)</u>	<u>514,242</u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Aset/(liabilitas) pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets/(liabilities) (continued)

	<u>2011</u>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada laporan laba-rugi konsolidasian/ <i>Charged/ (credited) to consolidated statements of income</i>	Dibebankan/ (dikreditkan) pada ekuitas <i>Charged/ (credited) to equity</i>	<u>2012</u>	
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	59,858	6,908	-	66,766	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Penyisihan untuk persediaan usang	7,084	(2,728)	-	4,356	<i>Provision for obsolete inventory</i>
Penyisihan persediaan tidak produktif	2,982	-	-	2,982	<i>Provision for non-productive inventories</i>
Perbedaan nilai buku aset tetap komersial dan fiskal	11,748	1,550	-	13,298	<i>Difference between commercial and tax net book value of fixed assets</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang	5,383	-	-	5,383	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
Amortisasi beban pengembangan tangguhan	(2,595)	(1,658)	-	(4,253)	<i>Amortisation of deferred development expenditure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	<u>323,348</u>	<u>33,659</u>	<u>219,822</u>	<u>576,829</u>	<i>Post-employment benefits obligations</i>
Aset pajak tangguhan - Perusahaan	407,808	37,731	219,822	665,361	<i>Deferred tax assets - the Company</i>
Properti pertambangan	(43,706)	5,122	-	(38,584)	<i>Mining properties</i>
Aset pajak tangguhan - entitas anak	<u>35,035</u>	<u>(6,687)</u>	<u>-</u>	<u>28,348</u>	<i>Deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan	399,137	36,166	219,822	655,125	<i>Deferred tax assets</i>
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui - entitas anak	<u>(12,435)</u>	<u>4,004</u>	<u>-</u>	<u>(8,431)</u>	<i>Unrecognised deferred tax assets - subsidiaries</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u><u>386,702</u></u>	<u><u>40,170</u></u>	<u><u>219,822</u></u>	<u><u>646,694</u></u>	<i>Deferred tax assets, net</i>

Analisis aset pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	37,177	33,237	<i>Deferred tax assets to be recovered within 12 months</i>
Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	<u>477,065</u>	<u>613,457</u>	<i>Deferred tax assets recovered after more than 12 months</i>
	<u><u>514,242</u></u>	<u><u>646,694</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, perusahaan yang berada di dalam Grup menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak tanggal terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal.

Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat Ketetapan Pajak

PBB

Manajemen Perusahaan tidak setuju dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") dari KPP Pratama ("KPP") Prabumulih senilai Rp308.224 juta yang diterima pada bulan Desember 2013 atas PBB tahun 2004, 2005, 2006, 2007, dan 2008. Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan atas seluruh nilai kurang bayar PBB kepada KPP Prabumulih yang menyatakan jumlah PBB yang tidak disetujui oleh Perusahaan adalah sebesar Rp308.224 juta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan jawaban dari Kantor Wilayah Pajak ("Kanwil") Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Sumsel Babel") atas surat keberatan pajak tersebut.

Manajemen Perusahaan tidak menyetujui Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang ("SPPT") PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Mei 2013 atas PBB untuk "SPPT Tubuh Bumi" untuk tahun 2013 sejumlah Rp72.144 juta dan Rp15.848 juta. Pada tanggal 25 Oktober 2013, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp 71.315 juta dan Rp15.599 juta. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum mendapatkan jawaban dari Kanwil Sumsel Babel atas surat keberatan pajak tersebut.

17. TAXATION (continued)

e. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the companies within the Group submit tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier.

There are new rules applicable to the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

f. Tax Assessment Letters

PBB

Management of the Company disagrees with the tax assessment letters received in December 2013 amounting to Rp308,224 million from Regency Tax Office ("KPP") Prabumulih for PBB years 2004, 2005, 2006, 2007, and 2008. On 20 January 2014, the Company submitted a tax objection letter to KPP Prabumulih which stated the disagreement with the PBB amounting to Rp308,224 million. As of the date of these consolidated financial statements, the Company has not received an objection decision letter from the Regional Tax Office ("RTO") Sumatera Selatan and Bangka Belitung ("Sumsel Babel").

Management of the Company disagrees with the Notification of Tax Due ("NoTD") letter from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in May 2013 regarding PBB for mining sector on "underground surface" in 2013 amounting to Rp72,144 million and Rp15,848 million. On 25 October 2013, the Company submitted a PBB objection to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated the disagreement with the PBB amounting to Rp71,315 million and Rp15,599 million. As of the date of issue of these consolidated financial statements, the Company has not received an objection decision letter from RTO Sumsel Babel.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

PBB (lanjutan)

Manajemen Perusahaan tidak setuju dengan SPPT PBB Sektor Pertambangan dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada bulan Agustus 2012 atas PBB tahun 2012 sebesar Rp132.286 juta dan Rp23.176 juta untuk wilayah Muara Enim dan Lahat. Pada tanggal 19 Oktober 2012, Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang menyatakan bahwa jumlah PBB yang tidak disetujui adalah sebesar Rp78.353 juta dan Rp7.023 juta. Pada tanggal 21 Oktober 2013, Kanwil Sumsel Babel telah menerbitkan Surat Keputusan Keberatan Pajak ("SKKP") yang menyatakan bahwa PBB sektor pertambangan untuk wilayah Muara Enim diturunkan menjadi Rp116.776 juta. Dari hasil SKKP tersebut Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 11 Desember 2013 sesuai dengan nilai keberatan sebelumnya. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta.

Manajemen PTBA tidak menyetujui SPPT PBB dari KPP Prabumulih dan KPP Lahat yang diterima pada Agustus 2011 atas PBB untuk tahun 2011 di wilayah Muara Enim dan Lahat sebesar Rp109.116 juta dan Rp18.603 juta. Perusahaan telah mengajukan surat keberatan pajak kepada KPP Prabumulih dan KPP Lahat pada tanggal 3 Oktober 2011 untuk objek pajak di Muara Enim dan Lahat tanggal 19 Oktober 2012 untuk objek pajak di Lahat dengan nilai sebesar Rp75.325 juta dan Rp6.490 juta. Pada tanggal 12 Juli 2012, Kanwil Sumsel Babel menerbitkan SKKP yang menyatakan bahwa keberatan pajak Perusahaan kepada KPP Prabumulih diterima sebagian dan PBB terutang menjadi sebesar Rp106.822 juta. Dari hasil SKKP tersebut, Perusahaan memutuskan untuk mengajukan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta pada tanggal 12 Oktober 2012 untuk objek pajak di Muara Enim dan 19 Oktober 2012 untuk objek pajak di Lahat sesuai dengan surat keberatan yang dikirimkan sebelumnya. Pada tanggal 28 Januari 2013, pengajuan banding untuk PBB di Lahat sejumlah Rp6.490 juta ditolak oleh Pengadilan Pajak Jakarta dikarenakan tidak memenuhi persyaratan administrasi. Sampai tanggal diterbitkannya laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima putusan banding dari Pengadilan Pajak Jakarta atas SPPT untuk PBB wilayah Muara Enim.

17. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

PBB (continued)

Management of the Company disagrees with NoTD letters from KPP Prabumulih and KPP Lahat received in August 2012 regarding 2012 L&B Tax amounting to Rp132,286 million and Rp23,176 million for the Muara Enim and Lahat areas. On 19 October 2012, the Company submitted tax objection letters to KPP Prabumulih and KPP Lahat which stated the disagreement with the L&B Tax amounting to Rp78,353 million and Rp7,023 million. On 21 October 2013, RTO Sumsel Babel issued an objection decision letter which stated that the Company's tax objection letter has been accepted partially, thus the 2012 L&B Tax in Muara Enim was reduced to Rp116,776 million. Pursuant to the objection decision letter, the Company decided to submit a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 11 December 2013 based on the previous tax objection letter. Until the date of issue of the consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision.

Management of PTBA disagrees with NoTD letters from KPP Prabumulih and Lahat received in August 2011 regarding L&B Tax for mining sector in 2011 amounting to Rp109,116 million and Rp18,603 million for the Muara Enim and Lahat areas. The Company submitted a tax objection letter to KPP Prabumulih on 3 October 2011 and KPP Lahat on 19 October 2012 amounting to Rp75,325 million and Rp6,490 million, respectively. On 12 July 2012, RTO Sumsel Babel has issued an objection decision letter which stated that the Company's objection letter to KPP Prabumulih NoTD was accepted partially and the L&B Tax for mining sector in 2011 is reduced to Rp106,822 million. Based on the objection decision letter, management decided to propose a tax appeal to the Jakarta Tax Court on 12 October 2012 for the Muara Enim assessment and 19 October 2012 for Lahat assessment based on the previous tax objection letter. On 28 January 2013, The tax appeal for the Lahat area amounting to Rp6,490 million was rejected by the Jakarta Tax Court since the administration requirement was not met. As of the date of issue of these consolidated financial statements, the Company has not received the Jakarta Tax Court decision for the Muara Enim area.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak

Pemeriksaan pajak pada Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2012, KPP Pratama Prabumulih menerbitkan surat No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 perihal Surat Perintah Pemeriksaan yang ditujukan kepada Perusahaan. Pada tahun 2012, proses pemeriksaan pajak untuk masa pajak tahun 2011 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 tanggal 7 Desember 2012 ditetapkan bahwa PPh pasal 21 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp3.133.543.105 (nilai penuh). Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar tersebut tanggal 21 Desember 2012. Selain itu, berdasarkan SKPKB No. 00001/203/II/313/2012 ditetapkan PPh pasal 23 Perusahaan kurang bayar sebesar Rp38.673.530.735 (nilai penuh). Atas hal tersebut Perusahaan telah mengajukan keberatan melalui surat No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012 serta menyampaikan penjelasan dan bukti pendukung kepada Kantor Wilayah DJP Sumatera Selatan dan Bangka Belitung pada tanggal 8 Pebruari 2013. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, belum ada tindak lanjut atas proses keberatan tersebut.

Pemeriksaan pajak pada entitas anak

Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan konsolidasian ini, proses pemeriksaan pajak atas BAP dan BBK untuk masa pajak tahun 2010 telah selesai dilaksanakan. Berdasarkan Keputusan DJP No. KEP-00035.PPH/WPJ.19/KP.0303/2012 tanggal 8 Mei 2012, tentang Pengembalian Kelebihan Pembayaran Pajak kepada BBK, ditetapkan bahwa kelebihan pembayaran PPh 25/29 Badan setelah dikompensasikan dengan sejumlah utang pajak adalah sebesar Rp600.305.949 (nilai penuh). Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") dan Kurang Bayar (SKPKB) dari DJP tanggal 20 Juni 2012, ditetapkan bahwa kelebihan pembayaran PPh 25 Badan BAP adalah sebesar Rp4.545.689.677 (nilai penuh).

17. TAXATION (continued)

g. Tax audit

Tax audit on the Company

On 24 July 2012, the KPP Prabumulih issued letter No. 33/WPJ.03/KP.1105/2012 regarding tax audit of the Company. During 2012 the tax audit for the year 2011 was completed. Based on Tax Underpayment Decision Letter ("SKPKB") No. 00002/201/II/313/2012 dated 7 December 2012, the Company's underpayment of income tax article 21 is Rp3,133,543,105 (full amount). The underpayment has been paid on 21 December 2012. Based on SKPKB No. 00001/203/II/313/2012, the Company's underpayment of income tax article 23 is Rp38,673,530,735 (full amount). For this matter, the Company has filed an objection letter No. 634.J/KU-02-02/XII/2012 dated 20 December 2012 and related supporting documents on 8 February 2013 to DGT South Sumatera and Bangka Belitung. As at the date of these consolidated financial statements, there has been no progress about the objection.

Tax audit on subsidiaries

As at the date of these consolidated financial statements, the tax audit process for the year 2010 for BAP and BBK has been completed. Based on the decision of the DGT No. KEP-00035.PPH/WPJ.19/KP.0303/2012 dated 8 May 2012, relating to the tax overpayment refund of BBK, the overpayment of income tax article 25/29 after being compensated with the amount of tax payable is Rp600,305,949 (full amount). Based on Tax Overpayment Decision Letter ("SKPLB") and SKPKB from the DGT dated 20 June 2012, the overpayment of income tax article 25 for BAP amounted to Rp4,545,689,677 (full amount).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**18. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN
PENUTUPAN TAMBANG**

Penyisihan dilakukan atas biaya reklamasi lingkungan dan penutupan tambang yang berhubungan dengan reklamasi dan bagian biaya penutupan tambang pada saat berakhirnya masa tambang dan kegiatan reklamasi yang berjalan dari tahun ke tahun. Estimasi manajemen atas jumlah biaya restorasi, rehabilitasi dan biaya penutupan tambang lainnya untuk Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") adalah sebesar Rp4.704 (nilai penuh) per ton batubara yang dihasilkan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2013 (2012: Rp5.431 (nilai penuh)) sesuai dengan kebijakan pada Catatan 2k.

Mutasi nilai penyisihan untuk biaya restorasi dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

**18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL
RECLAMATION AND MINE CLOSURE**

The provision for reclamation and mine closure costs relates to the accrued portion of the reclamation and mine closure costs to be incurred at the end of the life of the mine and ongoing reclamation activities from year to year. Management's estimate of the total restoration, rehabilitation and other mine closure costs for Unit Pertambangan Tanjung Enim ("UPT") is Rp4,704 (full amount) per tonne of coal produced for the period ended 31 December 2013 (2012: Rp5,431 (full amount)) which is being accrued over the life of the mine in accordance with the policy described in Note 2k.

Movements in the provision for restoration and mine closure costs were as follows:

		Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure			
Nama/ Name	Lokasi/ Location	Saldo awal 1 Januari 2013/Beginning balance as at 1 January 2013	Penambahan/ Addition	Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year	Saldo Akhir 31 Desember 2013/Ending balance as at 31 December 2013
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i>	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ Airlaya <i>South Sumatra</i>	79,722	35,522	(54,877)	60,367
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i>	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ MTBU/MTBS <i>South Sumatra</i>	79,817	13,345	(4,863)	88,299
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i>	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ Banko Barat <i>South Sumatra</i>	100,176	17,794	(6,937)	111,033
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i>	Ombilin - Sumatera Barat/ Sawahlunto <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	5,409
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i>	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ Bukit Kendi <i>South Sumatra</i>	1,281	-	-	1,281
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i>	Peranap - Riau/ Riau	1,942	917	-	2,859
IUP eksploitasi dan produksi/ <i>exploitation and production</i>	Palaran - Kalimantan Timur/ IPC <i>East Kalimantan</i>	765	301	(159)	907
Total penyisihan/ Total provision		269,112	67,879	(66,836)	270,155

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PROVISI REKLAMASI LINGKUNGAN DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan) **18. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RECLAMATION AND MINE CLOSURE (continued)**

		<u>Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang/ Provision for environmental reclamation and mine closure</u>			
<u>Nama/ Name</u>	<u>Lokasi/ Location</u>	<u>Saldo awal 1 Januari 2012/Beginning balance as at 1 January 2012</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengeluaran reklamasi tahun berjalan/ Reclamation expenditure during the year</u>	<u>Saldo Akhir 31 Desember 2012/Ending balance as at 31 December 2012</u>
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Airlaya	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	66,344	31,064	(17,686)	79,722
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> MTBU/MTBS	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	79,749	5,662	(5,594)	79,817
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Banko Barat	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	86,935	21,942	(8,701)	100,176
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Sawahlunto	Ombilin - Sumatera Barat/ <i>West Sumatra</i>	5,409	-	-	5,409
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Bukit Kendi	Tanjung Enim - Sumatera Selatan/ <i>South Sumatra</i>	1,281	-	-	1,281
IUP eksploitasi/ <i>exploitation</i> Peranap	Peranap - Riau/ <i>Riau</i>	996	946	-	1,942
IUP eksploitasi dan produksi/ <i>exploitation and production</i> IPC	Palaran - Kalimantan Timur/ <i>East Kalimantan</i>	469	296	-	765
Total penyisihan/ Total provision		<u>241,183</u>	<u>59,910</u>	<u>(31,981)</u>	<u>269,112</u>
		<u>2013</u>	<u>2012</u>		
Saldo penyisihan awal tahun		269,112	241,183	<i>Balance at beginning of year</i>	
Penyisihan pada tahun berjalan		67,879	59,910	<i>Provision made during the year</i>	
Pengeluaran reklamasi yang terjadi pada tahun berjalan		<u>(66,836)</u>	<u>(31,981)</u>	<i>Reclamation expenditure during the year</i>	
Saldo penyisihan akhir tahun		<u>270,155</u>	<u>269,112</u>	<i>Provision at the end of the year</i>	
Dikurangi:				<i>Less:</i>	
Bagian jangka pendek		<u>36,319</u>	<u>36,615</u>	<i>Current portion</i>	
Penyisihan reklamasi lingkungan dan penutupan tambang – jangka panjang		<u>233,836</u>	<u>232,497</u>	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure – long term</i>	

Manajemen berkeyakinan bahwa pencadangan yang dilakukan telah mencukupi taksiran kewajiban yang akan timbul pada saat realisasi penutupan tambang.

Management believes that the provision is adequate to cover the liability that will arise at mine closure.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA

Grup telah menerima persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. Kep-245/KM.6/2003 tanggal 21 Oktober 2003 untuk mendirikan dana pensiun terpisah, Dana Pensiun Bukit Asam, dimana pekerja tertentu, setelah memenuhi periode bakti tertentu, berhak atas imbalan pasti saat pensiun, cacat atau kematian, serta imbalan kesehatan pascakerja.

Liabilitas imbalan pascakerja per 31 Desember 2013 dan per 31 Desember 2012 dihitung oleh PT Milliman Indonesia dan PT Eldridge Consulting, aktuaris independen melalui laporannya tertanggal 5 Februari 2014 dan 22 Februari 2013. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari penyisihan, beban, dan mutasi saldo penyisihan untuk imbalan pensiun, imbalan pascakerja lainnya dan imbalan jangka panjang lainnya.

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Group received approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. Kep-245/KM.6/2003 dated 21 October 2003 to establish a separate pension fund, Dana Pensiun Bukit Asam, from which certain employees, after serving a qualifying period, are entitled to defined benefits upon retirement, disability or death, and also post-employment medical benefits.

The post-employment benefits obligation as at 31 December 2013 and 31 December 2012 was calculated by PT Milliman Indonesia and PT Eldridge Consulting, independent actuaries and set out in their reports dated 5 February 2014 and 22 February 2013, respectively. The following table summarises the obligation, expenses, and movement in the obligation for pension benefits, other post-employment benefits and other long-term benefits.

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Kewajiban posisi keuangan untuk:			<i>Financial position obligations for:</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	1,041,530	1,240,005	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan pensiun	263,418	536,646	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>438,236</u>	<u>530,662</u>	<i>Other long term employment benefits</i>
	<u>1,743,184</u>	<u>2,307,313</u>	
Bagian jangka pendek	<u>112,390</u>	<u>96,332</u>	<i>Current portion</i>
	<u>1,630,794</u>	<u>2,210,981</u>	
Dibebankan pada laporan laba rugi untuk (lihat Catatan 27):			<i>Profit or loss charge for (refer to Note 27):</i>
Imbalan kesehatan pascakerja	110,874	122,627	<i>Post-employment healthcare benefits</i>
Imbalan pensiun	52,677	40,853	<i>Pension benefits</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	<u>(14,766)</u>	<u>71,743</u>	<i>Other long-term employment benefits</i>
	<u>148,785</u>	<u>235,223</u>	
Jumlah kumulatif keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui di laba komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:			<i>Cumulative actuarial gain/(losses) recognised in other comprehensive income are as follows:</i>
	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Saldo awal per 1 Januari 2013 dan 2012	(879,288)	-	<i>Beginning balance as at 1 January 2013 and 2012</i>
Keuntungan/(kerugian) komprehensif	<u>602,445</u>	<u>(879,288)</u>	<i>Comprehensive gain/(loss)</i>
Saldo akhir per 31 Desember 2013 dan 2012	<u>(276,843)</u>	<u>(879,288)</u>	<i>Ending balance as at 31 December 2013 and 2012</i>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Imbalan pensiun

a. Pension benefits

Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban yang didanai	(801,506)	(975,446)	Present value of funded obligation
Nilai wajar aset program	<u>538,088</u>	<u>438,800</u>	Fair value of plan assets
Defisit program yang didanai	(263,418)	(536,646)	Deficit of funded plans
Nilai kini kewajiban yang belum didanai	(263,418)	(536,646)	Present value of unfunded obligations
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognised actuarial losses
Biaya jasa lalu yang belum diakui	-	-	Unrecognised past service costs
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>(263,418)</u>	<u>(536,646)</u>	Liability in the statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations over the year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	975,447	740,655	At beginning of the year
Biaya jasa kini	32,400	26,437	Current service cost
Biaya bunga	67,946	58,973	Interest cost
luran pekerja	-	-	Employee's contributions
Kerugian aktuarial	4,339	1,043	Actuarial losses
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Imbalan yang dibayar	(9,579)	(6,986)	Benefits paid
Kurtailmen	-	-	Curtailments
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>(269,047)</u>	<u>155,324</u>	Current year actuarial gain/(loss)
Pada akhir tahun	<u>801,506</u>	<u>975,446</u>	At the end of the year

Mutasi nilai wajar aset program selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the fair value of plan assets over the year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	438,800	390,661	At beginning of the year
Hasil yang diharapkan dari aset program	44,363	41,401	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial	(1,436)	(39,968)	Actuarial losses
luran pemberi pekerja	62,633	50,535	Employer's contributions
luran pekerja	3,307	3,156	Employee's contributions
Imbalan yang dibayar	<u>(9,579)</u>	<u>(6,985)</u>	Benefits paid
Pada akhir tahun	<u>538,088</u>	<u>438,800</u>	At the end of the year

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

a. Pension benefits (continued)

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss
are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	32,400	26,437	Current service cost
luran karyawan ke dalam			Employee contribution to
aset program	(3,306)	(3,156)	plan assets
Biaya bunga	67,946	58,973	Interest cost
Hasil yang diharapkan dari			
aset program	(44,363)	(41,401)	Expected return on plan assets
Kerugian aktuarial neto yang			Net actuarial losses recognised
diakui selama tahun berjalan	-	-	during the year
Biaya jasa lalu	-	-	Past service costs
Jumlah tercakup dalam biaya			Total, included in
karyawan (lihat Catatan 27)	<u>52,677</u>	<u>40,853</u>	employee costs (refer to Note 27)

Dari total beban, Rp27,4 miliar (2012: Rp20,5 miliar) dan Rp25,2 miliar (2012: Rp20,2 miliar) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok penjualan" dan "beban administrasi".

Of the total charge, Rp27.4 billion (2012: Rp20.5 billion) and Rp25.2 billion (2012: Rp20.2 billion) were included in "cost of revenue" and "administrative expenses", respectively.

Hasil aktual aset program pada tanggal 31 Desember 2013 adalah Rp25,1 miliar (2012: Rp25,9 miliar).

The actual return on plan assets as at 31 December 2013 was Rp25.1 billion (2012: Rp25.9 billion).

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk manfaat pensiun	9.0%	7.0%	Discount rate for pension benefit
Hasil aset program yang diharapkan	9.0%	9.5%	Expected return on plan assets
Kenaikan gaji masa datang	7.0%	9.5%	Future salary increases

Asumsi yang berhubungan dengan pengalaman mortalitas masa depan ditentukan berdasarkan saran aktuarial menurut statistik yang telah diterbitkan dan pengalaman di setiap wilayah. Di Indonesia, asumsi mortalitas yang digunakan adalah Tabel Mortalitas Indonesia 2011 (TMI III).

Assumptions regarding future mortality experience are set based on actuarial advice in accordance with published statistics and experience in each territory. In Indonesia, the mortality assumptions used are based on the Indonesian Mortality Table 2011 (TMI III).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun (lanjutan)

Sensitivitas liabilitas pensiun secara keseluruhan terhadap perubahan asumsi utama adalah sebagai berikut:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>
31 Desember 2013	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
31 Desember 2012	
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%
Tingkat pertumbuhan gaji	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%

b. Imbalan kesehatan pasca kerja

Grup memiliki beberapa skema imbalan kesehatan pascakerja. Metode akuntansi, asumsi dan frekuensi penilaian adalah sama dengan yang digunakan dengan skema pensiun imbalan pasti. Seluruh program ini didanai.

Berikut asumsi pokok aktuari yang digunakan:

	<u>2013</u>
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	9.0%
Tren biaya kesehatan	8.0%

19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION (continued)

a. Pension benefits (continued)

Sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

**Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/
Impact on overall liability**

		<u>31 December 2013</u>
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp102 miliar/billion naik/increase by Rp111 miliar/billion	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	naik/increase by Rp31 miliar/billion turun/decrease by Rp29 miliar/billion	Salary growth rate
31 December 2012		
Tingkat diskonto	turun/decrease by Rp41 miliar/billion naik/increase by Rp45 miliar/billion	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	naik/increase by Rp48 miliar/billion turun/decrease by Rp45 miliar/billion	Salary growth rate

b. Post-employment medical benefits

The Group operates a number of post-employment medical benefit schemes. The method of accounting, assumptions and the frequency of valuations are similar to those used for defined benefit pension schemes. All of these plans are funded.

Below are the assumptions used:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Tingkat bunga diskonto untuk jaminan kesehatan	9.0%	7.0%	Discount rate for healthcare benefit
Tren biaya kesehatan	8.0%	7.5%	Medical cost trend rates

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Grup telah memilih untuk mengakui keuntungan/(kerugian) aktuarial secara keseluruhan melalui pendapatan komprehensif lainnya pada laporan keuangan konsolidasi tahunan. Jumlah yang diakui pada laporan posisi keuangan ditentukan sebagai berikut:

The Group has elected to use the OCI approach for the recognition of actuarial gains/(losses) in its annual consolidated financial statement. The amounts recognised in the statement of financial position are determined as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban	(1,072,084)	(1,285,899)	Present value of obligation
Biaya jasa lalu	30,554	45,894	Past service cost
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>(1,041,530)</u>	<u>(1,240,005)</u>	Liability in the statement of financial position

Nilai kini jaminan kesehatan pascakerja adalah sebagai berikut:

Present value of post-employment healthcare benefit is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	1,285,899	1,256,200	At beginning of the year
Biaya jasa kini	5,771	5,740	Current service cost
Biaya bunga	89,749	99,878	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	1,671	Past service cost
Keuntungan aktuarial	(245,456)	(250,512)	Actuarial gain
Imbalan yang dibayar (Keuntungan)/kerugian aktuarial tahun berjalan	(17,417)	(15,462)	Benefits paid Current year actuarial (gain)/loss
	<u>(46,462)</u>	<u>188,384</u>	
Pada akhir tahun	<u>1,072,084</u>	<u>1,285,899</u>	At the end of the year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss were as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	5,771	5,740	Current service cost
Biaya bunga	89,764	99,878	Interest cost
Kerugian aktuarial neto yang diakui selama tahun berjalan	-	-	Net actuarial losses recognised during the year
Biaya jasa lalu yang diakui selama tahun berjalan	15,339	17,009	Past service cost recognised during the year

Jumlah termasuk dalam biaya karyawan (lihat Catatan 27)

Total, included in employee costs (refer to Note 27)

Dari total beban, Rp57,7 miliar (2012: Rp61,8 miliar) dan Rp53,3 miliar (2012: Rp60,8 miliar) masing-masing dimasukkan sebagai "beban pokok penjualan" dan "beban administrasi".

Of the total charge, Rp57.7 billion (2012: Rp61.8 billion) and Rp53.3 billion (2012: Rp60.8 billion) were included in "cost of revenue" and "administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

b. Imbalan kesehatan pasca kerja (lanjutan)

b. Post-employment medical benefits (continued)

Kontribusi yang diharapkan untuk program imbalan pasti untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2014 adalah Rp60,6 miliar.

Expected contributions to defined benefit plan for the year ending 31 December 2014 are Rp60.6 billion.

Dampak pergerakan 1% asumsi tingkat biaya kesehatan adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement in the assumed medical cost trend rate is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
31 Desember 2013			31 December 2013
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp86 miliar/billion naik/increase by Rp118 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp17 miliar/billion turun/decrease by Rp16 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>
31 Desember 2012			31 December 2012
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by Rp212 miliar/billion naik/increase by Rp279 miliar/billion	<i>Discount rate</i>
Tren biaya kesehatan	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	naik/increase by Rp266 miliar/billion turun/decrease by Rp211 miliar/billion	<i>Medical cost trend</i>

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya

c. Other long term employment benefits

Selain imbalan pensiun dan imbalan kesehatan pasca kerja, Perusahaan juga memberikan imbalan pascakerja lainnya berupa:

Other than pension benefits and post-employment medical benefit, the Company also gives employees several other post-employment benefits as follows:

- Imbalan pasca kerja untuk santunan kematian;
- Imbalan pasca kerja untuk pengunduran diri dan cacat berdasarkan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003;
- Imbalan kerja untuk masa persiapan pensiun ("MPP");
- Imbalan pasca kerja untuk penghargaan purnakarya;
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk cuti besar menjelang MPP;
- Imbalan jangka panjang lainnya untuk penghargaan pengabdian.

- *Death benefit;*
- *Post employment benefit for resignation and disability based on Labour Law No. 13/2003;*
- *Employment benefit for pre-pension period;*
- *Employment benefit for post service reward;*
- *Employment benefit for long service leave before pre-pension period;*
- *Jubilee.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long term employment benefits
(continued)

Jumlah yang diakui pada laporan posisi
keuangan ditentukan sebagai berikut:

The amounts recognised in the statement of
financial position are determined as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Nilai kini kewajiban	(394,788)	(478,811)	Present value of obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(43,448)	(51,851)	Unrecognised past service costs
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	Unrecognised actuarial losses
Liabilitas pada laporan posisi keuangan	<u>(438,236)</u>	<u>(530,662)</u>	Liability in the statement of financial position

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun
berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligations
over the year is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal tahun	478,811	415,614	At beginning of the year
Biaya jasa kini	24,349	22,478	Current service cost
Biaya bunga	25,189	25,720	Interest cost
Kerugian aktuarial	6,717	31,143	Actuarial losses
Biaya jasa lalu	-	3,112	Past service costs
Imbalan yang dibayar	(30,839)	(34,592)	Benefits paid
Kurtailmen	(687)	-	Curtailments
Penyesuaian pengalaman dari nilai kini kewajiban	379	4,345	Experience adjustment on present value of obligation
Keuntungan/(kerugian) aktuarial tahun berjalan	<u>(109,131)</u>	<u>10,991</u>	Current year actuarial gain/(loss)
Pada akhir tahun	<u>394,788</u>	<u>478,811</u>	At the end of the year

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi
adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss
are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Biaya jasa kini	24,349	22,478	Current service cost
Biaya bunga	25,189	25,720	Interest cost
(Keuntungan)/kerugian aktuarial neto yang diakui selama tahun berjalan	(55,901)	28,837	Net actuarial gain/(loss) recognised during the year
Amortisasi biaya jasa lalu	(8,403)	(8,403)	Amortisation of past services costs
Biaya jasa lalu	-	3,111	Past service costs
Jumlah tercakup dalam biaya karyawan (lihat Catatan 27)	<u>(14,766)</u>	<u>71,743</u>	Total, included in employee costs (refer to Note 27)

Pada tahun 2013, pengurangan beban senilai
Rp7,8 miliar (2012: dibebankan Rp53,8 miliar)
dan Rp7 miliar (2012: dibebankan Rp17,9
miliar) masing-masing dimasukkan pada
"beban pokok penjualan" dan "beban
administrasi".

In 2013, deduction of expense amounting to
Rp7.8 billion (2012: expensed Rp53.8 billion)
and Rp7 billion (2012: expensed Rp17.9
billion) were included in "cost of revenue" and
"administrative expenses", respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

c. Imbalan kerja jangka panjang lainnya (lanjutan)

c. Other long term employment benefits
(continued)

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

Below are the principal actuarial assumptions used:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>	
Tingkat bunga diskonto				Discount rate
untuk imbalan kerja lainnya	8.0%		5.5%	for other employment benefits
Kenaikan gaji masa datang	7.0%		9.5%	Future salary increases

Dampak perubahan 1% tingkat diskonto terhadap liabilitas imbalan kerja manfaat pasti lainnya adalah sebagai berikut:

The effect of a 1% movement of discount rate in other defined employment benefit obligation is as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>		<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
31 Desember 2013				31 December 2013
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%		turun/decrease by Rp16 miliar/billion naik/increase by Rp17 miliar/billion	Discount rate
31 Desember 2012				31 December 2012
Tingkat diskonto	kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%		turun/decrease by Rp25 miliar/billion naik/increase by Rp29 miliar/billion	Discount rate

d. Aset program

d. Plan assets

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2013</u>		<u>2012</u>		
	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>%</u>	
Instrumen ekuitas	244,971	46%	221,764	51%	Equity instruments
Instrumen utang	64,156	12%	51,134	12%	Debt instruments
Reksadana	32,701	6%	36,723	8%	Mutual fund
Properti	32,158	6%	29,332	7%	Property
Lain-lain	<u>164,102</u>	<u>30%</u>	<u>99,847</u>	<u>22%</u>	Others
Jumlah	<u><u>538,088</u></u>	<u><u>100%</u></u>	<u><u>438,800</u></u>	<u><u>100%</u></u>	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

d. Aset program (lanjutan)

d. Plan assets (continued)

Investasi didiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset. Proporsi terbesar aset investasi ditempatkan pada instrumen ekuitas, meskipun DPBA juga berinvestasi pada reksadana, surat utang negara, obligasi, deposito dan kas. DPBA meyakini bahwa instrumen ekuitas memberikan imbal hasil yang paling baik dalam jangka panjang pada tingkatan risiko yang dapat diterima. Seluruh instrumen ekuitas merupakan portofolio perusahaan *blue chip* di Bursa Efek Indonesia yang telah teridentifikasi secara nasional.

Investments are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets. The largest proportion of assets is invested in equities, although DPBA also invests in mutual funds, government bonds, commercial bonds, time deposits and cash. The DPBA believes that equities offer the best returns over the long term with an acceptable level of risk. All equity instruments are listed on the Indonesian Stock Exchange in a diversified portfolio of national blue chip entities.

Termasuk dalam aset program pensiun adalah saham biasa Perusahaan dengan nilai wajar sebesar Rp6,63 miliar (2012: Rp9 miliar) dan sebuah bangunan yang digunakan Grup dengan nilai buku Rp17,9 miliar (2012: Rp19,3 miliar).

Pension plan assets include the Company's ordinary shares with a fair value of Rp6.63 billion (2012: Rp9 billion) and a building occupied by the Group with a book value of Rp17.9 billion (2012: Rp19.3 billion).

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset dengan mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected returns available on the assets underlying the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected returns on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

Rincian dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, nilai wajar aset program, penyesuaian pengalaman yang timbul pada liabilitas program dan penyesuaian pengalaman pada nilai wajar aset program untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2013 dan empat periode tahunan sebelumnya adalah sebagai berikut:

Details of present value of the defined benefit obligation, fair value of plan assets, experience adjustments on plan liabilities and experience adjustments on plan assets for the year ended 31 December 2013 and the previous four annual periods are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	<u>2011</u>	<u>2010</u>	<u>2009</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	(2,268,378)	(2,740,156)	(2,412,469)	(1,964,144)	(1,891,631)	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	<u>538,088</u>	<u>438,800</u>	<u>390,661</u>	<u>358,936</u>	<u>280,850</u>	Fair value of plan assets
Defisit program	<u>(1,730,290)</u>	<u>(2,301,356)</u>	<u>(2,021,808)</u>	<u>(1,605,208)</u>	<u>(1,610,781)</u>	Deficit in the plan
Penyesuaian pengalaman pada liabilitas program	<u>(242,700)</u>	<u>(216,067)</u>	<u>(107,561)</u>	<u>208,662</u>	<u>307,709</u>	Experience adjustments on plan liabilities
Penyesuaian pengalaman pada aset program	<u>(1,436)</u>	<u>(39,968)</u>	<u>(32,300)</u>	<u>(6,884)</u>	<u>32,368</u>	Experience adjustments on plan assets

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

e. Program pensiun iuran pasti

Perusahaan juga menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program tersebut dikelola oleh dana pensiun lembaga keuangan BNI. Kontribusi dihitung secara periodik oleh dana pensiun lembaga keuangan. Para karyawan berkontribusi 2,5% dari gaji pokok dan perusahaan berkontribusi sebesar 15% dari gaji pokok karyawan untuk mencapai jumlah yang dibutuhkan. Jumlah kontribusi yang dibayar ke dana pensiun lembaga keuangan dimaksud pada tahun 2013 sebesar Rp32 miliar (2012: Rp36 miliar).

20. PINJAMAN BANK

Nilai wajar pinjaman jangka pendek sama dengan jumlah tercatatnya karena dampak pendiskontoan tidak signifikan.

**19. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION
(continued)**

e. *Defined contribution pension plan*

The Company also has a defined contribution pension program covering all of its qualified permanent employees. The program is managed by BNI Pension Fund. Contributions are computed periodically by the pension fund whereby the employees contribute 2.5% of their basic salary and the Company contributes 15% of the employee's basic salary to achieve the required amount. Total contributions paid to the pension fund in 2013 amounted to Rp32 billion (2012: Rp36 billion).

20. BANK BORROWINGS

The fair value of current borrowings equals their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	2013		2012	
		Jumlah tercatat/ Carrying amount		Jumlah tercatat/ Carrying amount	
		Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asal/ Original currency (nilai penuh/ full amount)	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah
PT BNI Tbk	Dolar AS/US Dollar	3,675,000	44,795	-	-
PT BNI Tbk	Rupiah	-	27,000	-	27,315
PT Bank Permata Tbk	Dolar AS/US Dollar	500,000	6,095	1,000,000	9,670
PT Bank Mandiri Tbk	Rupiah	-	-	-	7,600
Jumlah/Total			77,890		44,585
Bagian jangka pendek/ short-term portion			(77,890)		(34,915)
Bagian jangka panjang/ Long-term portion			-		9,670

Beberapa informasi lain yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Other significant information related to bank borrowings as of 31 December 2013 is as follows:

Kreditur/ Creditor	Mata uang/ Currency	Jumlah fasilitas/ Total facility (dalam ribuan/ in thousands)	Periode pinjaman/ Loan term	Periode pembayaran bunga/Interest payment period	Tingkat suku bunga per tahun/Annual interest rate	Jaminan/Collateral (dalam jutaan/ in millions)
Bank Permata	Dolar AS/ US Dollar	1,000	19 Nop/Nov 12 - 19 Nop/ Nov 2014	Bulanan/Monthly	6.75%	a. Gadai saham/Capital guarantee: - Rp62,850 (PTBA) - Rp60,126 (PTMRK) b. Piutang usaha/ Accounts receivable Rp82,450 c. Persediaan/Inventory Rp27,150
Bank BNI	Rupiah Dolar AS/ US Dollar	75,000,000 15,000	20 Okt/ Oct 2010 -19 Jan/ Jan 2015	Bulanan/Monthly	9.50%	a. Piutang usaha/ Accounts receivable Rp258,508 b. Persediaan/Inventory Rp32,307

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Seluruh pinjaman yang diperoleh diperuntukkan untuk mendanai modal kerja IPC dan BAP.

Eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- 6 sampai 12 bulan	77,890	34,915	<i>6 until 12 months -</i>
- Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun	<u>-</u>	<u>9,670</u>	<i>More than 1 year - up to 5 years</i>
Jumlah	<u><u>77,890</u></u>	<u><u>44,585</u></u>	<i>Total</i>

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Suku bunga mengambang:			<i>Floating rate:</i>
- Jatuh tempo dalam 1 tahun	320,836	110,865	<i>Expiring within one year -</i>
- Jatuh tempo lebih dari 1 tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Expiring within more than one year -</i>
Jumlah	<u><u>320,836</u></u>	<u><u>110,865</u></u>	<i>Total</i>

Fasilitas pinjaman yang belum digunakan merupakan fasilitas pinjaman yang diperoleh IPC.

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang 2012 dan 2013. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

20. BANK BORROWINGS (continued)

Purpose of the borrowings is to finance the working capital of IPC and BAP.

The exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates are as follows:

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

Undrawn borrowing facilities represent borrowing facilities obtained by IPC.

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2012 and 2013. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak

a. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
BBK			BBK
Persentase kepemilikan 25%			<i>Percentage of ownership 25%</i>
Nilai tercatat - awal	(2,555)	(1,036)	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian rugi neto	<u>(3,459)</u>	<u>(1,519)</u>	<i>Share of net loss</i>
	<u>(6,014)</u>	<u>(2,555)</u>	
BAP			BAP
Persentase kepemilikan 0,01%			<i>Percentage of ownership 0.01%</i>
Nilai tercatat - awal	17	14	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba neto	<u>3</u>	<u>3</u>	<i>Share of net income</i>
	<u>20</u>	<u>17</u>	
IPC			IPC
Persentase kepemilikan 49%			<i>Percentage of ownership 49%</i>
Nilai tercatat - awal	87,747	76,923	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian laba neto	<u>31,593</u>	<u>10,824</u>	<i>Share of net income</i>
	<u>119,340</u>	<u>87,747</u>	
BAB			BAB
Persentase kepemilikan 35%			<i>Percentage of ownership 35%</i>
Nilai tercatat - awal	842	842	<i>Carrying amount - beginning</i>
Bagian rugi neto	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Share of net loss</i>
	<u>842</u>	<u>842</u>	
Jumlah kepentingan non-pengendali	<u>114,188</u>	<u>86,051</u>	<i>Total non-controlling interests</i>

b. Kepentingan non-pengendali atas laba/(rugi) entitas anak

b. Non-controlling interests in the profit/(loss) of subsidiaries

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
BBK	(3,459)	(1,519)	BBK
BAP	3	3	BAP
IPC	<u>31,593</u>	<u>10,824</u>	IPC
Total	<u>28,137</u>	<u>9,308</u>	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Kepemilikan saham di Perusahaan adalah sebagai berikut:

The share ownership of the Company is as follows:

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember/December 2013</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Indonesia	1	0.000%	0	Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.017%	749,044	Common Stock (B Shares) Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	60,000	0.003%	30	Milawarma (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>675,986,850</u>	<u>29.338%</u>	<u>337,993</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,174,134,350	94.358%	1,087,067	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>129,997,500</u>	<u>5.642%</u>	<u>64,999</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>2,304,131,850</u></u>	<u><u>100.000%</u></u>	<u><u>1,152,066</u></u>	Number of shares issued and fully paid

<u>Pemegang saham</u>	<u>31 Desember/December 2012</u>			<u>Shareholders</u>
	<u>Jumlah saham ditempatkan dan disetor/Number of issued and fully paid shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/Percentage of ownership</u>	<u>Jumlah/Amount</u>	
Saham Preferen (Seri A Dwiwarna) Pemerintah Indonesia	1	0.000%	0	Preferred Stock (A Dwiwarna Share) Government of Indonesia
Saham Biasa (Seri B) Pemerintah Indonesia	1,498,087,499	65.017%	749,044	Common Stock (B Shares) Government of Indonesia
Milawarma (Direktur Utama)	60,000	0.003%	30	Milawarma (President Director)
Lain-lain (Masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>792,887,850</u>	<u>34.412%</u>	<u>396,444</u>	Others (Each holding below 5%)
Jumlah saham beredar	2,291,035,350	99.432%	1,145,518	Total shares outstanding
Saham treasuri	<u>13,096,500</u>	<u>0.568%</u>	<u>6,548</u>	Treasury shares
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh	<u><u>2,304,131,850</u></u>	<u><u>100.000%</u></u>	<u><u>1,152,066</u></u>	Number of shares issued and fully paid

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

	<u>Nilai nominal/Nominal Amount</u>					
	Jumlah lembar saham (nilai penuh/ Number of shares (full amount))	Saham biasa/ Ordinary shares	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Jumlah/ Total	
1 Januari 2012	2,304,131,850	1,152,066	30,486	-	1,182,552	1 January 2012
Pembelian saham treasuri	(13.096.500)	-	-	(189.526)	(189.526)	Acquisition of treasury shares
31 Desember 2012	2,291,035,350	1,152,066	30,486	(189,526)	993,026	31 December 2012
Pembelian saham treasuri	(116.901.000)	-	-	(1.709.887)	(1.709.887)	Acquisition of treasury shares
31 Desember 2013	<u>2,174,134,350</u>	<u>1,152,066</u>	<u>30,486</u>	<u>(1,899,413)</u>	<u>(716,861)</u>	31 December 2013

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

Tambahan modal disetor terdiri dari:

Additional paid-in capital consists of:

31 Desember/December 2013 dan/and 2012

Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal
Biaya emisi saham

32,574
(2,088)
30,486

*Excess of proceeds over par value
Share issue costs*

Biaya emisi saham di atas merupakan beban atas pengeluaran saham baru sebanyak 31.500.000 lembar saham yang dihitung secara proporsional terhadap total beban emisi saham berdasarkan hasil kesepakatan antara Perusahaan dengan Pemerintah. Hal ini berkaitan dengan waran yang dilakukan di tahun 2003 sampai 2005 (lihat Catatan 1a).

The above share issue costs represent expenses for the issue of 31,500,000 new shares, calculated proportionally to total share issue costs based on an agreement between the Company and the Government of Indonesia. This relates to warrants issued from 2003 until 2005 (refer to Note 1a).

23. SAHAM TREASURI

23. TREASURY SHARES

Pada RUPSLB yang diadakan tanggal 22 Desember 2011, pemegang saham menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan. Pada tahun 2013, Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui pembelian kembali saham Perusahaan dengan mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 1/SEOJK.04/2013 tanggal 27 Agustus 2013 dan Peraturan OJK No. 02/POJK.04/2013 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan.

At the extraordinary GMS held on 22 December 2011, the shareholders approved a buyback of shares issued by the Company. In 2013, the Company's Board of Commissioners approved a buyback of the Company's shares based on Financial Services Authority ("OJK") Circular Letter No. 1/SEOJK.04/2013 dated 27 August 2013 and OJK Regulation No. 02/POJK.04/2013 regarding Share Buyback of Public Entities in Significantly Fluctuating Market Conditions.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. SAHAM TREASURI (lanjutan)

Selama tahun 2013, Perusahaan telah membeli kembali saham Perusahaan senilai Rp1,71 triliun yang terdiri dari 116.901.000 lembar saham. Jumlah saham treasuri sampai 31 Desember 2013 adalah senilai Rp1,89 triliun yang terdiri dari 129.997.500 lembar saham.

24. DIVIDEN

Dividen yang telah diumumkan selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>Tanggal dideklarasikan/ Date declared</u>	<u>Tanggal pembayaran/ Date paid</u>	<u>Dividen per lembar saham (nilai penuh/ Dividend per share (full amount)</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
Dividen akhir 2012	25 April/ April 2013	5 Juni/ June 2013	720	1,595,063	Final dividend for 2012
Dividen akhir 2011	3 Mei/ May 2012	18 Juni/ June 2012	700	1,613,116	Final dividend for 2011

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

RUPS pada tanggal 25 April 2013 menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,3 triliun atas laba bersih tahun 2012. Akumulasi saldo laba yang dialokasikan ke cadangan umum disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan.

Pada RUPS tahun 2013 Perseroan tidak mengalokasikan laba bersih tahun 2012 untuk Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Namun Perseroan akan menyalurkan dana untuk program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan yang besarnya disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Perusahaan.

RUPS pada tanggal 3 Mei 2012 menyetujui alokasi dana cadangan umum sebesar Rp1,1 triliun atas laba bersih tahun 2011.

23. TREASURY SHARES (continued)

Throughout 2013, the Company bought back the Company's shares amounting to Rp1.71 trillion, which consisted of 116,901,000 shares. Total treasury shares up to 31 December 2013 amount to Rp1.89 trillion, which consists of 129,997,500 shares.

24. DIVIDENDS

Dividends declared during the years ended 31 December 2013 and 2012 were as follows:

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of the reserve.

The Company's AGMS held on 25 April 2013 approved the transfer of net income in 2012 of Rp1.3 trillion in net profit to the general reserve. The accumulated profits allocated to the general reserve are disclosed as appropriated retained earnings in the statement of financial position.

The Company's 2013 AGMS agreed to unallocate the net income in 2012 for the Partnership Programme and Community Development. However, the Company will distribute funds for the Company's Social and Environmental Responsibility, which amount will be adjusted to the Company's needs and capabilities.

The Company's AGMS held on 3 May 2012 approved the allocation of Rp1.1 trillion in 2011 net profit to the general reserve.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. CADANGAN UMUM DAN LAINNYA (lanjutan)

Berdasarkan PER-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan setiap BUMN diwajibkan untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"). Dana PKBL berasal dari penyisihan laba setelah pajak tahun sebelumnya. Pada tanggal 3 Mei 2012, RUPS menyetujui alokasi dana untuk program kemitraan sebesar 1% atau Rp31 miliar dan program bina lingkungan sebesar 3% atau Rp93 miliar.

25. GENERAL RESERVE AND OTHERS (continued)

Based on PER-05/MBU/2007 of BUMN Partnership Programme with Small Enterprise and Community Development, each BUMN must establish Program Kemitraan dan Bina Lingkungan ("PKBL"). The PKBL can be funded through the allocation of prior year income after tax. On 3 May 2012, the AGMS agreed to allocate funds for the partnership programme amounting to 1% or Rp31 billion and community development programme amounting to 3% or Rp93 billion.

26. PENJUALAN

Penjualan terdiri dari:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga	6,852,152	5,696,146
Pihak yang berelasi (lihat Catatan 30a)	<u>4,357,067</u>	<u>5,897,911</u>
	<u>11,209,219</u>	<u>11,594,057</u>

26. REVENUE

Revenue consists of the following:

Rincian pelanggan dengan transaksi melebihi 10% penjualan neto:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Pihak ketiga		
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>6,852,152</u>	<u>5,696,146</u>
Pihak yang berelasi		
PT PLN (Persero)	2,279,582	3,089,350
PT Indonesia Power	2,026,549	2,698,190
Lain-lain (masing-masing di bawah 10%)	<u>50,936</u>	<u>110,371</u>
	<u>4,357,067</u>	<u>5,897,911</u>
	<u>11,209,219</u>	<u>11,594,057</u>

Details of customers with transactions making up more than 10% of net sales are as follows:

Lihat Catatan 30a untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang berelasi.

Refer to Note 30a for details of related party balances and transactions.

Third parties

Related parties (refer to Note 30a)

Third parties

Others (each below 10%)

Related parties

PT PLN (Persero)

PT Indonesia Power

Others (each below 10%)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BERDASARKAN SIFAT

27. EXPENSES BY NATURE

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The components of cost of revenue are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa penambangan	2,473,470	1,495,830	<i>Mining services</i>
Jasa angkutan kereta api	2,016,717	1,903,620	<i>Coal railway services</i>
Pembelian batubara	1,005,496	741,361	<i>Coal purchases</i>
Royalti ke Pemerintah (iuran produksi)	628,272	714,157	<i>Royalties to Government (production fee)</i>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	600,519	601,045	<i>Salaries, wages, and employee benefits</i>
Sewa alat berat, kendaraan, dan peralatan	577,080	586,819	<i>Rental of heavy equipment, vehicles, and equipment</i>
Perlengkapan dan suku cadang	131,462	116,082	<i>Spare parts and materials used</i>
Bahan bakar dan pelumas	109,823	105,532	<i>Fuel oil and lubricants</i>
Penyusutan dan amortisasi	104,143	48,686	<i>Depreciation and amortisation</i>
Pajak bumi dan bangunan	73,815	58,693	<i>Land and buildings tax</i>
Reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	67,879	59,922	<i>Environmental reclamation and mine closure</i>
Amortisasi properti pertambangan	24,151	20,489	<i>Mining properties amortisation</i>
Listrik	10,254	35,737	<i>Electricity</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp5.000)	<u>56,916</u>	<u>67,668</u>	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
	<u>7,879,997</u>	<u>6,555,641</u>	
Kenaikan persediaan batubara	<u>(134,351)</u>	<u>(49,709)</u>	<i>Increase in coal inventories</i>
Beban pokok penjualan	<u><u>7,745,646</u></u>	<u><u>6,505,932</u></u>	<i>Cost of revenue</i>

Rincian jasa pihak ketiga dan jasa lainnya dengan transaksi melebihi 10% total beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

Details of third party services and other services having with transactions making up more than 10% of total cost of revenue are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
PT Pamapersada Nusantara	2,071,888	1,113,724	<i>PT Pamapersada Nusantara</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>3,536,964</u>	<u>3,232,599</u>	<i>Others (each below 10% of total cost of revenue)</i>
	<u>5,608,852</u>	<u>4,346,323</u>	
Pihak yang berelasi			<i>Related parties</i>
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,016,717	1,903,620	<i>PT Kereta Api Indonesia (Persero)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 10% dari jumlah beban pokok penjualan)	<u>120,077</u>	<u>255,989</u>	<i>Others (each below 10% of total cost of revenue)</i>
	<u>2,136,794</u>	<u>2,159,609</u>	
	<u><u>7,745,646</u></u>	<u><u>6,505,932</u></u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/87 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

27. BEBAN BERDASARKAN SIFAT (lanjutan)

27. EXPENSES BY NATURE (continued)

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

General and administrative expenses consist of the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	511,182	516,771	Salaries, wages and employee benefits
Jasa pihak ketiga	98,010	53,552	Third party services
Sumbangan	88,948	83,254	Donations
Perjalanan dinas	59,976	62,312	Business travel
Sewa kendaraan dan peralatan	37,566	44,077	Rental of vehicles and equipment
Pelatihan	19,065	12,925	Training
Perlengkapan dan suku cadang	16,838	8,440	Spare parts and materials used
Penyusutan dan amortisasi	15,251	7,016	Depreciation and amortisation
Bahan bakar dan pelumas	10,280	7,882	Fuel, oil, and lubricants
Listrik	10,043	9,089	Electricity
Telepon dan komunikasi	3,760	3,090	Telephone and communication
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000)	<u>127,441</u>	<u>132,038</u>	Others (each below Rp3,000)
	<u>998,360</u>	<u>940,446</u>	

Beban penjualan dan pemasaran terdiri dari:

Selling and marketing expenses consist of the following:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Jasa angkutan kapal	246,586	364,841	Shipping and freight
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	159,081	163,197	Salaries, wages and employee benefits
Perlengkapan dan suku cadang	40,121	47,063	Spare parts and materials used
Sewa kendaraan dan peralatan	27,500	32,394	Rental of vehicles and equipment
Jasa pihak ketiga	22,026	23,373	Third party services
Bahan bakar dan pelumas	19,043	15,176	Fuel, oil and lubricants
Penyusutan dan amortisasi	18,500	20,664	Depreciation and amortisation
Listrik	17,286	15,543	Electricity
Surveyor dan jasa dermaga	13,971	46,210	Surveyor and port services
Lainnya (masing-masing di bawah Rp3.000)	<u>43,757</u>	<u>20,073</u>	Others (each below Rp3,000)
	<u>607,871</u>	<u>748,534</u>	

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Perjanjian Jual Beli Batubara

a. Coal Sales Agreements

PT Indonesia Power untuk PLTU Suralaya

PT Indonesia Power for PLTU Suralaya

Pada tanggal 2 Oktober 2002, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 dan 5-7 (sebelumnya PLTU Suralaya) dengan perjanjian No. PLN: 161.PJ/061/IP/2002 dan No. PTBA: 017/K/DIRUT/PTBA-PTIP/2002 mengenai penjualan batubara jangka panjang dan berjangka waktu 10 tahun sejak tanggal 1 Januari 2003 sampai tanggal 31 Desember 2012. Berdasarkan perjanjian ini, tidak lagi terdapat pemisahan pasokan batubara antara UBPS unit 1-4 dengan unit 5-7.

On 2 October 2002, the Company entered into a long-term coal sales and purchase agreement with PT Indonesia Power - Unit Bisnis Pembangkitan Suralaya ("UBPS") 1-4 and 5-7 (previously PLTU Suralaya) with agreement No. PLN: 161.PJ/061/IP/2002 of PLN and No. 017/K/DIRUT/PTBA-PTIP/2002 of PTBA and for a period of ten years from 1 January 2003 until 31 December 2012. Based on the agreement, there is no segregation of coal supply between UBPS units 1-4 and units 5-7.

Harga jual ke UBPS adalah sebesar Rp815.000 (nilai penuh) per metrik ton berdasarkan addendum XII untuk periode 1 Januari 2011 sampai 31 Januari 2012. Sedangkan untuk periode 1 Februari 2012 sampai 31 Desember 2012, berdasarkan addendum XIII adalah sebesar Rp825.000 (nilai penuh) per metrik ton. Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 18 September 2012 harga batubara pengiriman Juli 2012 sampai Desember 2012 sebesar Rp809.000 (nilai penuh) per metrik ton.

The selling price to UBPS was Rp815,000 (full amount) per metric tonne based on addendum XII for the period from 1 January 2011 until 31 January 2012. Meanwhile, for the period of 1 February 2012 until 31 December 2012, based on addendum XIII the UBPS selling price was Rp825,000 (full amount) per metric tonne. However based on minutes of meeting dated 18 September 2012, the selling price for the period of July 2012 to December 2012 was Rp809,000 (full amount) per metric tonne.

Berdasarkan surat perjanjian No.12/PJ/061/IP/2013 tanggal 28 Januari 2013, harga batubara 2013 disepakati sebesar Rp631.241 (nilai penuh) per metrik ton FOB Pelabuhan Tarahan termasuk PPN dengan tonase sebanyak 5.000.000 metrik ton (2012: 5.750.000 metrik ton).

Based on agreement letter No.12/PJ/061/IP/2013 dated 28 January 2013, selling price for 2013 was Rp631,241 (full amount) per metric tonne FOB Tarahan Port include PPN for 5,000,000 metric tonnes of coal (2012 : 5,750,000 metric tonnes).

Jumlah penjualan kepada UBPS sebesar Rp2,0 triliun dan Rp2,7 triliun masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

Total sales to UBPS in 2013 and 2012 amounted to Rp2.0 trillion and Rp2.7 trillion, respectively.

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk PLTU Bukit Asam

PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for PLTU Bukit Asam

Perusahaan membuat perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") untuk PLTU Bukit Asam, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Bukit Asam sejak bulan Januari 1994.

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN") for PLTU Bukit Asam, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Bukit Asam commencing in January 1994.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Bukit Asam** (lanjutan)

Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Bukit Asam dengan perjanjian No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 dan No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 tanggal 21 Mei 2004, dimana Perusahaan bersedia menjual batubara kepada PLTU Bukit Asam sebanyak 9.860.000 ton terhitung tanggal 1 Januari 2004 sampai dengan 31 Desember 2013.

Berdasarkan notulen rapat tanggal 21 Maret 2013, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013, harga jual per ton sebesar Rp449.199 (nilai penuh) (2012: Rp592.348 (nilai penuh)).

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk PLTU Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian penjualan dan pembelian batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, di mana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sejak bulan Nopember 2006.

Pada tanggal 9 Oktober 2007, Perusahaan memperbaharui perjanjian jual beli batubara dengan PT PLN untuk PLTU Tarahan, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada PLTU Tarahan sebanyak 17.132.000 ton terhitung 1 April 2007 sampai dengan 31 Desember 2031. Berdasarkan notulen rapat tanggal 21 Maret 2013, terhitung mulai tanggal 1 Januari 2013 sampai dengan 31 Desember 2013 harga jual per ton disepakati sebesar Rp586.248 (nilai penuh) (2012: Rp732.576 (nilai penuh)).

Jumlah penjualan kepada PT PLN (Tarahan dan Bukit Asam) sebesar Rp689,1 miliar dan Rp746,8 miliar masing masing pada tahun 2013 dan 2012 (lihat Catatan 26).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS** (continued)

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Bukit Asam** (continued)

On 21 May 2004, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Bukit Asam, with agreement No. PLN: 01631.PJ/061/DIR/2004 of PLN and No. PTBA: 017A/K/PM/PTBA-PLN/2004 of PTBA, whereby the Company agreed to sell 9,860,000 tonnes of coal to PLTU Bukit Asam effective from 1 January 2004 until 31 December 2013.

The agreed selling price per tonne based on minutes of meeting dated 21 March 2013 was Rp449,199 (full amount) (2012: Rp592,348 (full amount)), effective from 1 January 2013 until 31 December 2013.

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
PLTU Tarahan**

The Company entered into a coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell coal to PLTU Tarahan commencing in November 2006.

On 9 October 2007, the Company renewed the coal sales and purchase agreement with PT PLN for PLTU Tarahan, whereby the Company agreed to sell 17,132,000 tonnes of coal to PLTU Tarahan effective from 1 April 2007 until 31 December 2031. Based on minutes of meeting dated 21 March 2013, effective from 1 January 2013 until 31 December 2013, the agreed selling price per tonne was Rp586,248 (full amount) (2012: Rp732,576 (full amount)).

Total sales to PT PLN (Tarahan and Bukit Asam) in 2013 and 2012 amounted to Rp689.1 billion and Rp746.8 billion, respectively (refer to Note 26).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN **28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (lanjutan) (continued)

a. Perjanjian Jual Beli Batubara (lanjutan)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
untuk 15 PLTU di Indonesia**

Pada 22 September 2010, Perusahaan menandatangani Perjanjian Interim Jual Beli Batubara ("PIJBB") dengan PT PLN untuk beberapa PLTU yang berada di Indonesia, dimana Perusahaan bersedia menjual produksi batubaranya kepada 15 PLTU tersebut sebanyak 300.000 ton untuk periode 1 Oktober 2010 sampai dengan 31 Maret 2011 untuk keseluruhan PLTU. Harga jual per ton yang disepakati untuk perjanjian ini adalah sebesar Rp572.500 (nilai penuh).

Berdasarkan addendum V atas PIJBB tanggal 29 Mei 2012, Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menyerahkan batubara sebanyak 2.300.000 metrik ton ($\pm 10\%$) dengan harga jual per ton Rp727.302 (nilai penuh) untuk periode 1 Januari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Batubara ("PJBB") Tahap V No.136/K/PM/PTBA-PLN/2012 tanggal 28 Desember 2012 terhitung tanggal 1 Januari 2013 sampai 31 Desember 2013, harga jual per ton adalah sebesar Rp581.771,36 (nilai penuh) per ton untuk penyerahan batubara sebanyak 2.500.000 metrik ton.

Adapun rincian PLTU-PLTU tersebut adalah sebagai berikut:

- PLTU NAD, Nagan Raya
- PLTU Labuan Angin
- PLTU 1 Riau, Bengkalis
- PLTU Sumbar, Teluk Sirih
- PLTU 3 Bangka, Bangka Baru
- PLTU Lampung, Tanjung Selaki
- PLTU 4 Bangka, Belitung
- PLTU 1 Jabar, Indramayu
- PLTU 1 NTB, Bima
- PLTU 2 NTT, Kupang
- PLTU 1 Kalbar, Parit Baru
- PLTU 2 Kalbar, Bengkayan
- PLTU Sulsel, Baru
- PLTU Gorontalo, Anggrek
- PLTU Sulut, Amurang

Jumlah penjualan kepada PT PLN adalah sebesar Rp1.589,9 miliar dan Rp2.342,5 miliar masing masing pada tahun 2013 dan 2012.

a. Coal Sales Agreements (continued)

**PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) for
15 PLTUs in Indonesia**

On 22 September 2010, the Company signed an Interim Coal Sales and Purchase Agreement ("PIJBB") with PT PLN for various PLTUs located in Indonesia, whereby the Company agreed to sell 300,000 tonnes of coal in total to these 15 PLTUs from 1 October 2010 until 31 March 2011. The agreed selling price per tonne was Rp572,500 (full amount).

Based on addendum V of PIJBB dated 29 May 2012, the Company agreed to provide and sell 2,300,000 metric tonnes ($\pm 10\%$) at the selling price per tonne of Rp727,302 (full amount) for a period from 1 January 2012 until 31 December 2012. Based on Coal Sales and Purchase Agreement ("PJBB") Phase V No. 136/K/PM/PTBA-PLN/2012 dated 28 December 2012, the selling price per tonne was Rp581,771.36 (full amount) effective from 1 January 2013 until 31 December 2013 for 2,500,000 metric tonnes of coal.

Details of these PLTUs are as follows:

Total sales to PT PLN in 2013 and 2012 amounted to Rp1,589.9 billion and Rp2,342.5 billion, respectively.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Tarahan**

Perusahaan mengadakan perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan dengan PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA"), dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke pelabuhan batubara di Tarahan, Lampung.

Tarif tahun 2012 berdasarkan perjanjian No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011 adalah Rp383 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN. Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 10 Agustus 2012 tarif angkutan batubara berdasarkan perubahan tarif bahan bakar bersubsidi disesuaikan menjadi sebesar Rp369,47 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN terhitung 1 Mei 2012. Tarif tahun 2013 berdasarkan surat PTKA No. LL.003/I/2/KA-2013 tanggal 4 Januari 2013 adalah Rp383,47 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN. Namun, berdasarkan notulen rapat tanggal 8 Nopember 2013, terhitung mulai tanggal 22 Juni 2013, tarif angkutan batubara berdasarkan perubahan tarif bahan bakar bersubsidi disesuaikan menjadi sebesar Rp390,66 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Pelabuhan Tarahan sebesar Rp1.849,6 miliar dan Rp1.752,3 miliar masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati**

Perusahaan membuat perjanjian pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati dengan PTKA, dimana PTKA menyetujui untuk mengangkut batubara Perusahaan dari stasiun pemuatan batubara di Tanjung Enim ke dermaga batubara di Kertapati, Palembang.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Delivery Agreements

Coal Delivery from Tanjung Enim to Tarahan

The Company entered into an agreement with PT Kereta Api Indonesia (Persero) ("PTKA") for coal delivery from Tanjung Enim to Tarahan Port, whereby PTKA agreed to deliver coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal port in Tarahan, Lampung.

The 2012 tariff is based on agreement No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011 and is Rp383 (full amount)/tonne/km excluding VAT. However, based on minutes of meeting dated 10 August 2012, the tariff based on subsidised fuel price was adjusted to Rp369.47 (full amount)/tonne/km excluding VAT commencing from 1 May 2012. The 2013 tariff based on PTKA letter No. LL.003/I/2/KA-2013 dated 4 January 2013 was Rp383.47 (full amount)/tonne/km excluding VAT. However, based on the minutes of meeting dated 8 November 2013, the tariff was adjusted based on subsidised fuel price to Rp390.66 (full amount)/tonne/km excluding VAT effective from 22 June 2013.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Tarahan Port in 2013 and 2012 amounted to Rp1,849.6 billion and Rp1,752.3 billion, respectively.

Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati

The Company entered into a coal delivery agreement with PTKA, whereby PTKA agreed to deliver the Company's coal from the Company's train loading station in Tanjung Enim to the Company's coal jetty in Kertapati, Palembang.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

b. Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara
(lanjutan)

**Pengangkutan Batubara dari Tanjung Enim
ke Kertapati (lanjutan)**

Tarif tahun 2012 berdasarkan perjanjian No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 tanggal 14 Desember 2011 adalah Rp493 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN. Namun berdasarkan notulen rapat tanggal 10 Agustus 2012 tarif angkutan batubara berdasarkan perubahan tarif bahan bakar bersubsidi disesuaikan menjadi sebesar Rp475,35 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN terhitung 1 Mei 2012. Tarif tahun 2013 berdasarkan surat PTKA No. LL.003/I/2/KA-2013 tanggal 4 Januari 2013 adalah Rp497,35 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Namun, berdasarkan notulen rapat tanggal 8 Nopember 2013, terhitung mulai tanggal 22 Juni 2013, tarif angkutan batubara berdasarkan perubahan tarif bahan bakar bersubsidi disesuaikan menjadi sebesar Rp506,72 (nilai penuh)/ton/kilometer tidak termasuk PPN.

Jumlah biaya pengangkutan batubara dari Tanjung Enim ke Dermaga Kertapati sebesar Rp167,1 miliar dan Rp151,3 miliar masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Jasa Penambangan di Banko Barat

Perusahaan mengadakan perjanjian pekerjaan pengupasan tanah dan penambangan batubara di tambang Banko Barat (Paket 06-006R) dengan PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") untuk periode 1 Juli 2008 sampai dengan 30 Juni 2013. Sesuai dengan perjanjian, SMJ bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara dengan target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 29.200.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 3,47 km dan 9.300.000 ton batubara dengan jarak angkut 3,40 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD34,36 juta dan Rp444,16 miliar (termasuk PPN).

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

b. Coal Delivery Agreements (continued)

**Coal Delivery from Tanjung Enim to Kertapati
(continued)**

The 2012 tariff was based on agreement No. 083/PJJ/Eks-0100/HK.03/2011 dated 14 December 2011 and was Rp493 (full amount)/tonne/km excluding VAT. However, based on the minutes of the meeting dated 10 August 2012, the tariff based on subsidised fuel price was adjusted to Rp475.35 (full amount)/tonne/km excluding VAT commencing from 1 May 2012. The 2013 tariff based on PTKA letter No. LL.003/I/2/KA-2013 dated 4 January 2013 was Rp497.35 (full amount)/tonne/km excluding VAT.

However, based on the minutes of meeting dated 8 November 2013, the tariff based on subsidised fuel price was adjusted to Rp506.72 (full amount)/tonne/km excluding VAT, effective from 22 June 2013.

Total coal delivery expense from Tanjung Enim to Kertapati Jetty in 2013 and 2012 amounted to Rp167.1 billion and Rp151.3 billion, respectively.

c. Mining Service Agreements

Mining Service Agreements in Banko Barat

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in Banko Barat mine (package 06-006R) with PT Sumber Mitra Jaya ("SMJ") for the period from 1 July 2008 until 30 June 2013. Under this agreement, SMJ agreed to render stripping and mining activities targeted to achieve the production targets on schedule which are 29,200,000 BCM for soil with an average distance of 3.47 km and 9,300,000 tonnes for coal with an average distance of 3.40 km. The total mining cost is USD34.36 million and Rp444.16 billion (including VAT).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

**c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)**

Jasa Penambangan di Banko Barat (lanjutan)

Berdasarkan addendum III tanggal 11 Oktober 2013, lingkup pekerjaan yang semula meliputi pekerjaan pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara di Banko Barat diubah menjadi pekerjaan jasa pemindahan tanah penutup dan sewa alat berat dan dump truck untuk penggalian dan pengangkutan batubara di Banko Barat. Periode pelaksanaan diubah menjadi 1 Juli 2013 hingga 31 Desember 2015 dengan target produksi sebesar 11.500.000 BCM.

Realisasi beban jasa pengupasan tanah dan penambangan batubara sebesar Rp103,6 miliar dan Rp129,4 miliar masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")
Extention**

Perusahaan mengadakan perjanjian untuk pengupasan dan penambangan batubara MTBU, MTBS, TAL, dan lokasi lainnya dalam wilayah KP Eksploitasi (Paket 06-007) dengan PT Pamapersada Nusantara ("Pama") untuk periode 1 April 2007 sampai dengan 31 Maret 2012.

Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 76.190.000 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 2,32 km dan 17.500.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,09 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD90,04 juta dan Rp977,02 miliar (termasuk PPN).

Berdasarkan addendum III tanggal 8 Juli 2011, target produksi Paket 06-007 ditingkatkan \pm 10% dari kontrak sebelumnya menjadi sebesar \pm 99.000.000 BCM total material dan periode pelaksanaan diubah menjadi 1 April 2007 hingga 31 Juli 2011.

Berdasarkan addendum IV tanggal 16 Desember 2011, jangka waktu pelaksanaan Paket 06-007 diperpanjang hingga 31 Mei 2012 dengan target produksi 16.339.000 BCM total material untuk periode 1 Agustus 2011 sampai 31 Mei 2012.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

c. Mining Service Agreements (continued)

**Mining Service Agreements in Banko Barat
(continued)**

Based on addendum III dated 11 October 2013, the scope of work which previously includes top soil stripping and coal mining in Banko Barat was change into top soil stripping and heavy equipment and dump trucks rent for excavation and transportation of coal in Banko Barat. The contract period was changed to 1 July 2013 until 31 December 2015 with production target of 11,500,000 BCM.

Realisation of stripping and coal mining expense in 2013 and 2012 amounted to Rp103.6 billion and Rp129.4 billion, respectively.

**Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL")
Extention**

The Company entered into an agreement for stripping and coal mining in MTBU, MTBS, TAL, and other locations within the Company's KP Exploitation area (Package 06-007) with PT Pamapersada Nusantara ("Pama") for the period from 1 April 2007 until 31 March 2012.

The production targets that have to be achieved on schedule are 76,190,000 BCM for soil with an average distance of 2.32 km and 17,500,000 tonnes for coal with an average distance of 3.09 km. The total mining cost is USD90.04 million and Rp977.02 billion (including VAT).

Based on addendum III dated 8 July 2011, the production target of Package 06-007 was increased by \pm 10% from the previous contract to \pm 99,000,000 BCM of total materials and the period was amended to 1 April 2007 until 31 July 2011.

Based on addendum IV dated 16 December 2011, service period for Package 06-007 is extended to 31 May 2012 with target production of 16,339,000 BCM of total materials for a period of 1 August 2011 until 31 May 2012.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

c. Perjanjian Jasa Penambangan Batubara
(lanjutan)

**Jasa Penambangan di Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), dan Tambang Air Laya ("TAL")
Extention** (lanjutan)

Pada tanggal 17 Nopember 2011, Perusahaan mengadakan perjanjian baru untuk jasa pemindahan tanah penutup dan sewa unit alat berat dan *dump truck* pada wilayah penggalian dan pengangkutan batubara di TAL dan MTB (Paket 10-200.R.2) dengan Pama melalui perjanjian No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 untuk periode 1 Agustus 2011 sampai dengan 31 Juli 2016. Target produksi yang harus dicapai adalah sebesar 145.987.500 BCM untuk tanah dengan jarak angkut rata-rata 4,5 km dan 39.850.000 ton untuk batubara dengan jarak angkut 3,0 km. Jumlah biaya penambangan adalah USD282,92 juta dan Rp3.160,43 miliar (termasuk PPN).

Pama wajib menyerahkan jaminan pelaksanaan kepada Perusahaan yang dikeluarkan oleh bank umum sebesar 5% dari total biaya pekerjaan (termasuk PPN) atau sebesar USD2,83 juta dan Rp31,61 miliar.

Beban jasa pengupasan tanah penutup dan penambangan batubara sebesar Rp2.071,8 miliar dan Rp1.113,7 miliar masing-masing pada tahun 2013 dan 2012.

d. Perjanjian Jasa Bongkar Muat Batubara

Perusahaan melakukan perjanjian jasa bongkar muat batubara dengan pengapalan batubara dengan PT Virgo Makmur Perkasa ("Virgo") dari terminal muat batubara PTBA Tarahan ke *anchorage* pelabuhan muat PTBA Tarahan.

Berdasarkan perjanjian dengan Virgo (Paket 12-040) No. 040/PJJ/P62135/EKS-0100/HK.03/2012 tanggal 12 Oktober 2012, Virgo akan melakukan pekerjaan Jasa Bongkar Muat Batubara dengan *floating crane* dan tongkang sebanyak 4.800.000 metrik ton batubara untuk jangka waktu enam belas bulan mulai tanggal 1 September 2012 sampai 31 Desember 2013 dengan tarif Rp 37.900 (nilai penuh) per metrik ton (tidak termasuk PPN) untuk periode pelaksanaan tahun 2012 dan sebesar Rp 38.000 (nilai penuh) per metrik ton (tidak termasuk PPN) untuk periode pelaksanaan tahun 2013.

28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

c. Mining Service Agreements (continued)

Mining Service Agreements in Muara Tiga Besar Utara ("MTBU"), Muara Tiga Besar Selatan ("MTBS"), and Tambang Air Laya ("TAL") TAL Extention (continued)

On 17 November 2011, the Company entered into a new agreement for top soil stripping service and rental of heavy equipment and dump truck for coal excavation and transportation area in TAL and MTB (Package 10-200.R.2) with Pama by agreement No. 077/PJJ/EKS/0500/HK.03/2011 for the period 1 August 2011 until 31 July 2016. The production targets which have to be achieved on schedule are 145,987,500 BCM for soil with an average distance of 4.5 km and 39,850,000 tonnes for coal with an average distance of 3.0 km. The total mining cost is USD282.92 million and Rp3,160.43 billion (including VAT).

Pama was required to submit a performance bond issued by a public bank to the Company amounting to 5% of the total service cost (including VAT) or in the amounts of USD2.83 million and Rp31.61 billion.

Related stripping and coal mining expense in 2013 and 2012 amounted to Rp2,071.8 billion and Rp1,113.7 billion, respectively.

d. Coal Loading and Discharging Agreement

The Company entered into coal loading and discharging agreements with PT Virgo Makmur Perkasa ("Virgo") from PTBA Tarahan coal loading terminal to PTBA Tarahan anchorage loading port.

Based on the agreement with Virgo (Package 12-040) No. 040/PJJ/P62135/EKS-0100/HK.03/2012 dated 12 October 2012, Virgo shall provide loading and discharging services through floating crane and barge amounting to 4,800,000 metric tonnes of coal for a period of sixteen months from 1 September 2012 to 31 December 2013 with tariff of Rp 37,900 (full amount) per metric tonne (excluding VAT) for the period of 2012 and Rp 38,000 (full amount) per metric tonne (excluding VAT) for the period of 2013.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

**e. Pembayaran Sumbangan Pihak Ketiga
dengan Pemerintah Daerah**

Pemerintah Daerah ("Pemda") Sumatera Selatan ("Sumsel") dengan persetujuan dari DPRD tingkat I Sumsel, menerbitkan Peraturan Daerah ("Perda") No.16/2002 tanggal 23 Desember 2002 tentang pembayaran sumbangan yang diberikan Perusahaan kepada Pemda Sumsel, Pemerintah Daerah Tingkat II Muara Enim ("Pemda Muara Enim") dan Pemerintah Tingkat II Lahat ("Pemda Lahat").

Selanjutnya, pada tahun 2013, berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemda Sumsel No. PTBA: 15/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2013 atau No. Pemda Sumsel: 012/SPK/Dispenda/2013 tanggal 30 April 2013 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Provinsi Sumsel, Perusahaan akan memberikan bantuan sebesar Rp14,5 miliar untuk tahun 2013.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Muara Enim No. PTBA: 16/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2013 atau No. Pemkab Muara Enim: 900/751/PPKAD-2/2013 tanggal 30 April 2013 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Muara Enim, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp16 miliar untuk tahun 2013.

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dan Pemkab Lahat No. PTBA: 040/PJJ/Eks-0100/HK.03/XII/2013 atau No. Pemkab Lahat: 872/Pemkab Lahat/2013 tanggal 16 Desember 2013 mengenai peran serta dalam rangka peningkatan pembangunan di Kabupaten Lahat, Perusahaan akan memberikan dana sebesar Rp10 miliar untuk tahun 2013.

Sumbangan dana peran serta periode sampai dengan 31 Desember 2013 telah dibayarkan oleh Perusahaan untuk setiap wilayah yaitu Pemprov Sumsel, Pemkab Muara Enim dan Pemkab Lahat masing-masing sebesar Rp14,5 miliar, Rp16 miliar dan Rp10 miliar. Sumbangan tersebut dibebankan sebagai biaya umum dan administrasi pada laporan pendapatan konsolidasian sebagai donasi.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**e. Payment of Third Party Donation to the
Regional Government**

On 23 December 2002, the Regional Government ("Pemda") of South Sumatera ("Sumsel") as ratified by the Regional House of Representatives released Regional Government Regulation ("Perda") No.16/2002 regarding donations paid by the Company to South Sumatera Province ("Pemda Sumsel"), Muara Enim Regency ("Pemda Muara Enim") and Lahat Regency ("Pemda Lahat").

Furthermore, in 2013, based on mutual agreement between the Company and Pemda Sumsel No. PTBA: 15/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2013 or No. Pemda Sumsel: 012/SPK/Dispenda/2013 dated 30 April 2013 regarding participation in the development of Sumsel Province, the Company has paid a contribution of Rp14.5 billion for 2013.

Based on a mutual agreement between the Company and Pemkab Muara Enim No. PTBA: 16/PJJ/Eks-0100/HK.03/IV/2013 or No. Pemkab Muara Enim: 900/751/PPKAD-2/2013 dated 30 April 2013 regarding participation in development of Muara Enim, the Company has paid a contribution fund of Rp16 billion for 2013.

Based on mutual agreement between the Company and Pemkab Lahat No. PTBA: 040/PJJ/Eks-0100/Hk.03/XII/2013 or No. Pemkab Lahat: 872/Pemkab Lahat/2013 dated 16 December 2013 regarding participation in development of Lahat, the Company has paid contribution fund of Rp10 billion for 2013.

The contribution funds up to 31 December 2013 have been paid by the Company to each of the local Governments of Pemprov Sumsel, Pemkab Muara Enim and Pemkab Lahat and amounted to Rp14.5 billion, Rp16 billion, and Rp10 billion. The amounts were charged to general and administration expenses in the consolidated statements of income as donations.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**28. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)**

f. Iuran Produksi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 seluruh perusahaan yang memiliki IUP diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% sampai 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan. Perusahaan mengakui iuran ini dengan dasar akrual.

Jumlah iuran yang dibayarkan ke Pemerintah pada tahun 2013 adalah Rp628,3 miliar (2012: Rp714,2 miliar). Iuran tersebut dibebankan sebagai beban pokok penjualan pada laporan pendapatan konsolidasian.

**28. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

f. Production Royalty

Based on Government Regulation No. 45/2003 all companies holding IUP have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% to 7% of sales, net of selling expenses. The Company recognises this fee on an accrual basis.

The royalty paid to the Government in 2013 was Rp628.3 billion (2012: Rp714.2 billion). The royalty is charged to cost of revenue in the consolidated statements of income.

29. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI

Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat meloloskan Undang-Undang ("UU") Pertambangan Mineral dan Batubara, yang telah disetujui oleh Presiden pada 12 Januari 2009 menjadi UU No. 4/2009.

Setelah keluarnya Undang-Undang tersebut, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi ("DJMBP") menerbitkan Surat Keputusan ("SK") No. 03.E/31/DJB/2009 sehubungan dengan Kuasa Pertambangan ("KP") yang menjadi dasar operasi Pemerintah. Beberapa diantaranya adalah:

- KP yang ada pada saat diberlakukannya Undang-Undang masih berlaku hingga jangka waktu berakhirnya KP tetapi wajib dikonversi menjadi IUP sesuai dengan Undang-Undang, paling lambat 11 Januari 2010.
- Tata cara penerbitan IUP akan diterbitkan oleh DJMBP (diasumsikan melalui peraturan pelaksana Undang-Undang No. 4/2009).
- Semua pemegang KP eksplorasi dan eksploitasi diwajibkan untuk menyerahkan rencana aktivitas seluruh KP hingga berakhirnya jangka waktu KP, paling lambat enam bulan setelah disahkannya Undang-Undang, yaitu 11 Juli 2009.

29. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES

Mining Law No. 4/2009

On 16 December 2008, the Indonesian Parliament passed Law on Mineral and Coal Mining (the "Law"), which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009.

Following the issue of the Law, the Director General of Minerals, Coal and Geothermal ("DGMCG") issued Circular No. 03.E/31/DJB/2009 with respect to Mining Rights ("KP") under which the Company operates. The Circular states that, among others:

- KPs in force at the time the law was enacted will remain valid until the expiry of the KP but must be converted to an IUP – the mining license under the Law by 11 January 2010 at the latest.
- The procedures for IUP issue will be issued by the DGMCG (presumably through the upcoming implementing regulations for Law No. 4/2009).
- All existing exploration and exploitation KP holders are required to deliver an activities plan for the whole KP area covering the period until expiry of the KP term, at the latest within six months of the enactment of the Law, i.e. by 11 July 2009.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Pada bulan Pebruari 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan dua peraturan pemerintah yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"), sehubungan dengan penerapan Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan ijin usaha pertambangan yang baru. PP No. 23 mengatur tentang prosedur-prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksanaanya masih perlu diperjelas oleh pemerintah.

Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksana Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan Grup telah memperoleh IUP untuk sebagian besar area eksploitasi/pengembangan yang dimiliki.

Keputusan Menteri No 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 34/2009 yang memberikan dasar hukum yang mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Domestic Market Obligation" atau "DMO"). Sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM No. 2934/K/30/MEM/2012, persentase batas minimal DMO untuk tahun 2013 adalah 20,30% (2012: 24,17%). Pada tahun 2013 total persentase penjualan ke pelanggan domestik adalah 43% (2012: 53%) dari total penjualan Grup.

Peraturan Menteri ini menyediakan sistem 'cap and trade' dimana perusahaan pertambangan yang melebihi kewajiban DMO dapat menjual/mentransfer kredit DMO untuk perusahaan pertambangan lain yang tidak dapat memenuhi komitmen DMO. Mekanisme penetapan harga untuk kredit DMO akan ditentukan berdasarkan ketentuan komersial. Mekanisme perdagangan kredit DMO telah diklarifikasi dalam Surat Edaran No. DJMBP 5055/30/DJB/2010 tanggal 29 Nopember 2010, yang mengatur bahwa kredit DMO dapat ditransfer antar perusahaan pertambangan dengan persetujuan DJMBP Bumi, termasuk kredit yang dimiliki oleh pedagang atas nama perusahaan pertambangan.

**29. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mining Law No. 4/2009 (continued)

In February 2010, the Government of Indonesia released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulations No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No.22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of mining areas under the IUP. GR No. 23 provides clarifications surrounding the procedures to obtain new IUPs. GR No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of GR No. 23. However, the details of the procedures remain to be specified.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law, and will consider the impact on its operations, if any, once these regulations are issued. As of the date of these consolidated financial statements, the Group has obtained IUPs for most of its exploitation/development areas.

Ministerial Regulation No 34/2009

In December 2009, the Minister of ESDM issued Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree of Minister of ESDM No. 2934/K/30/MEM/2012, the minimum DMO percentage for 2013 is 20.30% (2012: 24.17%). For the year ended 31 December 2013, the Group's sales to domestic customers represent 43% (2012: 53%) of the total revenue of the Group.

This regulation provides for a 'cap and trade' system whereby mining companies that exceed their DMO obligations may sell/transfer DMO credits to a mining company that is unlikely to meet its DMO commitment. The pricing mechanism for DMO credits is to be determined on commercial terms. The mechanism for trading DMO credits has been clarified in Circular Letter of DGMCG No. 5055/30/DJB/2010 dated 29 November 2010, which provides that DMO credits can be transferred between mining companies with the approval of the DGMCG, including credits held by traders on behalf of a mining company.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Reklamasi Tambang dan Penutupan Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini mengukuhkan keberlakuan Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diijinkan), dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup telah menempatkan jaminan reklamasi tambang dalam bentuk cadangan akuntansi (lihat Catatan 18) dan akan melakukan penempatan deposito untuk penyisihan penutupan tambang. Berdasarkan peraturan ini Grup telah mengirimkan rencana penutupan tambangnya ke Gubernur Sumatera Selatan dan diharapkan untuk disetujui pada tahun 2014 dan penempatan deposito baru akan dilakukan pada tahun 2016, tiga tahun setelah dokumen rencana penutupan tambang disetujui oleh Gubernur Sumatera Selatan dan Bupati Muara Enim.

Keputusan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menjelaskan mekanisme untuk menentukan *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), sebagai salah satu peraturan pelaksana UU No. 4/2009. Peraturan ini berlaku efektif pada tanggal 23 September 2010.

**29. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Mine Reclamation and Mine Closure

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation confirms Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the Minister of ESDM on 29 May 2008.

IUP-Exploration holders, among other requirements, must include a reclamation plan in their exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

IUP-Production Operation holders, among other requirements, must prepare (1) a five-year reclamation plan; and (2) a post-mining plan; and must (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group had placed reclamation guarantees in the form of accounting reserves (refer to Note 18) and plans to establish a time deposit for mine closure provision. Based on this regulation, the Group has submitted its mine closure plan to the Governor of South Sumatera and it is expected to be approved in 2014 and then followed by the placement of time deposit in 2016, three years after the issue of approval for mine closure plan by the Governor of South Sumatera and Muara Enim Regency Government.

Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the *Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price* ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It has been effective since 23 September 2010.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

- penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan *free-on-board* ("FOB"), kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan IMCBP;
- penerimaan beban tertentu sebagai penyesuaian untuk IMCBP (jika titik penjualan FOB yang sebenarnya bukan kapal induk); dan
- penggunaan pendekatan harga dasar (yaitu harga jual IMCBP vs harga jual aktual, mana yang lebih tinggi), untuk perhitungan Penerimaan Negara (contoh: royalti atau biaya eksploitasi).

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

- menggunakan kapal/perahu berbendera Indonesia untuk mengangkut mineral/batubara;
- mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat adopsi CIF digunakan; dan
- menggunakan surveyor yang ditunjuk oleh DJMBP.

Royalti dan iuran eksploitasi akan dihitung berdasarkan harga jual aktual tertinggi dan IMCBP, seperti yang dijelaskan lebih lanjut dalam Peraturan Menteri No. 17/2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi untuk merubah kontrak *spot* penjualan sampai dengan 22 Maret 2011 dan kontrak penjualan jangka panjang sampai dengan 22 September 2011.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan DJMBP.

**29. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- *the use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;*
- *the acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and*
- *the use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever is higher, for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fee).*

This regulation also requires mining companies to:

- *use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- *prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- *use surveyors appointed by the DGMCG.*

Royalties and exploitation fees will be calculated based on the higher of the actual sales price and the IMCBP as further explained in Ministerial Regulation No. 17/2010.

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.

On 3 March 2011, Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *Coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of the DGMCG.*

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

- Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;
- Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan
- Untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jendral Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

**29. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 24 March 2011, the Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

- *The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;*
- *The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and*
- *For the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.*

On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price Deduction. This regulation became effective from the date of its promulgation.

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered into by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

Perkara-perkara dalam proses di pengadilan

Pada tahun 2003, Perusahaan diberikan KP untuk mengeksploitasi daerah Lahat. Pada tahun 2004, otoritas untuk memberikan KP dialihkan pengurusannya oleh Gubernur Sumatera Selatan ke Bupati Lahat pada tahun 2004. Pada tanggal 29 Agustus 2005 melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Palembang, Perusahaan mengajukan gugatan kepada Bupati Lahat sehubungan dengan penerbitan beberapa KP kepada beberapa perusahaan swasta atas wilayah yang sama yang dimiliki oleh Perusahaan. Atas upaya hukum tersebut, PTUN Palembang menolak gugatan Perusahaan.

Pada tanggal 14 Desember 2005, Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara ("PTTUN") Medan. PTTUN menolak upaya hukum banding Perusahaan.

Pada tanggal 30 Juni 2006, Mahkamah Agung telah menerima upaya hukum kasasi dari Perusahaan. Pada tanggal 10 Mei 2007, Mahkamah Agung memutuskan untuk membatalkan putusan PTTUN Medan, menolak eksepsi tergugat tetapi juga menyatakan gugatan Perusahaan tidak dapat diterima.

Pada tanggal 31 Januari 2008, masih terkait dengan kasus di atas, Perusahaan mengajukan gugatan perdata ke PN Lahat atas kerugian materiil akibat pemberian KP kepada pihak lain. Gugatan dilayangkan kepada beberapa pihak termasuk Bupati Lahat sebagai tergugat pertama.

Tanggal 12 Agustus 2008, PN Lahat mengeluarkan Putusan Sela, bahwa PN Lahat tidak berwenang mengadili perkara tersebut, dengan Putusan Sela tersebut Perusahaan mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi ("PT") Palembang.

Tanggal 16 Desember 2008 PT Palembang mengeluarkan Putusan Sela, menerima banding Perusahaan, membatalkan Putusan Sela PN Lahat serta memerintahkan PN Lahat untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut.

Dengan putusan sela PT Palembang tersebut para tergugat mengajukan upaya hukum kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia.

**29. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

Outstanding court cases still in progress

In 2003, the Company was given a exploitation KP for the Lahat area. In 2004, the authority to grant KPs was transferred by the Governor of South Sumatera to the Lahat Regency Government. On 29 August 2005, through Palembang Administrative Court ("PTUN"), the Company filed a lawsuit against the Lahat Regency Government due to there being several overlapping KPs with other companies. Palembang PTUN refused to process the Company's claim.

On 14 December 2005, the Company filed an appeal with the Medan Administrative High Court ("PTTUN"). PTTUN rejected the Company's appeal.

On 30 June 2006, the Supreme Court received the Company's cassation. On 10 May 2007, the Supreme Court announced the cancellation of the PTTUN's decision, and refused both the exception of the defendant and the Company's cassation.

On 31 January 2008, still in relation to the KP overlapping above, the Company filed a civil suit with PN Lahat due to commercial losses from KP overlapping with other parties. The suit is addressed to several parties, which include the Lahat Regency Government as first defendant.

On 12 August 2008, PN Lahat announced its refusal to process the suit, on which the Company further appealed to the High Court ("PT") in Palembang.

On 16 December 2008, PT Palembang issued a decision letter approving the Company's appeal and ordered PN Lahat to process the suit.

With the PT Palembang decision, the defendant appealed to the Indonesian Supreme Court.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. ASET DAN LIABILITAS KONTINJENSI (lanjutan)

**Perkara-perkara dalam proses di pengadilan
(lanjutan)**

Pada tanggal 9 Juli 2009 PN Lahat telah mengirimkan berkas perkara kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia dan diterima pada tanggal 2 Nopember 2009.

Tanggal 28 Januari 2010 Mahkamah Agung RI, telah menerbitkan Putusan Kasasi dengan Amar Putusan Menolak Permohonan Kasasi para tergugat (Bupati Lahat dkk), yang relas pemberituannya diterima perusahaan tanggal 1 Desember 2010.

Para tergugat mengajukan Peninjauan Kembali ("PK") Perdata ke Mahkamah Agung RI. Perusahaan telah membuat tanggapan atas PK tersebut pada tanggal 20 Mei 2011 yang diserahkan kepada Mahkamah Agung RI melalui PN Lahat.

Bupati Lahat pada tanggal 20 Juni 2011 mengajukan PK terhadap perkara KP di PTUN Palembang.

Pada tanggal 11 Oktober 2011, Mahkamah Agung menerbitkan Putusan PK Tata Usaha Negara ("TUN") No. 109.KP/PTUN/2011 dalam Amar putusannya menerima PK TUN Bupati Lahat yang diterima oleh Perusahaan pada tanggal 16 Nopember 2011. Dengan demikian, sehubungan perkara di PTUN Palembang, Perusahaan berada di pihak yang dikalahkan.

Pada tanggal 25 Nopember 2011, Perusahaan mengajukan PK TUN kepada Mahkamah Agung RI melalui PTUN Palembang atas Putusan Kasasi TUN Mahkamah Agung RI No. 326K/TUN/2006 tanggal 10 Mei 2007.

Pada tanggal 16 Desember 2011, Ketua PTUN Palembang mengeluarkan Penetapan dimana permohonan PK TUN Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima. Tanggal 11 Januari 2012, Perusahaan mengajukan Kasasi atas Penetapan Ketua PTUN Palembang mengenai permohonan PK TUN.

Pada tanggal 16 April 2012 Perusahaan menerima putusan PK Perdata dari Mahkamah Agung No. 405.KP/PDT/2011 tanggal 10 Nopember 2011 dalam Amar putusannya mengabulkan permohonan PK para tergugat (Bupati Lahat).

**29. CONTINGENT ASSETS AND LIABILITIES
(continued)**

**Outstanding court cases still in progress
(continued)**

On 9 July 2009, PN Lahat sent the cassation files to the Indonesian Supreme Court and they were received by the Indonesian Supreme Court on 2 November 2009.

On 28 January 2010, the Indonesian Supreme Court issued a cassation decision rejecting the petition of the defendants (Lahat Regency Government), for which notice was received by the Company on 1 December 2010.

The defendant filed on appeal for a civil reconsideration ("PK") to the Indonesian Supreme Court. The Company has made a counter-response to the PK on 20 May 2011, which was sent to the Indonesian Supreme Court through PN Lahat.

On 20 June 2011, the Lahat Regency Government filed an appeal for PK of KP case at PTUN Palembang.

On 11 October 2011, the Supreme Court issued a PK Administrative ("TUN") decision letter No. 109.KP/PTUN/2011 approving PK TUN from the Lahat Regency Government which was received by the Company on 16 November 2011. Therefore, for the case in PTUN Palembang, the Company was not successful.

On 25 November 2011, the Company filed an appeal of PK TUN to the Indonesian Supreme Court through PTUN Palembang for TUN decision letter No. 326K/TUN/2006 dated 10 May 2007 issued by the Indonesia Supreme Court.

On 16 December 2011, Head of PTUN Palembang issued a decision stating that the Company's appeal could not be accepted. On 11 January 2012, the Company filed a cassation appeal in relation to this decision.

On 16 April 2012, the Company received a verdict from the Supreme Court review No. 405.KP/PDT/2011 dated 10 November 2011 approving PK petition of the defendants (Lahat Regency Government).

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI

30. RELATED PARTY INFORMATION

a. Transaksi dan saldo kepada pihak yang berelasi

a. Transactions and balances with related parties

Perusahaan dikendalikan oleh Pemerintah Indonesia. Transaksi dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Company is controlled by the Government of Indonesia. Transactions with related parties are as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Penjualan produk		
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	2,279,582	3,089,350
- PT Indonesia Power	2,026,549	2,698,190
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	35,169	68,375
- PT Timah (Persero) Tbk	15,767	19,938
- PT Semen Padang (Persero)	-	22,058
	<u>4,357,067</u>	<u>5,897,911</u>

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Sale of goods		
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-
PT Indonesia Power	-	-
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	-	-
PT Timah (Persero) Tbk	-	-
PT Semen Padang (Persero)	-	-

(sebagai persentase terhadap jumlah penjualan)

39% 51%

(as a percentage of total sales)

Pembelian barang/jasa

- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	2,016,717	1,903,620
- PT Pertamina (Persero)	139,146	128,590
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	37,583	60,368
- PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	7,027	2,133
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	-	64,898
	<u>2,200,473</u>	<u>2,159,609</u>

Purchase of goods/services		
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	-	-
PT Pertamina (Persero)	-	-
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	-
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	-	-
PT Bahtera Adhiguna (Persero)	-	-

(sebagai persentase terhadap jumlah beban pokok penjualan dan beban usaha)

24% 26%

(as a percentage of total cost of revenue and operating expense)

Pendapatan keuangan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	<u>199,701</u>	<u>274,067</u>
--	----------------	----------------

Finance income		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-

(sebagai persentase terhadap jumlah pendapatan keuangan)

83% 84%

(as a percentage of total finance income)

Pembayaran iuran dana pensiun

Dana Pensiun Bukit Asam	<u>62,633</u>	<u>50,535</u>
-------------------------	---------------	---------------

Pension fund contribution payment

Dana Pensiun Bukit Asam

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Transaksi dan saldo kepada pihak yang berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	2013	2012	
Aset			Assets
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22,225	30,710	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	21,606	31,799	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16,770	8,567	PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	380,701	194,897	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	38,805	56,372	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
	480,107	322,345	
Deposito berjangka (jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan)			Time deposits (maturity within three months)
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	900,000	1,125,000	PT Bank Tabungan - Negara (Persero) Tbk
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	687,500	1,625,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk -
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	493,675	954,000	PT Bank Rakyat - Indonesia (Persero) Tbk
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	254,499	1,135,400	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	290,100	PT Bank Negara - Indonesia (Persero) Tbk
	2,335,674	5,129,500	
Piutang usaha			Trade receivables
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	491,030	796,437	PT Perusahaan Listrik - Negara (Persero)
- PT Indonesia Power	346,983	421,435	PT Indonesia Power -
- PT Timah (Persero) Tbk	8,770	8,016	PT Timah (Persero) Tbk -
- PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	2,668	8,349	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk -
	849,451	1,234,237	
Piutang lainnya			Other receivables
- PT Huadian Bukit Asam Power	27,874	1,512	PT Huadian Bukit Asam Power -
Jumlah aset yang terkait dengan pihak yang berelasi	3,693,106	6,687,594	Total assets associated with related parties
(sebagai persentase terhadap jumlah aset)	32%	53%	(as a percentage of total assets)

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan) **30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Transaksi dan saldo kepada pihak yang berelasi (lanjutan)

a. Transactions and balances with related parties (continued)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Liabilitas		
Utang usaha		
- PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	10,085	10,085
- PT Pertamina (Persero)	7,722	3,807
- PT Dahana (Persero)	2,539	2,542
- PT Waskita Karya (Persero)	-	2,844
- PT PP Dirganeka	1,560	-
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	-	1,078
- Lainnya	210	944
	<u>22,116</u>	<u>21,300</u>

Liabilities
Trade payables
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk
PT Pertamina (Persero)
PT Dahana (Persero)
PT Waskita Karya (Persero)
PT PP Dirganeka
PT Bahtera Adhiguna (Persero)
Others

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Beban akrual		
- PT Kereta Api Indonesia (Persero)	193,113	230,886
- Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral	4,966	34,042
- PT Bahtera Adhiguna (Persero)	-	25,204
- PT Indonesia Power	-	3,970
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	-	1,266
	<u>198,079</u>	<u>295,368</u>

Accrued expenses
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
Ministry of Energy and Mineral Resources
PT Bahtera Adhiguna (Persero)
PT Indonesia Power
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

Jumlah liabilitas kepada pihak yang berelasi	<u>220,195</u>	<u>316,668</u>
--	----------------	----------------

Total liabilities to related parties

(sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas)	<u>5%</u>	<u>7%</u>
---	-----------	-----------

(as a percentage of total liabilities)

b. Kompensasi manajemen kunci

b. Key management compensation

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan karyawan kunci Grup. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

Key management personnel are the Board of Commissioners, Board of Directors, and key employees of the Group. The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	<u>2013</u>							
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioners</u>		<u>Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management</u>		<u>Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel</u>	
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	3.46	43,926	1.40	17,810	-	-	0.17	2,135
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	0.06	700
Jumlah	<u>3.46</u>	<u>43,926</u>	<u>1.40</u>	<u>17,810</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.23</u>	<u>2,835</u>

Salaries and other short term employee benefits
Post-employment benefits

Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI 30. **RELATED PARTY INFORMATION** (continued)
(lanjutan)

b. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)

b. Key management compensation (continued)

	2012								
	Dewan Direksi/ Board of Directors		Dewan Komisaris/ Board of Commissioners		Pemegang saham utama yang juga bagian dari manajemen/ Shareholders that are part of management		Personil manajemen kunci lainnya/ Other key management personnel		
	%	Rp	%	Rp	%	Rp	%	Rp	
Gaji dan imbalan karyawan jangka pendek lainnya	2.25	30,511	0.99	13,451	-	-	0.15	2,033	Salaries and other short term employee benefits
Imbalan pasca kerja	-	-	-	-	-	-	0.05	620	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.25</u>	<u>30,511</u>	<u>0.99</u>	<u>13,451</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>0.20</u>	<u>2,653</u>	Total

c. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

c. The nature of the relationships

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penempatan dana/ Funds placement
PT Waskita Karya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Konstruksi proyek/ Project construction
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pengangkutan batubara/ Coal transportation
PT Indonesia Power	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara dan pemakaian listrik/ Coal sales and electricity usage
PT Semen Padang (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
Dana Pensiun Bukit Asam	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Pengelolaan dana pensiun/ Pension fund management
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Penjualan batubara/ Coal sales
PT PP Dirganeka	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ Entities under common control	Jasa konstruksi/ Construction services

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK YANG BERELASI (lanjutan)

30. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi
(lanjutan)

c. The nature of the relationships (continued)

Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of transactions and relationships with related parties is as follows:

Pihak yang berelasi/ Related parties	Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with the related parties	Transaksi/Transaction
PT Timah (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Penjualan batubara/ <i>Coal sales</i>
PT Antam (Persero) Tbk	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian emas/ <i>Gold purchase</i>
PT Dahana (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan peledak/ <i>Explosive material purchase</i>
PT Pertamina (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Pembelian bahan bakar/ <i>Fuel supply</i>
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Premi asuransi/ <i>Insurance premium</i>
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	Perusahaan di bawah entitas sepengendali/ <i>Entities under common control</i>	Dana pensiun/ <i>Pension funds</i>
PT Huadian Bukit Asam Power	Entitas pengendalian bersama/ <i>Joint venture entity</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan Grup terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi adalah sebagai berikut:

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is as follows:

- Penjualan batubara ke pihak yang berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan, yang pada umumnya menggunakan indeks internasional yang setara sebagai perbandingan dan disesuaikan dengan spesifikasi dari batubara dan lokasi pengiriman.
- Pengapalan dan pengangkutan batubara oleh pihak yang berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak pengangkutan yang disepakati bersama berdasarkan hasil negosiasi dengan memperhatikan unsur-unsur biaya yang ada ditambah dengan margin tertentu.

- Sales of coal to related parties are set based on sales contracts, which generally use international indices as benchmarks adjusted for coal specifications and location of deliveries.
- Coal shipping and transportation by related parties were determined based on contracts agreed by each party after considering the cost components plus a certain margin.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan termasuk pembelian kembali saham Perusahaan yang dilakukan selama tahun berjalan (lihat Catatan 23).

	<u>2013</u>	<u>2012</u>
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,826,144	2,900,113
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar)	<u>2,220,436,598</u>	<u>2,297,913,719</u>
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	<u>822</u>	<u>1,262</u>

Grup tidak memiliki efek yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is calculated by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year including buyback of the Company's shares made during the year (refer to Note 23).

*Net income attributable to owners of the parent
Weighted average number of ordinary shares outstanding
(number of shares)*

Net income per share (full amount)

The Group does not have any dilutive ordinary shares at 31 December 2013 and 2012.

32. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Aktivitas

Informasi tentang Grup adalah sebagai berikut:

Bidang industri tambang batubara, meliputi kegiatan penyelidikan umum, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan dan perdagangan, pemeliharaan fasilitas dermaga khusus batubara baik untuk keperluan sendiri maupun pihak lain, pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap baik untuk keperluan sendiri ataupun pihak lain dan memberikan jasa-jasa konsultasi dan rekayasa dalam bidang yang ada hubungannya dengan industri pertambangan batubara beserta hasil olahannya.

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya, manajemen menetapkan segmen Grup berdasarkan produk. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

32. SEGMENT INFORMATION

a. Activities

Information concerning the Group's business is as follows:

Coal mining activities, including general surveying, exploration, exploitation, processing, refining, transportation and trading, maintenance of special coal port facilities for internal and external needs, operation of steam power plants for internal and external needs and providing consulting services related to the coal mining industry and production.

Based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources, management considers the Group's segments based on type of products. All transactions between segments have been eliminated.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

b. Informasi segmen usaha

b. Segment information

Informasi menurut segmen usaha yang merupakan segmen primer adalah sebagai berikut:

Information concerning the business segments which are considered the primary segments is as follows:

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Informasi menurut produk penjualan			Information by sales product
Batubara	11,184,219	11,570,756	Coal
Briket	<u>25,000</u>	<u>23,301</u>	Briquettes
Total	<u><u>11,209,219</u></u>	<u><u>11,594,057</u></u>	Total
Beban pokok penjualan			Cost of revenue
Batubara	7,711,570	6,475,451	Coal
Briket	<u>34,076</u>	<u>30,481</u>	Briquettes
Total	<u><u>7,745,646</u></u>	<u><u>6,505,932</u></u>	Total
Beban usaha			Operating expense
Batubara	1,604,730	1,684,892	Coal
Briket	<u>1,501</u>	<u>4,088</u>	Briquettes
Total	<u><u>1,606,231</u></u>	<u><u>1,688,980</u></u>	Total
Laba/(rugi) usaha			Profit/(loss) from operations
Batubara	2,160,669	3,604,777	Coal
Briket	<u>(7,831)</u>	<u>(11,267)</u>	Briquettes
Total	<u><u>2,152,838</u></u>	<u><u>3,593,510</u></u>	Total
Total aset			Total assets
Batubara	11,623,692	12,665,155	Coal
Briket	<u>53,463</u>	<u>63,826</u>	Briquettes
Total	<u><u>11,677,155</u></u>	<u><u>12,728,981</u></u>	Total
Informasi menurut lokasi geografis penjualan			Information by sales geographic location
Ekspor	6,424,054	5,352,128	Export
Domestik	<u>4,785,165</u>	<u>6,241,929</u>	Domestic
Total	<u><u>11,209,219</u></u>	<u><u>11,594,057</u></u>	Total

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN 33. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Berikut ini adalah kategori aset dan liabilitas keuangan dari Grup:

The information given below relates to the Group's financial assets and liabilities by category:

	<u>Total/ Total</u>	<u>Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables</u>	<u>Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets</u>	<u>Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities</u>
<u>31 Desember/December 2013</u>				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	3,343,905	3,343,905	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,427,572	1,427,572	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	86,995	-	86,995	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	252,955	252,955	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ <i>Other receivables from related parties</i>	27,874	27,874	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	<u>43,755</u>	<u>43,755</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Total aset keuangan/Total financial assets	<u>5,183,056</u>	<u>5,096,061</u>	<u>86,995</u>	<u>-</u>
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(471,879)	-	-	(471,879)
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	(1,082,065)	-	-	(1,082,065)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	(261,797)	-	-	(261,797)
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(77,890)	-	-	(77,890)
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short term liabilities</i>	<u>(6,767)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,767)</u>
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	<u>(1,900,398)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,900,398)</u>

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

33. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan) **33. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	Total/ Total	Pinjaman dan piutang/ Loans and receivables	Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available- for-sale financial assets	Aset dan liabilitas keuangan lainnya/ Other financial assets and liabilities
31 Desember/December 2012				
Aset keuangan/Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	5,917,034	5,917,034	-	-
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	1,545,556	1,545,556	-	-
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available-for-sale financial assets</i>	172,584	-	172,584	-
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	46,715	46,715	-	-
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ <i>Other receivable from related parties</i>	1,512	1,512	-	-
Aset tidak lancar lainnya/ <i>Other non-current assets</i>	57,111	57,111	-	-
Total aset keuangan/ Total financial assets	7,740,512	7,567,928	172,584	-
Liabilitas keuangan/Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	(149,776)	-	-	(149,776)
Beban akrual/ <i>Accrued expenses</i>	(977,715)	-	-	(977,715)
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefit liabilities</i>	(231,622)	-	-	(231,622)
Pinjaman bank/ <i>Bank borrowings</i>	(44,585)	-	-	(44,585)
Utang jangka pendek lainnya/ <i>Other short term liabilities</i>	(4,788)	-	-	(4,788)
Total liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	(1,408,486)	-	-	(1,408,486)

34. PEMUSATAN RISIKO

Perusahaan menggunakan jasa angkutan kereta api dari PTKA untuk mengangkut batubara ke Pelabuhan Tarahan sebelum dilakukan pengapalan ke pelanggan utama Perusahaan. Perubahan yang signifikan dalam kinerja pengangkutan batubara dan strategi pemasaran PTKA bisa mempengaruhi kinerja Perusahaan secara signifikan. Akan tetapi, berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa kerjasama Perusahaan dengan PTKA akan tetap berkelanjutan dan percaya bahwa PTKA dapat menyediakan jasa yang diperlukan.

34. CONCENTRATION OF RISKS

The Company uses the railway services from PTKA to deliver coal to Tarahan port for shipment to its major customers. Significant changes in the coal delivery operation and marketing strategies of PTKA could significantly affect the operating results of the Company. However, based on past experience, the Company's management is confident that the Company will continue its business with PTKA and that PTKA will be able to provide the necessary services.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2013 AND 2012

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

34. PEMUSATAN RISIKO (lanjutan)

Dalam sektor pertambangan, Grup menghadapi tantangan sebagai berikut:

- ketidakpastian dalam kaitannya dengan penerapan undang-undang otonomi daerah dan ketidakpastian dalam kaitannya dengan adanya perubahan undang-undang pertambangan;
- perselisihan dengan masyarakat setempat yang mengajukan tambahan kompensasi dari Grup tambang yang beroperasi di wilayah tersebut; dan
- masalah keamanan berkaitan dengan kegiatan penambangan liar.

Secara umum, tantangan-tantangan ini telah mempengaruhi perusahaan tambang dalam kaitannya dengan hal-hal berikut:

- pemerintah daerah berusaha menerapkan pajak daerah pada perusahaan pertambangan untuk memenuhi target anggaran daerah;
- masalah dalam mencari tambahan dana baik dalam kaitannya dengan biaya dan/atau jumlah dana yang tersedia;
- investasi baru yang ditangguhkan atau dibatalkan;
- pemerintah daerah mengharapkan perusahaan tambang untuk mencadangkan dana tambahan dalam rangka pembangunan daerah;
- berkurangnya kemampuan akibat gangguan produksi dan dalam beberapa sektor terdapat kelebihan pasokan barang tambang; dan
- kesulitan dalam memastikan ketaatan terhadap kewajiban pengelolaan lingkungan akibat adanya penambangan liar.

Tantangan-tantangan di atas kemungkinan akan berdampak kepada kegiatan Grup dan hasil usahanya dan telah dipertimbangkan secara hati-hati oleh manajemen dalam melakukan evaluasi kegiatan sekarang dan masa yang akan datang serta dampak atau penurunan kegiatan usaha saat ini.

Berdasarkan pengalaman masa lalu, manajemen berkeyakinan bahwa sebagian tantangan yang dikemukakan di atas masih bisa diatasi dalam kaitannya dengan kelangsungan usaha Grup.

34. CONCENTRATION OF RISKS (continued)

In the mining sector, the Group is facing the following challenges:

- *uncertainty due to delays in finalising the implementation regulations for the regional autonomy laws and the uncertainty of changes in mining regulations;*
- *continued disputes with local communities who are requesting additional compensation from the Group operating in their areas; and*
- *security concerns in the industry due to illegal mining activities.*

In general, these challenges are adversely affecting companies in the following manner:

- *local governments try to apply local levies to mining companies in order to fund their budgets;*
- *problems in seeking additional finance both in terms of cost and/or the amounts of funding provided;*
- *new investment either being postponed or cancelled;*
- *local governments applying pressure to mining companies to contribute additional funds to development programs;*
- *decrease in performance due to production disruptions and in some sectors oversupply of mining products; and*
- *difficulties in ensuring compliance with environmental obligations as a result of illegal mining activities.*

The above challenges may, in time, affect the Group's operations and related results and have been carefully considered by management when evaluating the level of current and future activities in Indonesia as well as the impact or impairment on its existing operations.

Based on past experience, management believes that part of the above challenges can still be managed in relation to the Group's ability to continue as a going concern.

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada 31 Desember 2013 telah dikonversikan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD1: Rp12.189 (2012: Rp9.670) dan EUR1: Rp16.821 (2012: Rp12.809) (nilai penuh) berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia.

Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

At 31 December 2013, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency had been translated into Rupiah using an exchange rate of USD1: Rp12,189 (2012: Rp9,670) and EUR1: Rp16,821 (2012: Rp12,809) (full amount) based on the Bank Indonesia middle rate.

The Group had the following monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)		2013	Mata uang asing/ Foreign currency (Nilai penuh/ Full amount)		2012	
Aset							Assets
Bank							Cash in bank
Pihak ketiga	USD	3,221,511	39,267	USD	4,016,773	38,844	Third parties
Pihak yang berelasi	USD	34,416,769	419,506	USD	25,984,324	251,269	Related parties
Deposito berjangka							Time deposits
Pihak ketiga	USD	6,000,000	73,134		-	-	Third parties
Pihak yang berelasi		-	-	USD	30,000,000	290,100	Related parties
Piutang usaha, bersih							Trade receivables, net
Pihak ketiga	USD	45,103,536	549,767	USD	29,591,665	286,151	Third parties
Pihak yang berelasi	USD	719,501	8,770	USD	828,955	8,016	Related parties
			<u>1,090,444</u>			<u>874,380</u>	
Liabilitas							Liabilities
Utang usaha							Trade payables
Pihak ketiga	USD	9,674,871	117,927	USD	1,064,265	10,291	Third parties
	EUR	238,630	4,014		-	-	
Utang bank							Bank loans
Pihak ketiga	USD	4,175,000	50,890	USD	1,000,000	9,670	Third parties
Beban akrual							Accrued expenses
Pihak ketiga	USD	13,276,807	161,831	USD	7,733,766	74,786	Third parties
			<u>334,662</u>			<u>94,747</u>	
Aset moneter dalam mata uang asing bersih			<u>755,782</u>			<u>779,633</u>	Net monetary foreign currency assets

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Appendix

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. REKLASIFIKASI AKUN

Pada tahun 2013, Grup melakukan reklasifikasi akun pada laporan posisi keuangan untuk saldo per 31 Desember 2012 sebagai berikut:

36. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

In 2013, the Group reclassifies accounts in the statement of financial position for balance as at 31 December 2012 as follows:

	31 Desember/December 2012		
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position			
<i>Aset lancar/Current assets</i>			
Biaya dibayar di muka dan uang muka/ <i>Prepayments and advances</i>	171,495	(98,238)	73,257
Aset lancar lainnya/ <i>Other current assets</i>	48,227	(1,512)	46,715
<i>Aset tidak lancar/Non-current assets</i>			
Uang muka tidak lancar/ <i>Non-current advances</i>	-	98,238	98,238
Piutang lain-lain dari pihak berelasi/ <i>Other receivable from related parties</i>	-	1,512	1,512

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2012 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2013.

Certain accounts in the consolidated financial statements as at 31 December 2012 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements as at 31 December 2013.

37. TRANSAKSI NON-KAS

37. NON-CASH TRANSACTIONS

	2013	2012	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			
Pembiayaan aset tetap yang dibiayai melalui utang	134,789	210,593	Non-cash activities: <i>Acquisition of fixed assets through incurring payables</i> <i>Addition of deferred development expenditure through incurring payables</i>
Pembiayaan beban pengembangan tangguhan yang dibiayai melalui utang	<u>79,268</u>	-	
	<u>214,057</u>	<u>210,593</u>	

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 1/1 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,178,235	5,861,032	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	476,151	245,307	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	849,451	1,234,237	<i>Related parties -</i>
Aset keuangan			<i>Available-for-sale</i>
tersedia untuk dijual	86,995	172,584	<i>financial assets</i>
Persediaan	871,829	696,422	<i>Inventories</i>
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	144,155	61,814	<i>Prepayments and advances</i>
Pajak dibayar dimuka			<i>Prepaid taxes</i>
- Pajak penghasilan badan	202,285	61,791	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	63,476	35,074	<i>Other taxes -</i>
Aset lancar lainnya	<u>175,402</u>	<u>8,885</u>	<i>Other current assets</i>
Total aset lancar	<u>6,047,979</u>	<u>8,377,146</u>	<i>Total current assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama	903,203	903,203	<i>Investments in subsidiaries and joint ventures</i>
Uang muka	111,103	98,238	<i>Advances</i>
Aset tetap	2,665,950	1,736,742	<i>Fixed assets</i>
Beban pengembangan tangguhan	807,735	655,906	<i>Deferred development expenditure</i>
Aset pajak tangguhan	523,978	665,361	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>152,347</u>	<u>69,701</u>	<i>Other non-current assets</i>
Total aset tidak lancar	<u>5,164,316</u>	<u>4,129,151</u>	<i>Total non-current assets</i>
TOTAL ASET	<u><u>11,212,295</u></u>	<u><u>12,506,297</u></u>	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 1/2 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha			<i>Trade payables</i>
- Pihak ketiga	340,843	79,096	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	22,117	20,770	<i>Related parties -</i>
Beban akrual	1,023,309	948,056	<i>Accrued expenses</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	241,591	217,487	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak			<i>Taxes payable</i>
- Pajak penghasilan badan	62,509	84,720	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	127,612	146,029	<i>Other taxes -</i>
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	36,319	36,319	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka pendek	112,390	96,332	<i>Short-term portion of post- employment benefits obligation</i>
Utang jangka pendek lainnya	<u>1,504</u>	<u>2,980</u>	<i>Other short-term liabilities</i>
Total liabilitas jangka pendek	<u>1,968,194</u>	<u>1,631,789</u>	<i>Total short-term liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			LONG-TERM LIABILITIES
Provisi reklamasi lingkungan dan penutupan tambang	231,648	230,748	<i>Provision for environmental reclamation and mine closure</i>
Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang	<u>1,630,794</u>	<u>2,210,981</u>	<i>Long-term portion of post- employment benefits obligation</i>
Total liabilitas jangka panjang	<u>1,862,442</u>	<u>2,441,729</u>	<i>Total long-term liabilities</i>
TOTAL LIABILITAS	<u>3,830,636</u>	<u>4,073,518</u>	TOTAL LIABILITIES

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 1/3 Appendix

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah,
except par value and share data)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
EKUITAS			EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			Equity attributable to owners of the parent
Modal saham			
Modal dasar 1 lembar saham preferen dan 7.999.999.999 lembar saham biasa, modal ditempatkan dan disetor penuh 1 lembar saham preferen dan 2.304.131.849 lembar saham biasa, dengan nilai nominal Rp500 per lembar saham	1,152,066	1,152,066	Share capital Authorized 1 preferred share and 7,999,999,999 ordinary shares, issued and fully paid 1 preferred share and 2,304,131,849 ordinary shares with par value of Rp500 per share
Tambahan modal disetor	30,486	30,486	Additional paid-in capital
Saham treasuri	(1,899,413)	(189,526)	Treasury shares
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual	(862)	6,939	Reserve for change in fair value of available-for-sale financial assets
Saldo laba			Retained earnings
- Dicadangkan	6,474,993	5,169,942	Appropriated -
- Belum dicadangkan	<u>1,624,389</u>	<u>2,262,872</u>	Unappropriated -
TOTAL EKUITAS	<u>7,381,659</u>	<u>8,432,779</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u><u>11,212,295</u></u>	<u><u>12,506,297</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 2 Appendix

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Penjualan	9,751,189	10,860,747	Revenue
Beban pokok penjualan	<u>(6,522,608)</u>	<u>(5,944,402)</u>	Cost of revenue
Laba bruto	3,228,581	4,916,345	Gross profit
Beban umum dan administrasi	(935,499)	(876,502)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban penjualan dan pemasaran	(488,099)	(643,750)	<i>Selling and marketing expenses</i>
Pendapatan lainnya, bersih	<u>346,553</u>	<u>169,358</u>	<i>Other income, net</i>
Laba usaha	2,151,536	3,565,451	Operating profit
Pendapatan keuangan	<u>238,523</u>	<u>326,675</u>	<i>Finance income</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	2,390,059	3,892,126	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan-final	(47,705)	(65,544)	<i>Income tax expense-final</i>
Beban pajak penghasilan-non final	<u>(532,557)</u>	<u>(918,672)</u>	<i>Income tax expense-non final</i>
Laba tahun berjalan	1,809,797	2,907,910	Profit for the year
Laba komprehensif lain			Other comprehensive income
Perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual	(7,801)	7,722	<i>Changes in fair value of available-for-sale financial assets</i>
Keuntungan/(kerugian) aktuarial dari liabilitas imbalan pascakerja	<u>602,445</u>	<u>(879,288)</u>	<i>Actuarial gain/(loss) on post-employment benefits obligation</i>
	<u>594,644</u>	<u>(871,566)</u>	
Beban pajak penghasilan terkait Pendapatan komprehensif lainnya	<u>(150,611)</u>	<u>219,822</u>	<i>Related income tax expense on other comprehensive income</i>
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>444,033</u>	<u>(651,744)</u>	Other comprehensive income/loss for the year, net of tax
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u><u>2,253,830</u></u>	<u><u>2,256,166</u></u>	Total comprehensive income for the year

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY

Lampiran 3 Appendix

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012
(Expressed in millions of Rupiah)

	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury capital	Keuntungan/ (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan tersedia untuk dijual/ Unrealised gain/(loss) from available-for-sale financial assets	Saldo laba telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated retained earnings	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated retained earnings	Jumlah/ Amount	
Saldo 1 Januari 2012	1,152,066	30,486	-	(783)	4,059,041	2,861,878	8,102,688	Balance at 1 January 2012
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	2,907,910	2,907,910	Net income for the year
Saham treasuri	-	-	(189,526)	-	-	-	(189,526)	Treasury shares
Dividen kas	-	-	-	-	-	(1,613,116)	(1,613,116)	Cash dividends
Program kemitraan	-	-	-	-	-	(30,858)	(30,858)	Partnership program
Program bina lingkungan	-	-	-	-	-	(92,575)	(92,575)	Development program
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	1,110,901	(1,110,901)	-	Appropriation to general reserve
Pendapatan komprehensif lainnya:								Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	7,722	-	-	7,722	Unrealised gain from available-for-sale financial assets
Kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak	-	-	-	-	-	(659,466)	(659,466)	Actuarial loss on post employment benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2012	1,152,066	30,486	(189,526)	6,939	5,169,942	2,262,872	8,432,779	Balance at 31 December 2012
Laba bersih untuk tahun berjalan	-	-	-	-	-	1,809,797	1,809,797	Net income for the year
Saham treasuri	-	-	(1,709,887)	-	-	-	(1,709,887)	Treasury shares
Dividen kas	-	-	-	-	-	(1,595,063)	(1,595,063)	Cash dividends
Penyisihan untuk cadangan umum	-	-	-	-	1,305,051	(1,305,051)	-	Appropriation to general reserve
Pendapatan komprehensif lainnya:								Other comprehensive income:
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	-	(7,801)	-	-	(7,801)	Unrealised loss from available-for-sale financial assets
Keuntungan aktuarial dari kewajiban imbalan pascakerja setelah pajak	-	-	-	-	-	451,834	451,834	Actuarial gain on post employment benefits obligation, net of tax
Saldo 31 Desember 2013	1,152,066	30,486	(1,899,413)	(862)	6,474,993	1,624,389	7,381,659	Balance at 31 December 2013

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BUKIT ASAM (PERSERO) Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT COMPANY ONLY**

Lampiran 4 Appendix

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2013 DAN 2012**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2013 AND 2012**
(Expressed in millions of Rupiah)

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	9,903,158	10,499,485	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan operasional lainnya	98,061	153,512	<i>Cash receipts from other operations</i>
Pembayaran royalti	(612,116)	(714,157)	<i>Payments of royalties</i>
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(6,720,826)	(6,711,651)	<i>Cash paid to suppliers and employees</i>
Pembayaran pajak	(961,207)	(1,382,205)	<i>Payment for taxes</i>
Penerimaan bunga	<u>240,085</u>	<u>262,109</u>	<i>Interest receipts</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	<u>1,947,155</u>	<u>2,107,093</u>	Net cash provided from operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(1,086,665)	(498,474)	<i>Purchases for fixed assets</i>
Pembayaran atas beban pengembangan tanggungan	(96,732)	(236,500)	<i>Payments for deferred development expenditure</i>
Perolehan aset keuangan tersedia untuk dijual	(130,000)	(922,030)	<i>Acquisition of available-for-sale financial assets</i>
Penerimaan dari pelepasan aset keuangan tersedia untuk dijual	213,713	796,385	<i>Proceeds from disposal of available-for-sale financial assets</i>
Penambahan investasi kepada entitas pengendalian bersama	-	(156,279)	<i>Acquisition of interest in joint venture</i>
Penerimaan dividen dari entitas anak	5,762	2,928	<i>Dividend from subsidiary</i>
Akuisisi jaminan pelaksanaan	<u>(165,902)</u>	<u>(39,600)</u>	<i>Acquisition of performance bond</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,259,824)</u>	<u>(1,053,570)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penarikan sementara saham beredar	(1,709,887)	(189,526)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Pembayaran dividen kepada pemegang saham	(1,595,063)	(1,613,116)	<i>Payment of dividends to shareholders</i>
Pembayaran atas program kemitraan dan bina lingkungan	-	(123,433)	<i>Payments for partnership and development program</i>
Pinjaman kepada entitas pengendalian bersama	<u>(63,862)</u>	<u>(1,512)</u>	<i>Loan to joint venture entity</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>(3,368,812)</u>	<u>(1,927,587)</u>	Net cash used in financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(2,681,481)	(874,064)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
RUGI SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(1,316)	(12,192)	EXCHANGE RATE LOSS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>5,861,032</u>	<u>6,747,288</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>3,178,235</u>	<u>5,861,032</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR